

EFEK ELEKTORAL DEBAT CAPRES: PERBANDINGAN TEMUAN SURVEI TATAP MUKA DAN SURVEI TELEPON

Temuan Survei Tatap Muka:

10-16 Januari 2024

Temuan Survei Telepon:

13-14 Januari 2024

INDIKATOR

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id

PENGANTAR

- 26 September 1960 menjadi sejarah baru pertarungan pemilihan presiden di Amerika Serikat. Untuk kali pertama, stasiun-stasiun televisi di negeri Paman Sam menyiarkan debat calon presiden (capres). Tercatat 70 juta penonton memelototi layar televisi menyaksikan John Kennedy sebagai capres dari Demokrat melawan Richard Nixon yang diusung Partai Republik. Jutaan pemilih mengikuti debat melalui radio.
- Kennedy tampil energik, segar dan menarik. Ia juga memukau pemirsa dengan gaya komunikasi yang menawan dan artikulatif. Sebaliknya, Nixon yang lebih senior tampak lebih pucat. Ia mengenakan jas warna kelabu. Pilihan warna jas ini tidak pas karena tenggelam oleh latar belakang studio bila ditonton di televisi hitam-putih. Setelah debat, pemirsa televisi menahbiskan Kennedy sebagai pemenang karena penampilannya secara visual lebih menarik. Sebaliknya, pendengar radio —yang tidak melihat langsung Kennedy dan Nixon— justru menilai Nixon sebagai pemenang. Sebagai petahana, Nixon memang lebih menguasai materi ketimbang Kennedy. Debat melalui televisi itulah yang menjadi salah satu kunci kesuksesan Kennedy melenggang ke Gedung Putih.
- Kuatnya pengaruh debat yang ditayangkan televisi tersebut yang menginspirasi Michael Bauman (2007) yang menelurkan teori *tele-politics*, yakni menguatnya peran media, terutama televisi, dalam mempersuasi pemilih.

PENGANTAR

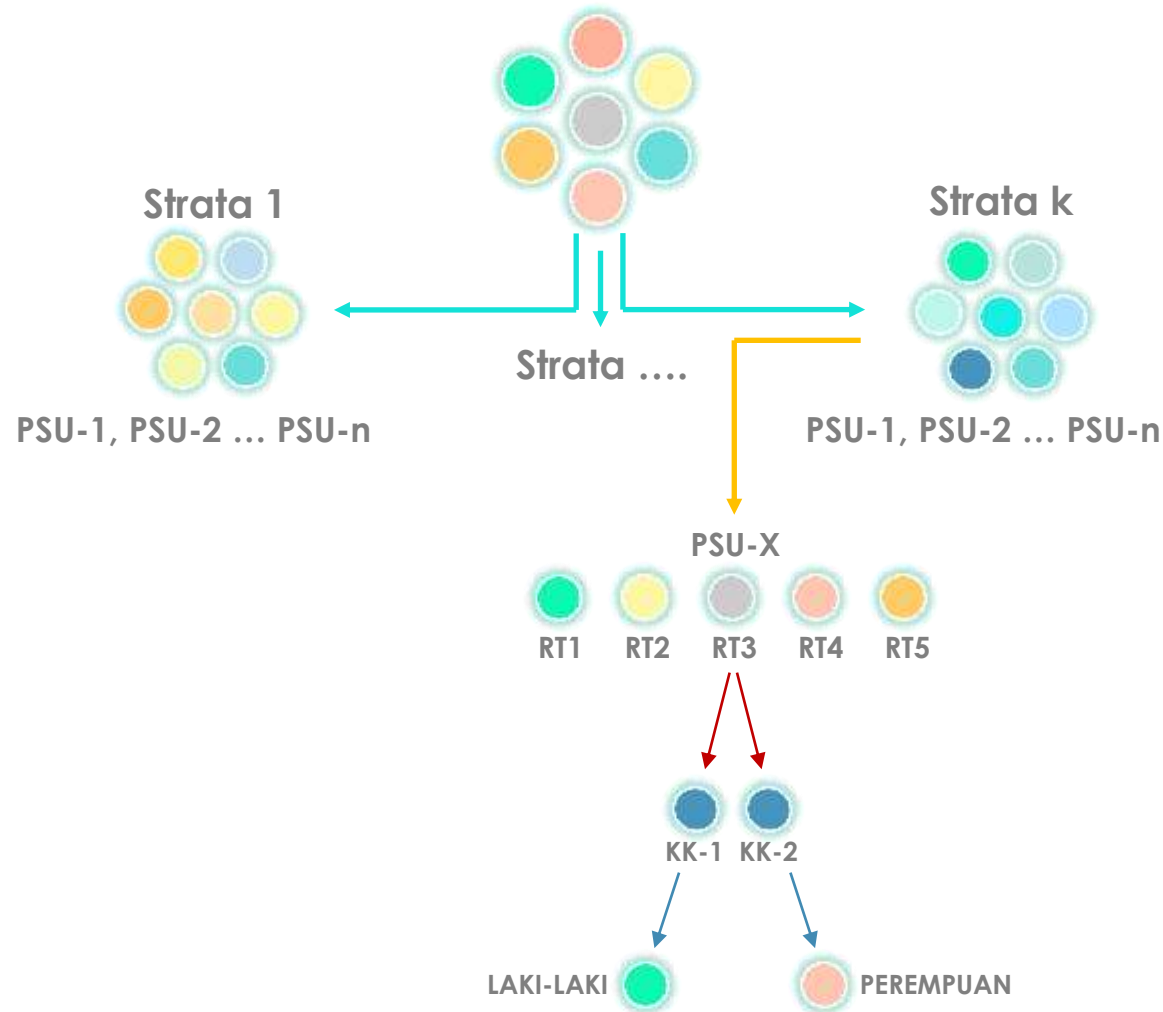
- Namun seiring menurunnya pengaruh televisi di era digital sekarang dan pada saat yang sama peran media sosial yang mulai menguat, pertanyaan mengenai seberapa besar efek media sosial dalam mempengaruhi persepsi warga mengenai debat dan penampilan calon dalam debat mulai sering ditanyakan orang.
- Debat yang ditayangkan luas oleh media tradisional atau media sosial akan menguntungkan dua pihak sekaligus: para capres dan tim suksesnya tak perlu menyapa pemilih satu-persatu, dan pemilih juga tak perlu repot menghadiri acara-acara kampanye karena debat yang disiarkan luas oleh media mampu menyelinap ke ruang domestik keluarga.
- Semakin besar pemirsa debat, kemungkinan debat memiliki efek elektoral juga dipercaya semakin besar. Debat bisa saja mempengaruhi pemilih yang tidak menonton debat secara langsung di televisi. Melalui teknik penguasaan opini tertentu, para spin doctor atau para pendengung (*buzzer*) di media sosial bisa mengesankan atau mem-frame seolah-olah capres yang didukungnyalah yang menang dalam debat.
- Bagaimana dengan debat calon presiden-wakil presiden di Indonesia? Dan bagaimana pula efek elektoralnya?

SURVEI TATAP MUKA

METODOLOGI

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Penarikan sampel menggunakan metode multistage random sampling. Dalam survei ini jumlah sampel sebanyak 1200 orang yang berasal dari seluruh Provinsi yang terdistribusi secara proporsional.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel basis 1200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Kendali mutu hasil wawancara dilakukan secara random pada 20% dari total sampel oleh supervisor lapangan dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam kendali mutu ini tidak ditemukan kesalahan berarti.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



Populasi desa/kelurahan (PSU).

Desa/kelurahan (PSU) di tiap Strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.

VALIDASI SAMPEL

	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	49.9	50.0
Perempuan	50.1	50.0
DESA/KOTA		
Pedesaan	50.3	50.2
Perkotaan	49.7	49.8
USIA		
<= 20 tahun	9.0	9.2
21-25 tahun	10.9	10.9
26-30 tahun	10.8	10.8
31-35 tahun	10.7	10.7
36-40 tahun	10.8	10.8
41-45 tahun	10.0	10.0
46-50 tahun	9.3	9.3
51-55 tahun	8.2	8.2
56-60 tahun	6.7	6.7
> 60 tahun	13.5	13.5
PENDIDIKAN		
<= SD	37.0	37.0
SLTP	18.0	18.0
SLTA	31.2	31.2
Kuliah	13.7	13.7

	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.3	87.2
Protestan/Katolik	9.9	9.9
Lainnya	2.8	3.0
ETNIS		
Jawa	40.6	40.2
Sunda	15.4	15.5
Batak	3.6	3.6
Madura	3.1	3.0
Betawi	2.9	2.9
Minang	2.6	2.7
Bugis	2.7	2.7
Melayu	2.3	2.3
Lainnya	26.8	27.1

VALIDASI SAMPEL

	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	5.3	5.3
SUMATERA BARAT	2.0	2.0
RIAU	2.3	2.3
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
BANGKA BELITUNG	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.7	0.7
DKI JAKARTA	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.6	17.6
JAWA TENGAH	13.9	13.9
DI YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	15.5	15.5
BANTEN	4.4	4.4
BALI	1.6	1.6

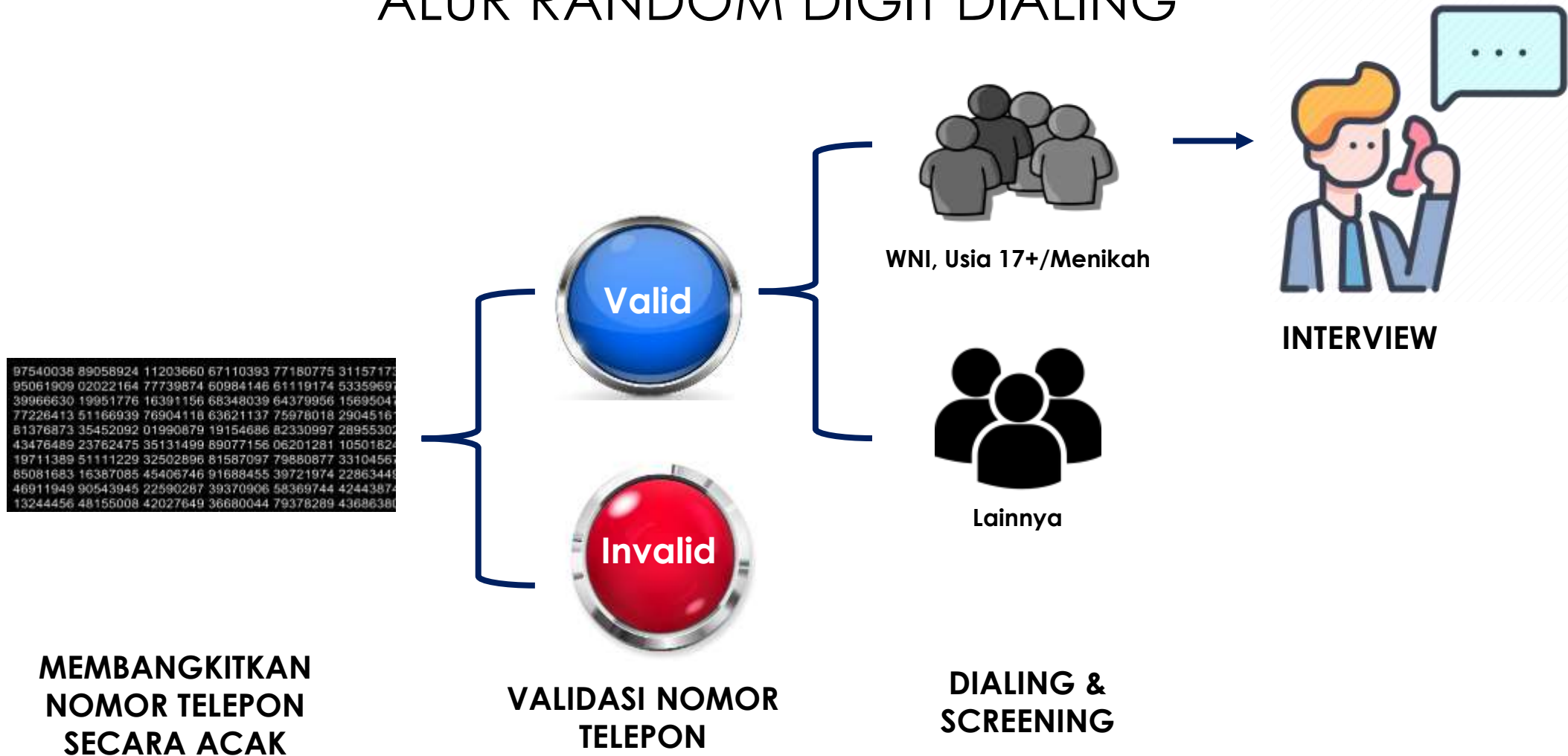
	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NUSA TENGGARA BARAT	1.9	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	2.0	2.0
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	1.0	1.0
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.4	1.4
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.1	1.1
SULAWESI SELATAN	3.3	3.3
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.5	0.5
PAPUA BARAT	0.4	0.2
PAPUA BARAT DAYA	0.0	0.2
PAPUA	1.7	0.4
PAPUA SELATAN	0.0	0.2
PAPUA TENGAH	0.0	0.6
PAPUA PEGUNUNGAN	0.0	0.6

SURVEI TELEPON

METODOLOGI

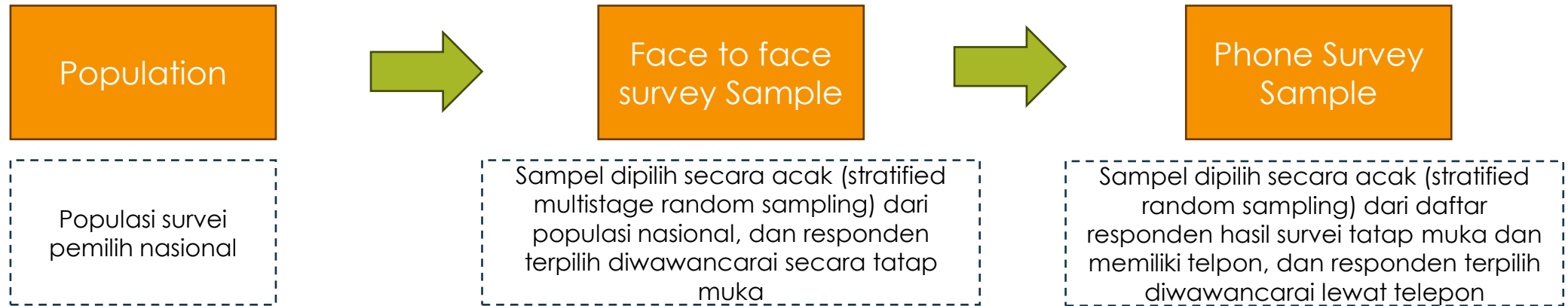
- Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 83% dari total populasi nasional.
- Sampel sebanyak 1221 responden dipilih melalui kombinasi metode Random Digit Dialing (RDD) (730 responden) dan Double Sampling (DS) (491 responden). RDD adalah proses pembangkitan nomor telepon secara acak, sementara DS adalah pengambilan sample secara acak dari kumpulan data hasil survei tatap muka yang dilakukan sebelumnya.
- Margin of error survei diperkirakan $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.

ALUR RANDOM DIGIT DIALING



KET: RDD difokuskan pada nomor HP (selular), bukan nomor telepon rumah (fixed line). Ini didasarkan atas temuan penelitian sebelumnya bahwa warga dewasa yang mempunyai telepon rumah secara nasional hanya sekitar 3.4%, dan hampir semua dari pemilik telepon rumah tersebut memiliki HP.

ALUR DOUBLE SAMPLING



RESPONSE RATE

RDD		
Total Nomor telepon yang dikontak (dialed) [X]	Total pemilik telepon yang mengaku WNI usia 17+/menikah [Y]	Jumlah responden yang berhasil diwawancarai [Z]
8000	1215	730 (9.1%)

DS	
Total Nomor telepon yang dikontak secara acak (dialed) [X]	Jumlah responden yang berhasil diwawancarai [Z]
6283	491 (7.8%)

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPLE ASLI	SAMPLE DIBOBOT	POPULASI
GENDER			
Laki-Laki	64.3	50.0	50.0
Perempuan	35.7	50.0	50.0
DESA-KOTA			
Pedesaan	37.7	50.1	50.2
Perkotaan	62.3	49.9	49.8
USIA			
<= 20 tahun	5.2	10.3	9.2
21-25 tahun	19.6	12.4	10.9
26-30 tahun	22.4	13.5	10.8
31-35 tahun	12.1	12.0	10.7
36-40 tahun	10.7	11.5	10.8
41-45 tahun	9.0	9.9	10.0
46-50 tahun	7.7	8.6	9.3
51-55 tahun	5.0	6.6	8.2
56-60 tahun	3.2	5.1	6.7
> 60 tahun	5.2	10.1	13.5

KATEGORI	SAMPLE ASLI	SAMPLE DIBOBOT	POPULASI
AGAMA			
Islam	90.7	86.8	87.5
Lainnya	9.3	13.2	12.5
ETNIS			
Jawa	36.0	40.3	40.2
Sunda	21.9	15.6	15.5
Batak	3.8	3.6	3.6
Madura	1.6	3.0	3.0
Betawi	4.4	2.9	2.9
Minang	3.7	2.7	2.7
Bugis	6.2	2.6	2.7
Melayu	8.5	2.3	2.3
Lainnya	13.8	26.9	27.1
PENDIDIKAN			
<= SD	10.3	36.9	37.0
SLTP	13.1	18.0	18.0
SLTA	55.3	31.3	31.2
Kuliah	21.3	13.7	13.7

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

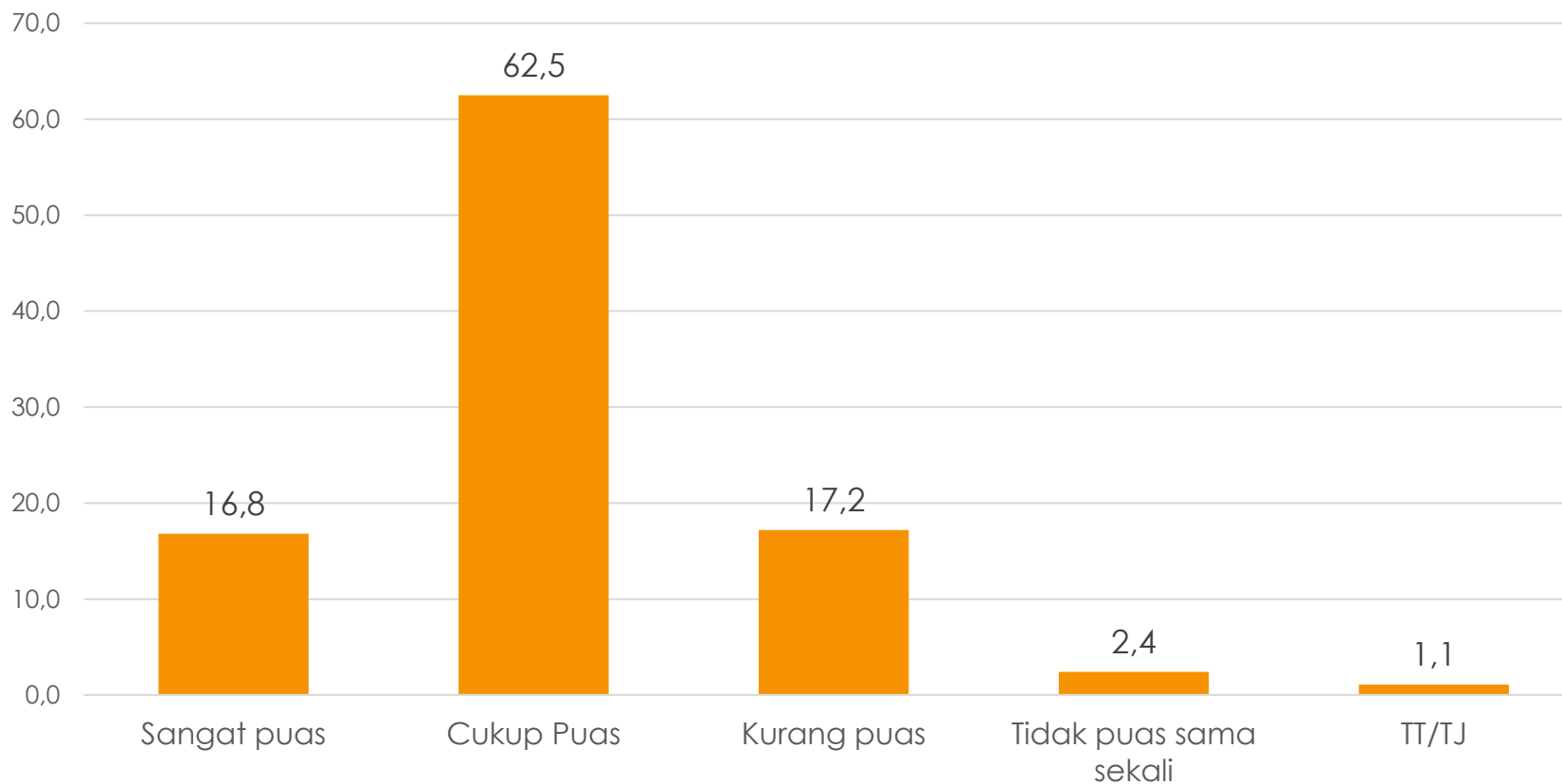
KATEGORI	SAMPLE ASLI	SAMPLE DIBOBOT	POPULASI
PROVINSI			
ACEH	1.5	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	7.5	5.4	5.3
SUMATERA BARAT	2.4	2.0	2.0
RIAU	1.5	2.3	2.3
JAMBI	2.0	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	2.9	3.1	3.1
BENGKULU	1.8	0.7	0.7
LAMPUNG	3.9	3.2	3.2
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1.2	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	1.6	0.7	0.7
DKI JAKARTA	5.4	4.1	4.1
JAWA BARAT	18.8	17.6	17.6
JAWA TENGAH	11.4	13.9	13.9
DI YOGYAKARTA	1.7	1.4	1.4
JAWA TIMUR	9.5	15.4	15.5
BANTEN	5.3	4.4	4.4
BALI	2.1	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPLE ASLI	SAMPLE DIBOBOT	POPULASI
PROVINSI			
NUSA TENGGARA BARAT	1.7	1.9	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	1.0	2.0	2.0
KALIMANTAN BARAT	1.7	2.0	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.5	1.0	1.0
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	2.2	1.4	1.4
SULAWESI UTARA	0.8	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.6	1.1	1.1
SULAWESI SELATAN	3.5	3.3	3.3
SULAWESI TENGGARA	1.6	0.9	0.9
GORONTALO	0.8	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5	0.5
MALUKU	0.6	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.5	0.5
PAPUA BARAT	0.2	0.4	0.4
PAPUA	0.2	1.7	1.7
KALIMANTAN UTARA	0.5	0.2	0.2

KINERJA PEMERINTAH

KINERJA PRESIDEN

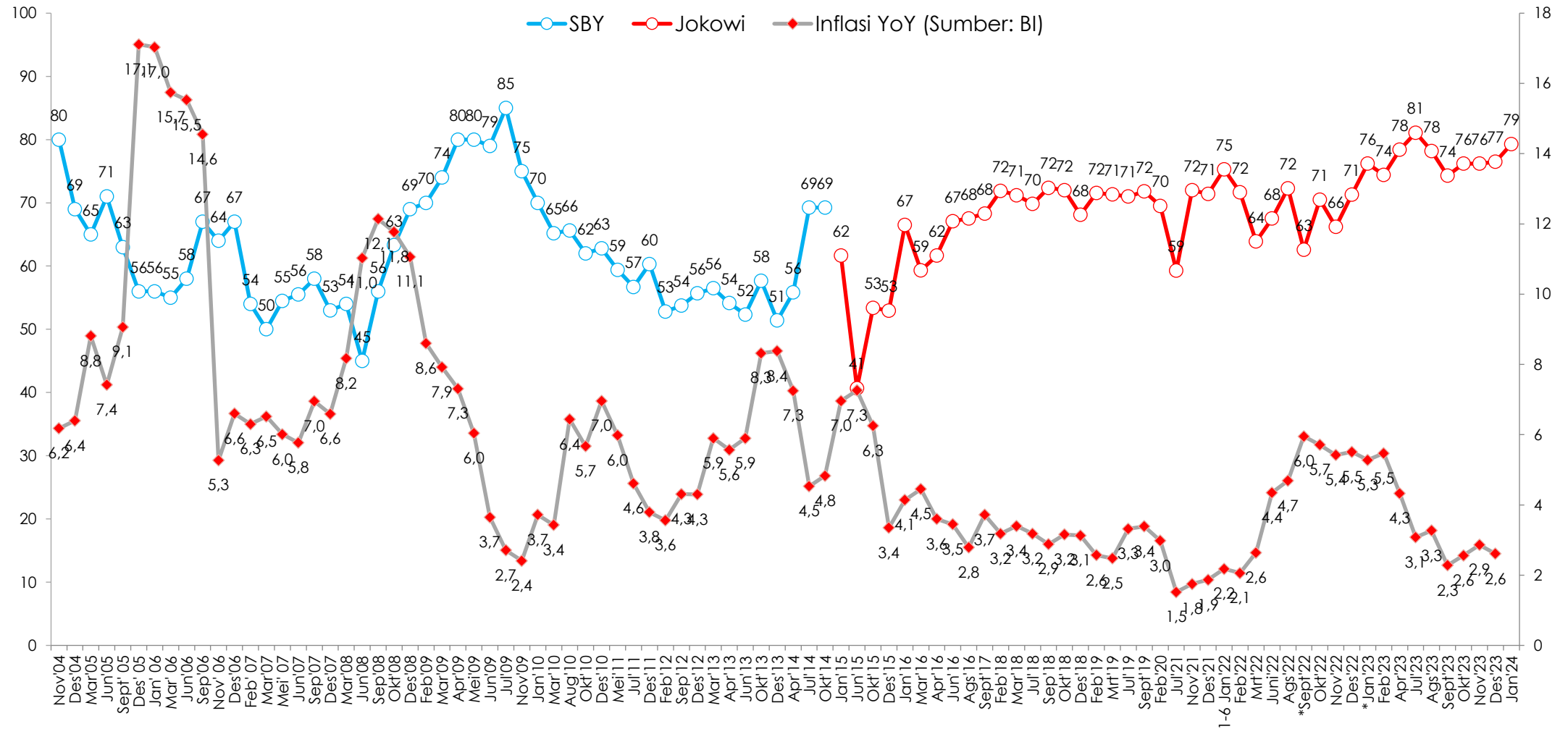
Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)?



Mayoritas warga cukup/sangat puas atas kinerja Joko Widodo sebagai Presiden, 79.3%.



TREN PUAS ATAS KINERJA PRESIDEN DAN TINGKAT INFLASI



KEPUASAN MENURUT WILAYAH

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.3	80.5	18.0	1.5
Perkotaan	49.7	78.0	21.4	0.6
WILAYAH				
SUMATERA	21.2	82.1	17.9	0.0
BANTEN	4.4	54.2	39.2	6.6
DKI JAKARTA	4.1	72.5	27.5	0.0
JABAR	17.6	59.6	39.9	.6
JATENG-DIY	15.4	89.8	9.8	.4
JATIM	15.5	86.7	13.3	0.0
BALI-NUSRA	5.5	82.3	15.5	2.2
KALIMANTAN	6.0	87.5	10.9	1.6
SULAWESI	7.2	87.0	8.1	4.9
MALUKU-PAPUA	3.3	87.3	11.0	1.7

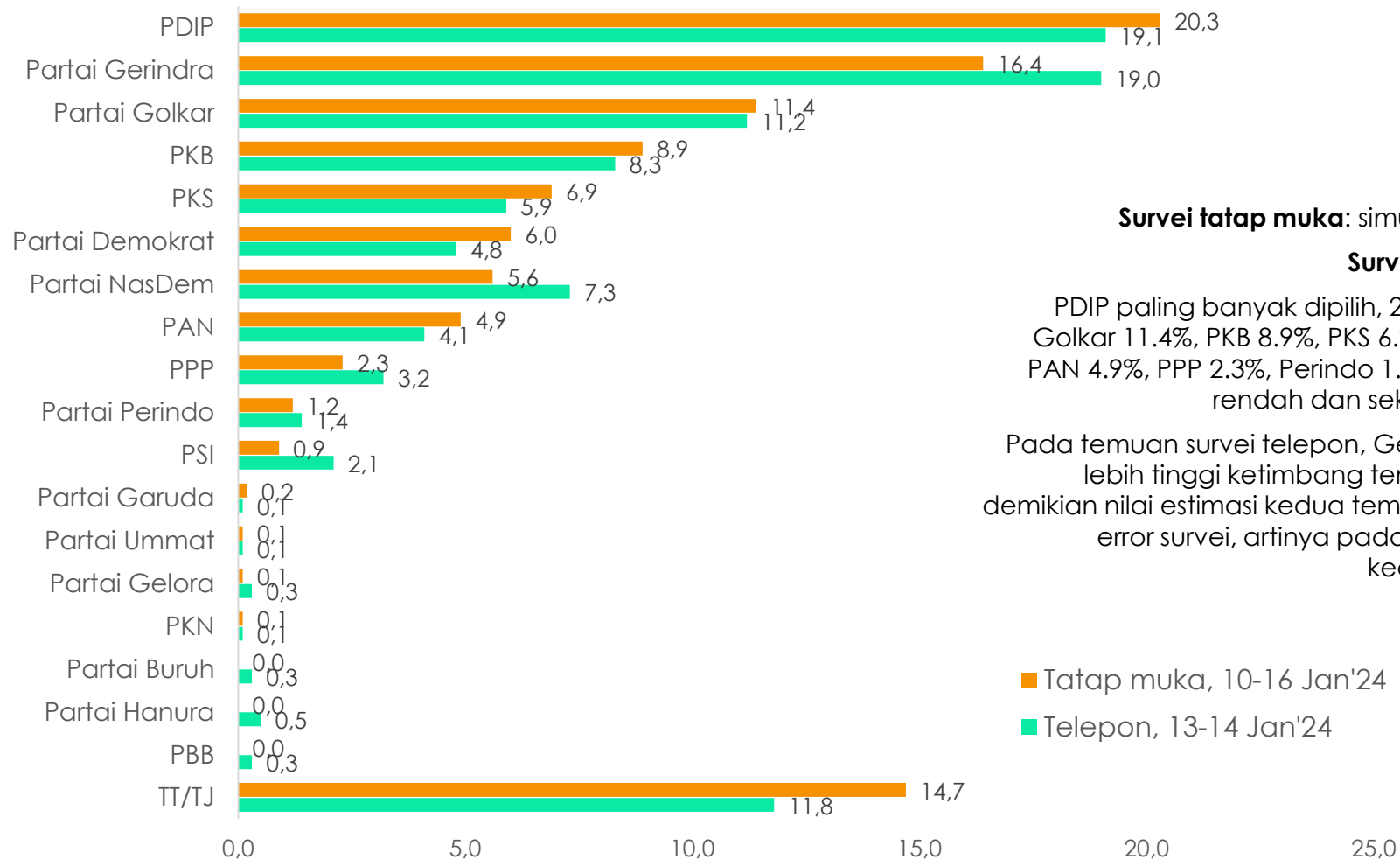
Mayoritas puas atas kinerja Presiden Joko Widodo, tingkat kepuasan lebih rendah pada kelompok etnis Betawi, Sunda dan Bugis, terutama di wilayah Banten dan Jawa Barat.



PILIHAN PARTAI

PILIHAN PARTAI (SIMULASI DAFTAR 18 LAMBANG & NAMA PARTAI)

Jika pemilihan anggota DPR RI diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai berikut ini?



Survei tatap muka: simulasi lambang dan nama partai.

Survei telepon: simulasi nama partai.

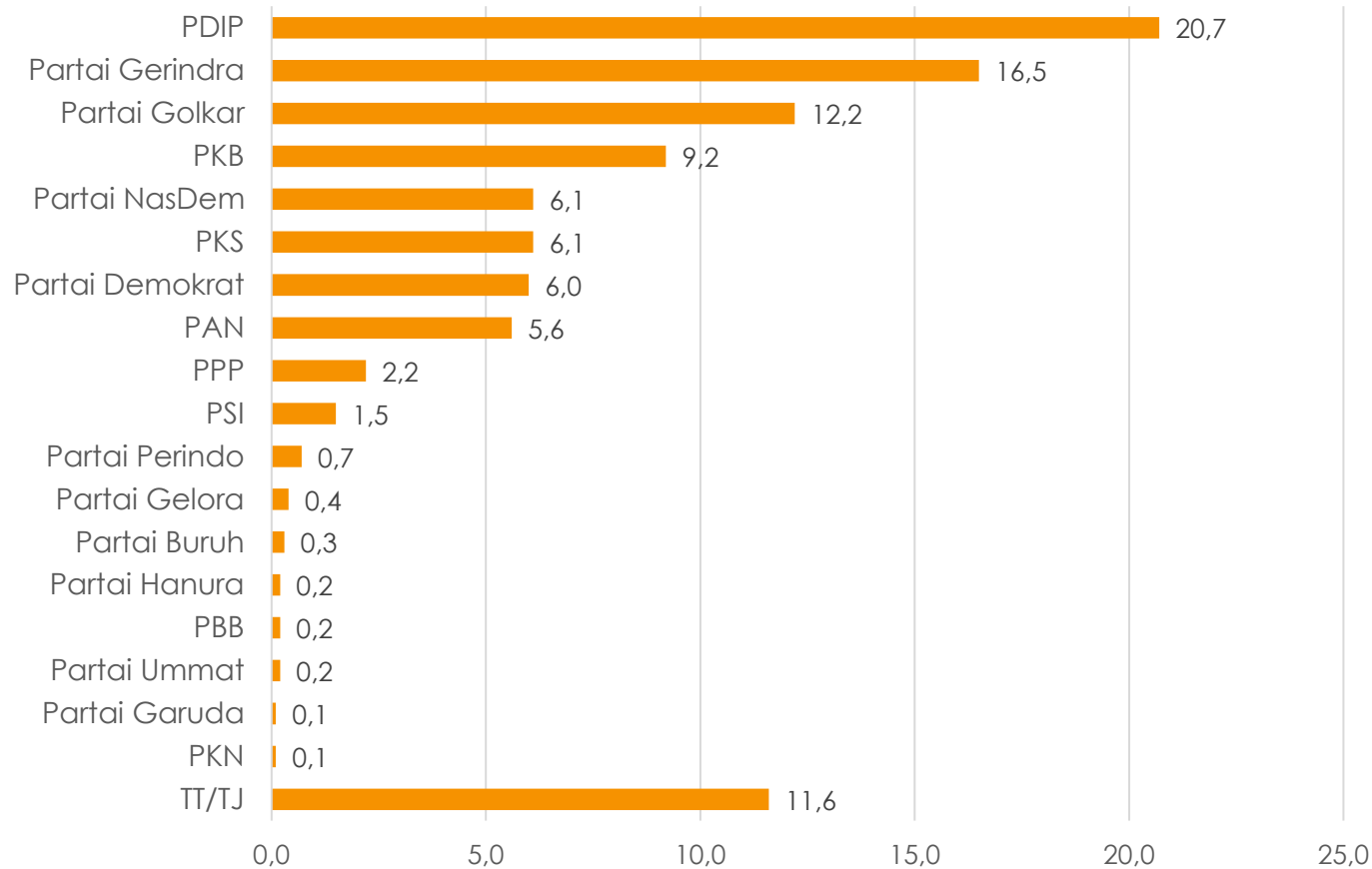
PDIP paling banyak dipilih, 20.3%. Kemudian Gerindra 16.4%, Golkar 11.4%, PKB 8.9%, PKS 6.9%, Demokrat 6%, NasDem 5.6%, PAN 4.9%, PPP 2.3%, Perindo 1.2% dan PSI 0.9%. Partai lain lebih rendah dan sekitar 14.7% belum memilih partai.

Pada temuan survei telepon, Gerindra dan NasDem cenderung lebih tinggi ketimbang temuan survei tatap muka, namun demikian nilai estimasi kedua temuan survei masih dalam rentang error survei, artinya pada periode survei tersebut temuan keduanya tidak berbeda signifikan

■ Tatap muka, 10-16 Jan'24
■ Telepon, 13-14 Jan'24

SIMULASI SURAT SUARA PARTAI

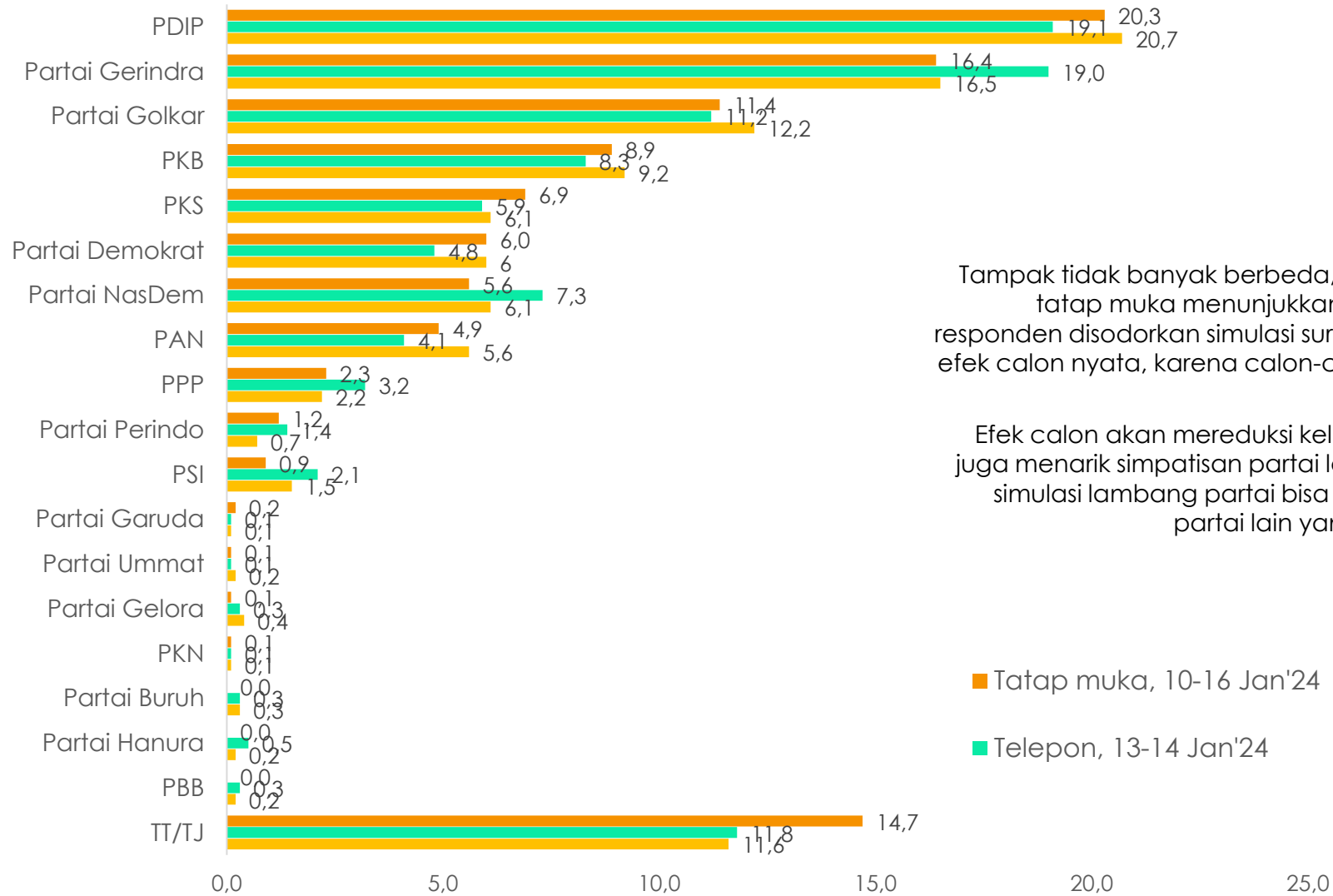
Berikut adalah nama-nama partai dan nama-nama calon anggota DPR RI dari DAPIL (Daerah Pemilihan) sini. Jika pemilihan diadakan sekarang, coba Ibu/Bapak coblos dengan jelas yang akan Ibu/Bapak pilih. Ibu/Bapak boleh pergi sebentar, atau saya tinggal sebentar, ketika Ibu/Bapak mencoblos salah satu dari kartu suara ini. Kalau sudah mencoblos, tolong masukan lagi ke amplop ini ATAU ditutup/dilipat kembali surat suaranya



Simulasi surat suara merupakan simulasi yang paling mendekati fakta pemilu legislatif, di mana pemilih akan memilih partai atau calon partai, atau keduanya, secara simultan dalam satu lembar surat suara. Oleh karena itu, simulasi surat suara seharusnya lebih merepresentasikan pilihan warga.

PDIP atau calon dari PDIP paling banyak dipilih, 20.7%. Kemudian Gerindra 16.5%, Golkar 12.2%, PKB 9.2%, Nasdem 6.1%, PKS 6.1%, Demokrat 6%, PAN 5.6%, PPP 2.2%, dan PSI 1.5%. Partai lain lebih rendah dan sekitar 11.6% belum memilih partai.

SIMULASI LAMBANG, NAMA PARTAI DAN SURAT SUARA



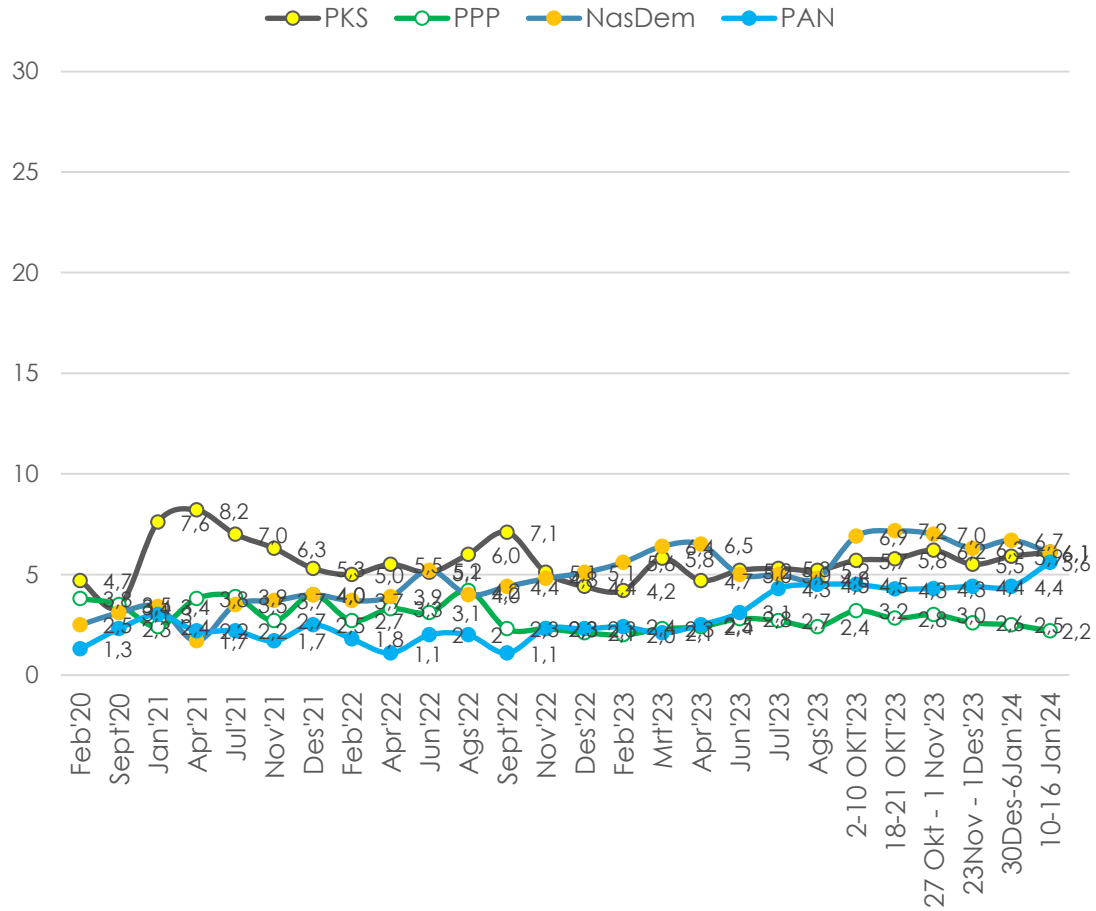
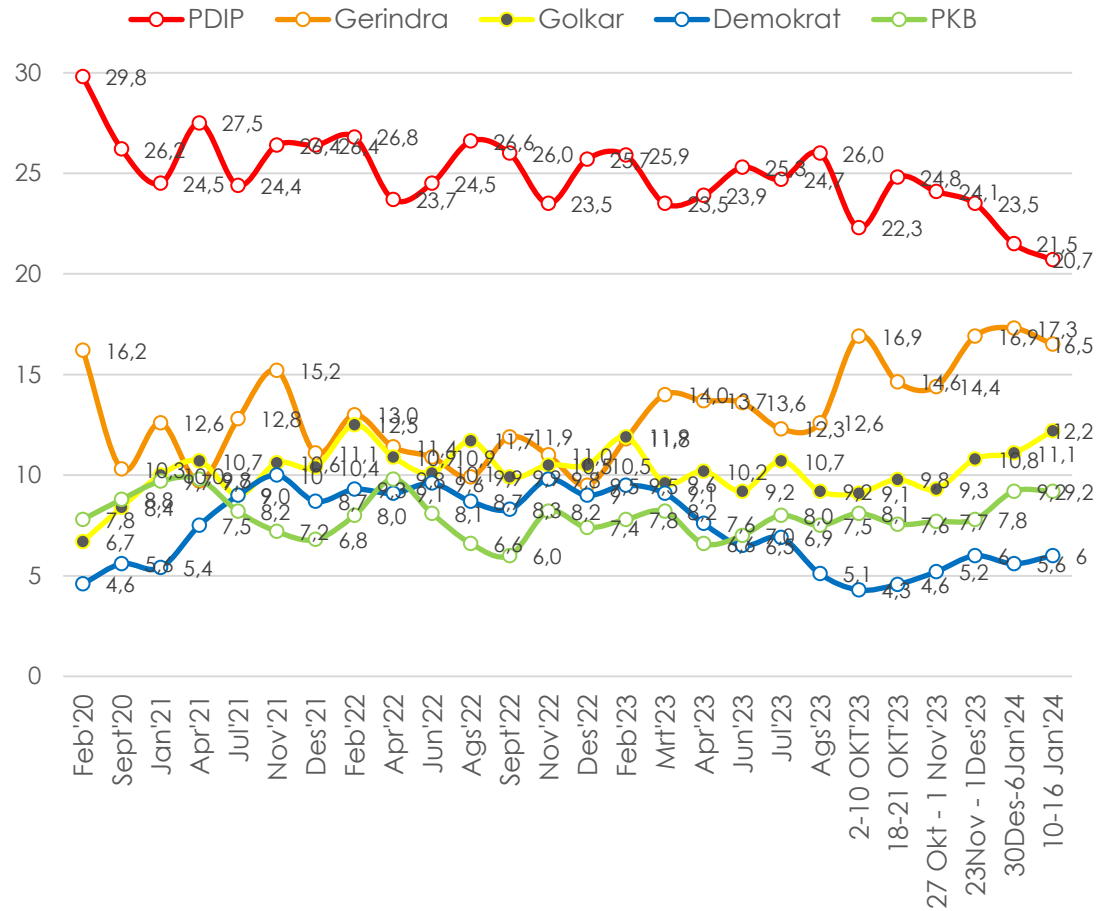
Tampak tidak banyak berbeda, namun demikian temuan survei tatap muka menunjukkan adanya pergeseran pilihan jika responden disodorkan simulasi surat suara. Betapapun sedikit, tapi efek calon nyata, karena calon-calon partai lah yang melakukan penetrasi ke basis-basis pemilih.

Efek calon akan mereduksi kelompok mengambang, sekaligus juga menarik simpatisan partai lain, sehingga basis partai dalam simulasi lambang partai bisa menurun karena ada calon dari partai lain yang memiliki daya tarik lebih kuat.

■ Tatap muka, 10-16 Jan'24

■ Telepon, 13-14 Jan'24

TREN BASIS PARTAI



PDIP cenderung menurun, Golkar dan PAN cenderung menguat.



BASIS PARTAI MENURUT DEMOGRAFI
[SIMULASI SURAT SUARA]

BASIS PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PSI	Perindo	PPP	Lainnya	PI/TJ
GENDER														
Laki-laki	49.9	10.5	17.7	19.8	12.4	5.9	6.6	5.5	5.7	.7	.8	2.4	.6	11.6
Perempuan	50.1	7.9	15.3	21.6	12.0	6.4	5.7	5.7	6.2	2.3	.7	2.1	2.5	11.7
USIA/GENERASI														
Gen Z (<= 26 thn)	22.0	2.9	20.3	15.5	17.4	8.2	2.4	4.8	6.1	4.5	.6	2.2	1.7	13.5
Millenials (27-42 thn)	34.8	9.6	17.7	18.2	9.3	7.9	8.5	7.2	6.7	1.3	.9	1.6	1.8	9.5
Gen X (43-58 thn)	26.1	12.0	13.8	24.5	10.5	3.7	6.9	5.2	6.9	.2	.5	2.2	1.6	12.0
Boomers (=> 59 thn)	17.2	11.9	13.4	26.7	14.0	3.8	4.9	4.1	2.9	0.0	.8	3.5	.8	13.2
ETNIS														
Jawa	40.6	10.4	15.6	25.2	11.4	4.3	4.9	5.4	6.2	1.8	.9	1.8	1.7	10.4
Sunda	15.4	7.3	17.6	11.3	12.0	4.6	17.1	4.5	7.1	0.0	0.0	5.0	2.4	11.1
Batak	3.6	6.9	13.5	16.0	26.6	3.0	1.6	3.0	3.9	7.3	3.6	0.0	0.0	14.5
Madura	3.1	34.7	4.4	13.7	4.8	0.0	0.0	0.0	12.6	0.0	0.0	7.2	6.2	16.5
Betawi	2.9	14.3	17.6	8.1	3.6	5.8	13.6	5.3	5.7	4.1	2.4	5.2	1.7	12.6
Bugis	2.7	5.0	24.5	0.0	14.6	18.0	0.0	10.5	1.2	0.0	0.0	3.2	4.2	18.8
Melayu	2.3	5.2	26.6	8.4	16.6	3.0	4.5	1.8	15.6	0.0	0.0	0.0	0.0	18.2
Lainnya	29.4	6.3	17.1	25.0	12.7	9.7	3.1	7.2	4.3	1.3	0.5	0.9	0.5	11.4
AGAMA & ORMAS ISLAM														
Islam	87.3	9.8	17.9	17.6	12.1	5.7	7.0	6.3	6.6	1.0	.6	2.6	1.8	11.1
NU	53.9	12.7	18.3	19.8	11.7	4.3	6.5	4.7	7.2	.4	.5	3.5	1.2	9.2
Muhammadiyah dan lainnya	4.8	4.3	9.0	11.2	16.3	8.7	18.5	6.2	11.7	0.0	0.0	1.8	5.9	6.3
Bukan ormis manapun/ TT/TJ	41.2	6.7	18.4	15.5	12.1	7.2	6.4	8.4	5.2	1.8	.7	1.4	2.0	14.2
Lainnya	12.7	4.7	6.8	42.2	12.9	8.9	0.0	1.0	1.5	5.3	1.6	0.0	0.0	15.1

BASIS PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PSI	Perindo	PPP	Lainnya	TT/TJ
PENDIDIKAN														
<= SD	37.0	10.4	16.2	24.6	10.9	5.5	3.3	5.3	7.6	.3	.4	2.6	1.4	11.6
SLTP	18.0	9.2	15.8	23.3	12.9	4.2	8.8	5.5	3.5	2.0	1.5	1.8	.3	11.3
SLTA	31.2	7.9	21.2	16.6	12.1	7.0	7.3	5.7	5.8	2.6	1.0	1.5	2.0	9.4
Kuliah	13.7	8.5	7.6	16.3	14.9	8.5	7.5	6.4	5.2	1.6	0.0	3.5	2.7	17.3
PEKERJAAN														
Petani, peternak, nelayan	16.1	13.2	15.4	24.6	11.2	5.8	4.7	7.5	6.4	.8	1.1	2.9	.7	5.7
Buruh kasar, tidak tetap, bengkel, supir/ojek, satpam, warung/PKL, belum dapat kerja	23.7	7.3	19.1	20.0	14.1	5.7	5.8	3.4	6.5	.5	.4	3.2	2.7	11.3
Wiraswasta, pedagang besar/grosir, pengusaha	7.1	6.9	16.8	16.2	8.9	5.9	14.4	3.7	6.8	.3	1.0	1.9	.7	16.7
Pegawai (negeri/swasta), guru/dosen, profesional	10.9	11.3	20.9	10.2	11.0	6.7	8.4	6.0	10.9	3.9	.3	.8	1.3	8.4
Masih sekolah/kuliah	5.9	4.2	4.9	24.9	21.0	0.0	0.0	12.2	0.0	7.8	0.0	5.1	0.0	19.8
Ibu rumah tangga	31.8	8.6	17.3	23.4	10.2	7.5	5.8	5.4	4.9	1.1	1.1	1.6	1.6	11.4
Lainnya	4.7	13.2	5.4	18.9	15.8	7.0	4.4	5.1	3.8	0.0	0.0	0.0	1.7	24.8
PENDAPATAN														
< 1 juta	20.5	10.5	18.6	30.7	10.7	6.3	4.0	2.9	5.6	.5	1.0	.8	.6	7.8
1 juta - < 2 juta	32.8	9.2	15.8	21.3	12.6	4.8	4.7	6.6	6.6	1.6	.7	3.6	1.3	11.2
2 juta - < 4 juta	32.9	8.9	16.6	18.4	13.7	4.8	8.6	7.6	5.3	1.1	.8	1.7	1.7	10.9
=> 4 juta	13.8	8.3	14.4	11.5	10.7	10.9	7.3	3.1	6.9	2.0	.2	2.5	3.1	19.0

PDIP unggul di sebagian besar basis demografi warga, terutama kelompok usia paling tua, etnis Jawa, non muslim, pendidikan dan pendapatan rendah, kalangan petani dan ibu rumah tangga, orang pedesaan, dan terutama dari kelompok yang puas atas kinerja Presiden Joko Widodo. Sementara basis Gerindra lebih banyak dari kelompok usia semakin muda, etnis Sunda, Betawi, Bugis dan Melayu, pendidikan SLTA, kalangan buruh, pegawai dan ibu rumah tangga, juga orang pedesaan, dan juga dari kelompok yang puas atas kinerja Presiden Joko Widodo.

BASIS PARTAI MENURUT DESA-KOTA & KINERJA PRESIDEN

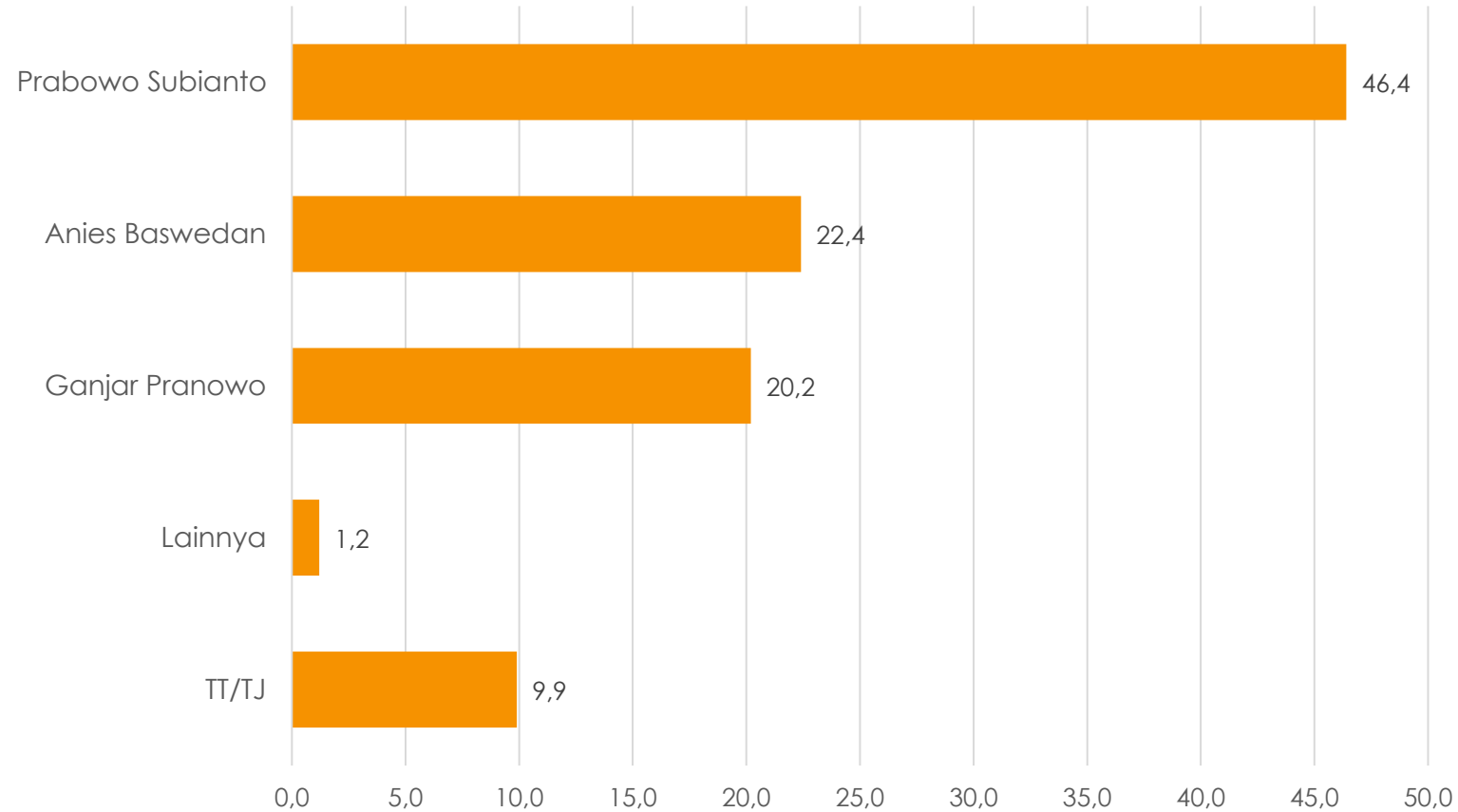
	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PSI	Perindo	PPP	Lainnya	TI/TJ
DESA/KOTA														
Pedesaan	50,3	9,2	17,8	22,0	10,7	7,1	4,5	6,6	8,3	1,9	,7	2,6	1,0	7,6
Perkotaan	49,7	9,1	15,2	19,4	13,7	5,1	7,7	4,6	3,6	1,1	0,8	1,8	2,1	15,7
KINERJA PRESIDEN														
Puas	79,3	8,3	18,7	22,7	12,7	5,3	3,7	5,2	5,8	1,9	,5	2,3	1,0	11,9
Kurang puas	19,7	13,1	7,6	13,4	10,8	9,5	16,0	6,3	6,7	0,0	1,5	2,2	3,8	9,0
TI/TJ	1,1	0,0	16,6	10,7	0,0	4,7	3,4	24,4	2,3	0,0	0,0	0,0	0,0	37,9

PDIP unggul di sebagian besar basis demografi warga, terutama kelompok usia paling tua, etnis Jawa, non muslim, pendidikan dan pendapatan rendah, kalangan petani dan ibu rumah tangga, orang pedesaan, dan terutama dari kelompok yang puas atas kinerja Presiden Joko Widodo. Sementara basis Gerindra lebih banyak dari kelompok usia semakin muda, etnis Sunda, Betawi, Bugis dan Melayu, pendidikan SLTA, kalangan buruh, pegawai dan ibu rumah tangga, juga orang pedesaan, dan juga dari kelompok yang puas atas kinerja Presiden Joko Widodo.

PILIHAN PRESIDEN

TOP OF MIND PILIHAN PRESIDEN

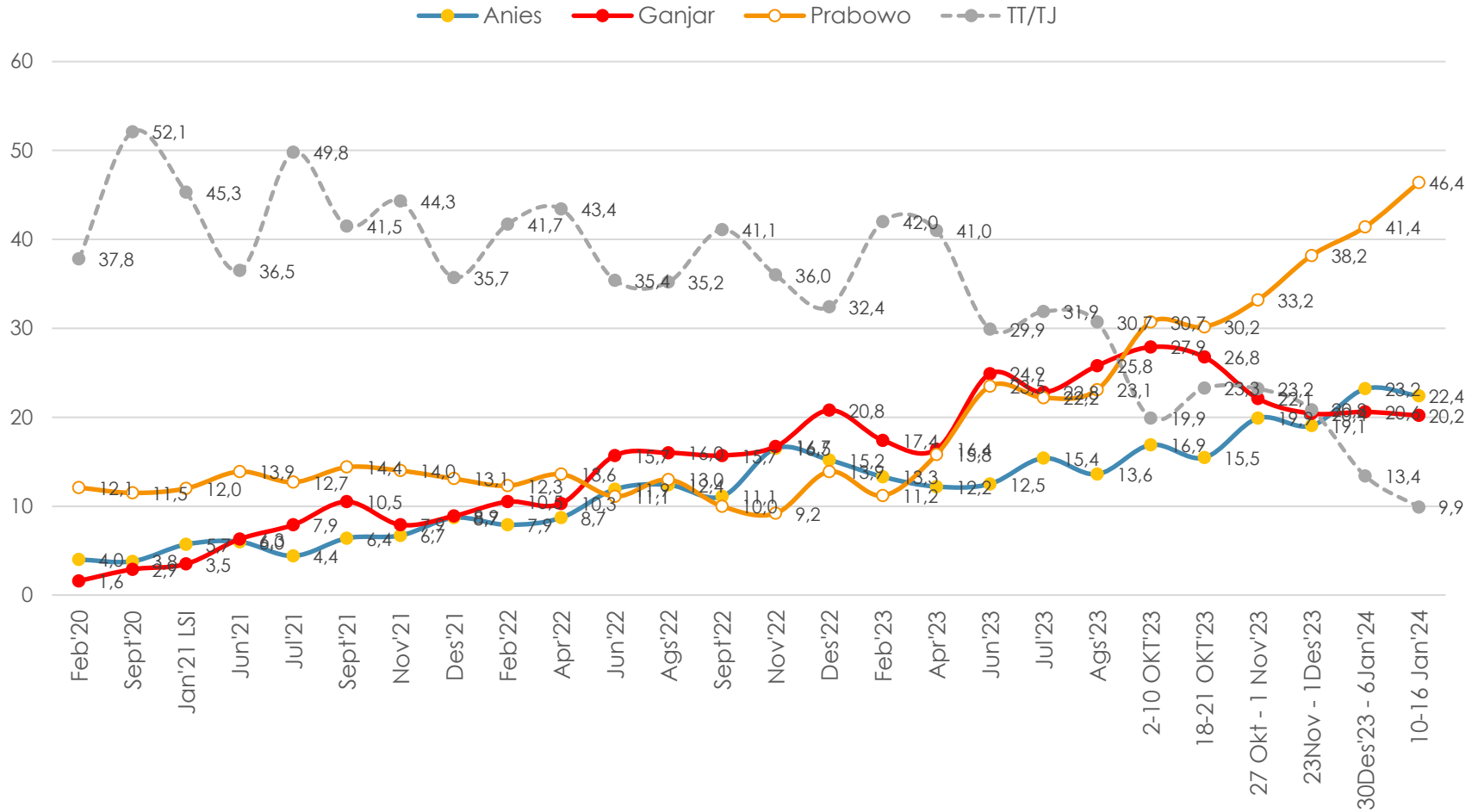
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden?



Prabowo paling banyak disebut, 46.4%. Kemudian Anies 22.4%, dan Ganjar 20.2%. Sekitar 9,9 % belum bisa menyebutkan nama capres yang akan dipilih.



TREN TOP OF MIND

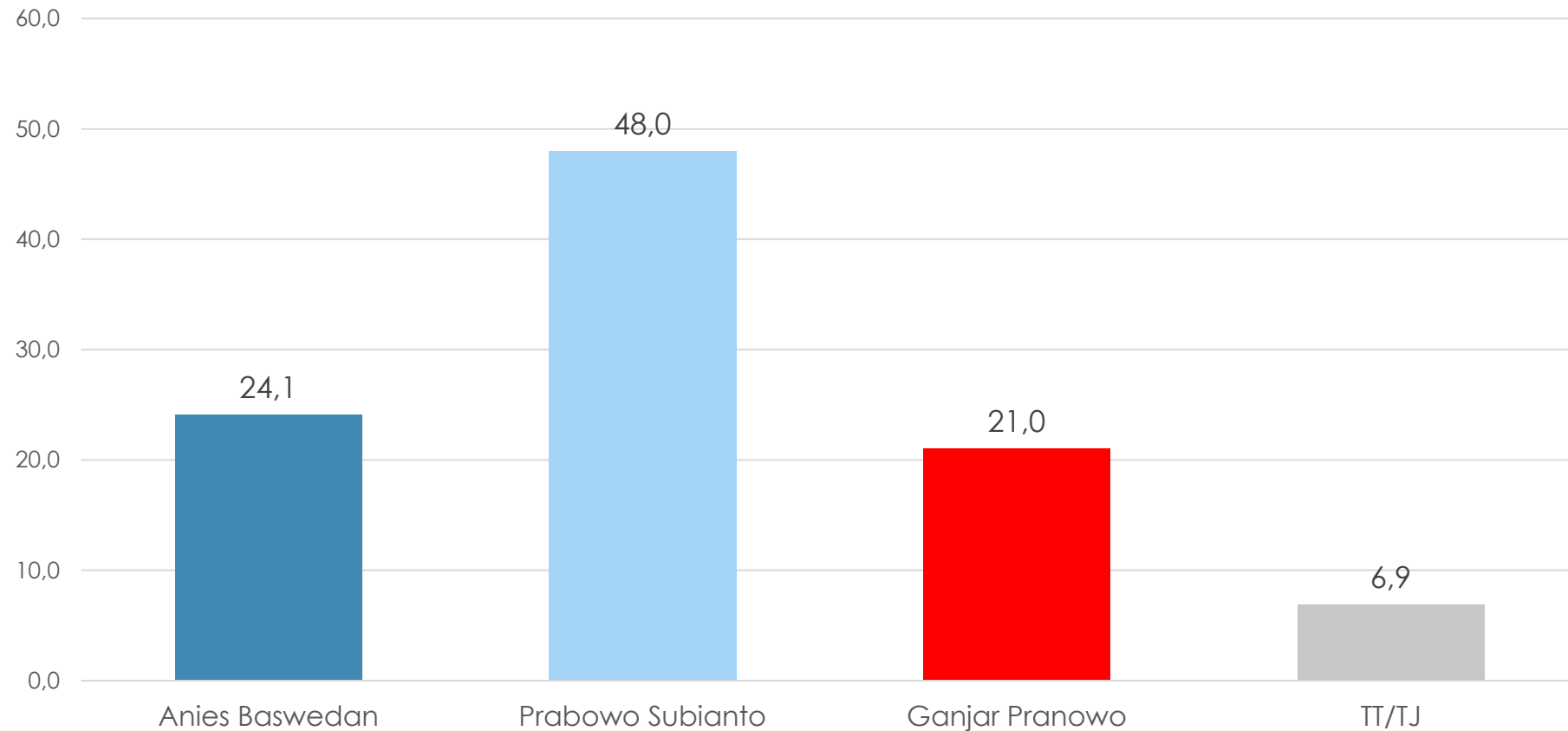


Prabowo konsisten menguat, Anies menurun, dan Ganjar stagnan.



SIMULASI 3 NAMA

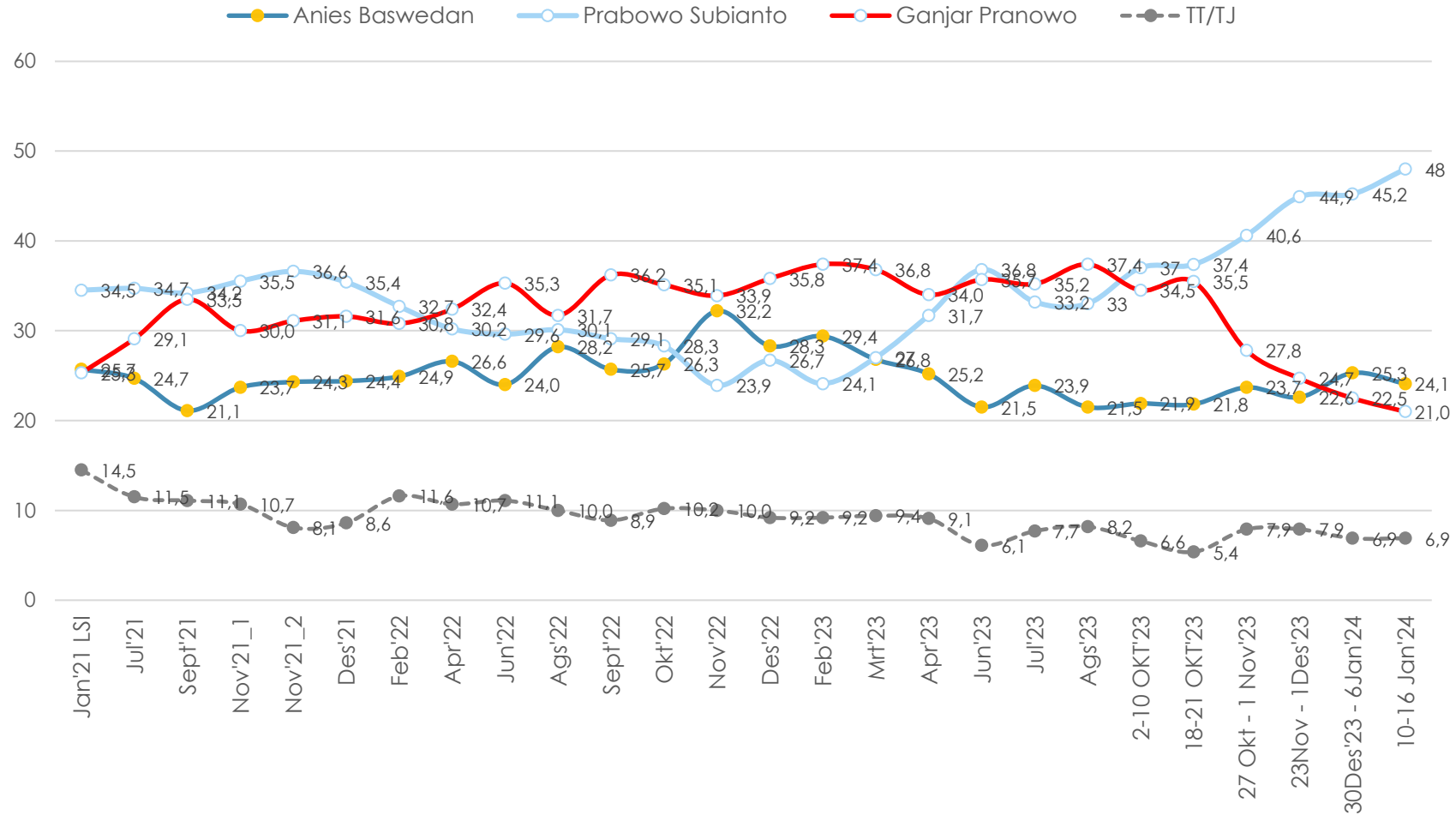
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?



Prabowo unggul signifikan dari Anies dan Ganjar.



TREN 3 NAMA

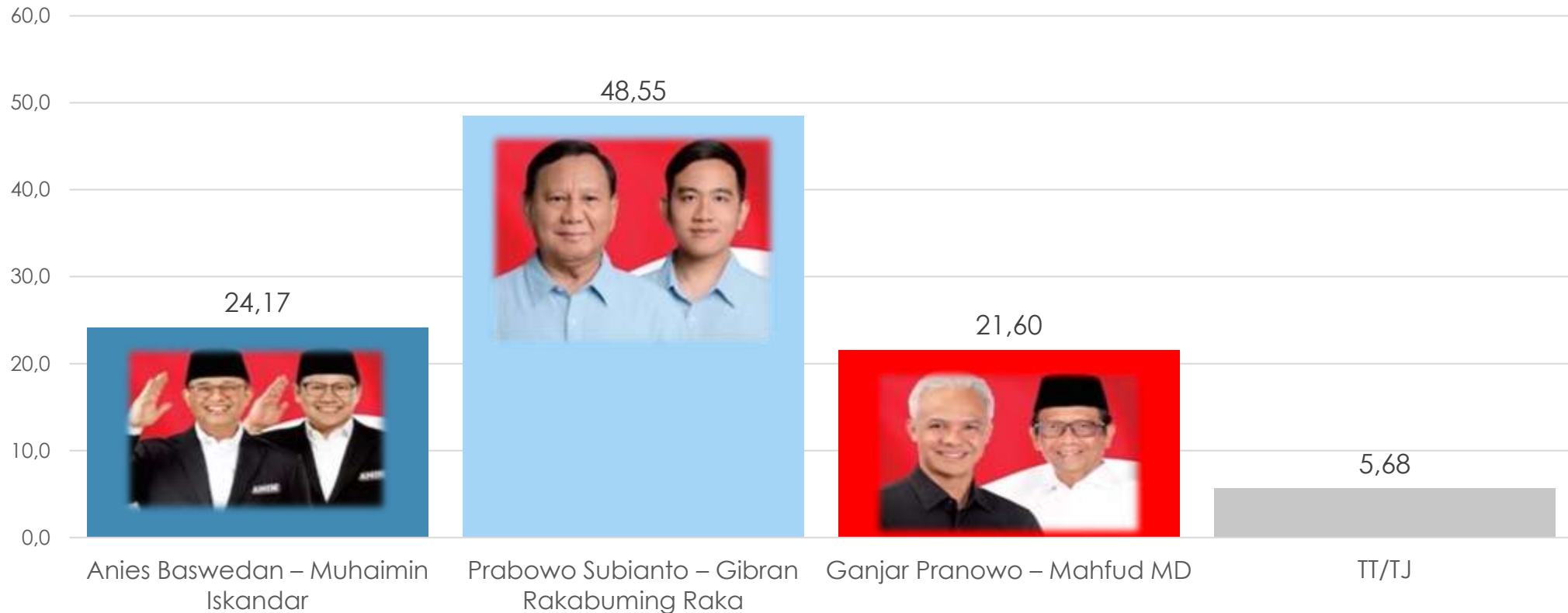


Prabowo menguat, Anies menurun dan Ganjar terus menurun.



SIMULASI FOTO 3 PASANGAN

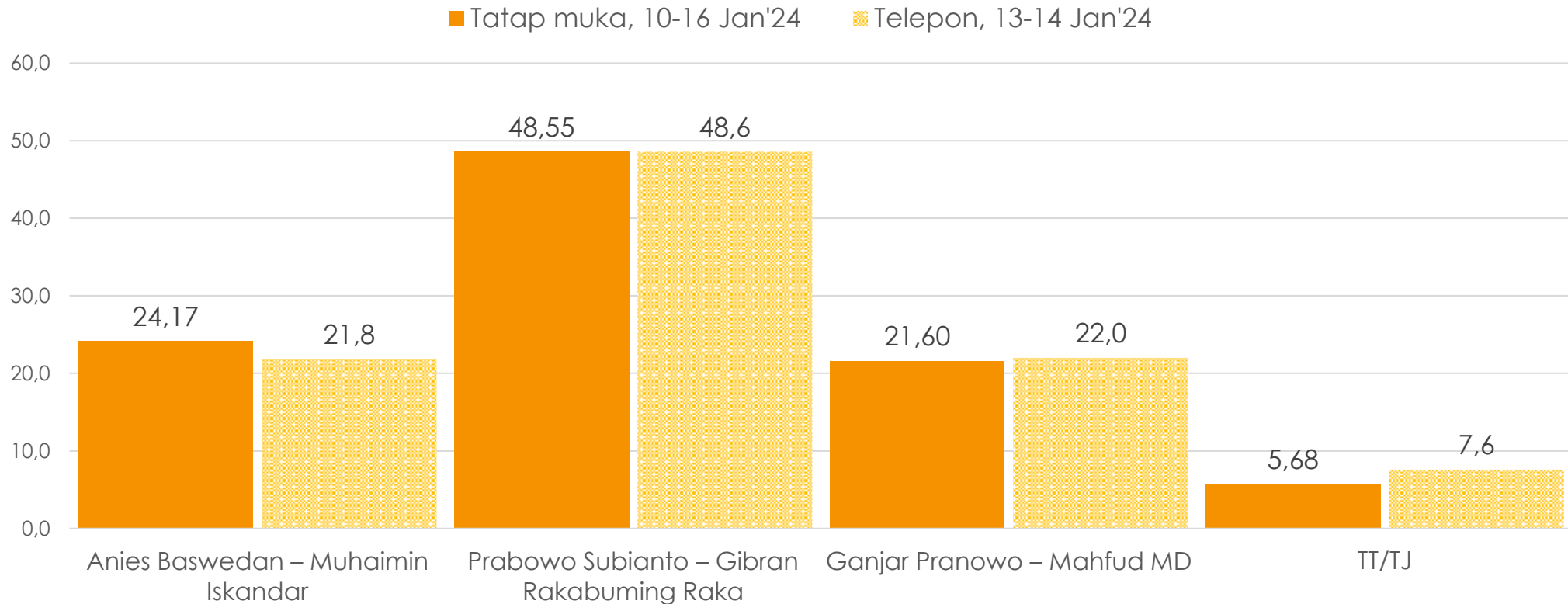
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?



Prabowo-Gibran unggul signifikan dari Ganjar-Mahfud dan Anies-Muhaimin. Tidak berbeda dengan simulasi nama tanpa pasangan dan tanpa foto.

SIMULASI 3 PASANGAN

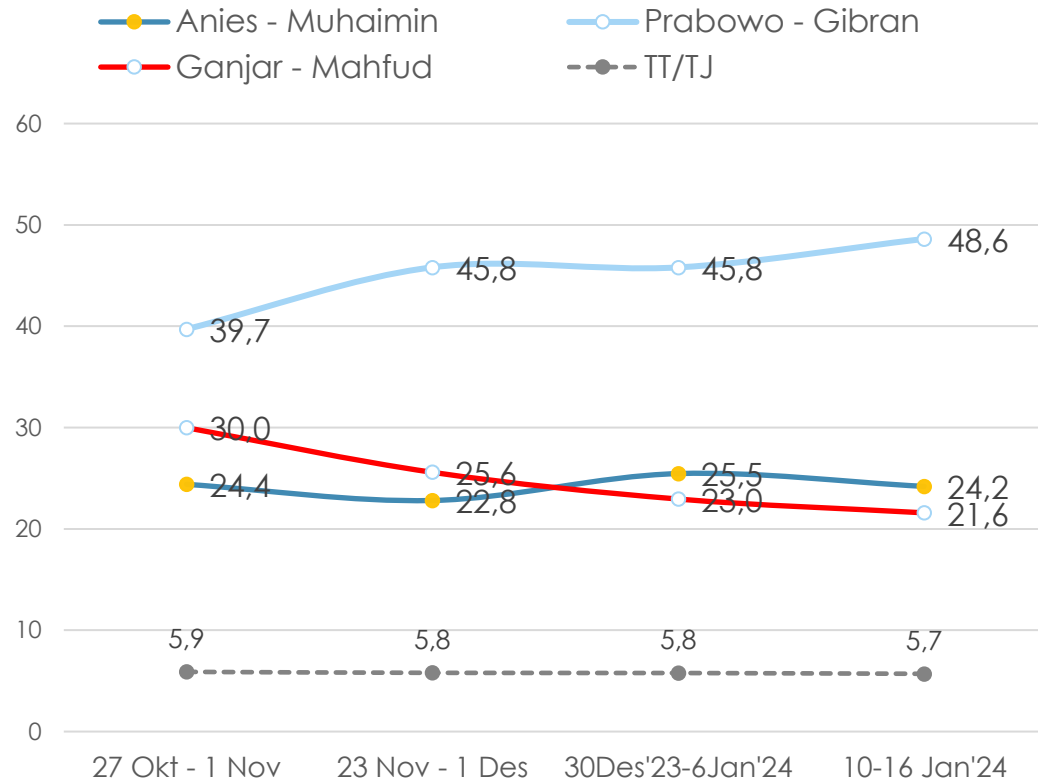
[Foto 3 Pasangan Vs Nama 3 Pasangan]



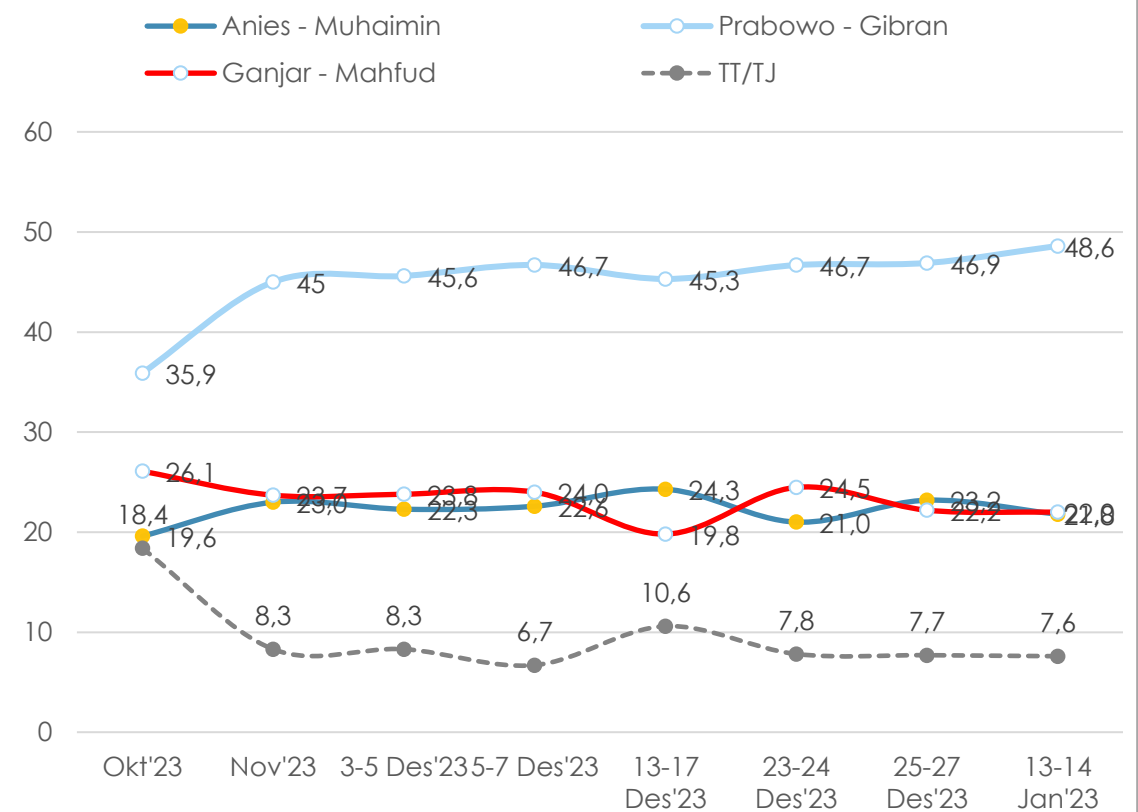
Dalam rentang periode survei, tidak berbeda antara temuan survei tatap muka dengan survei telepon, antara simulasi foto pasangan dengan simulasi nama pasangan tanpa foto.

TREN 3 PASANGAN NAMA

Survei Tatap Muka



Survei Telepon

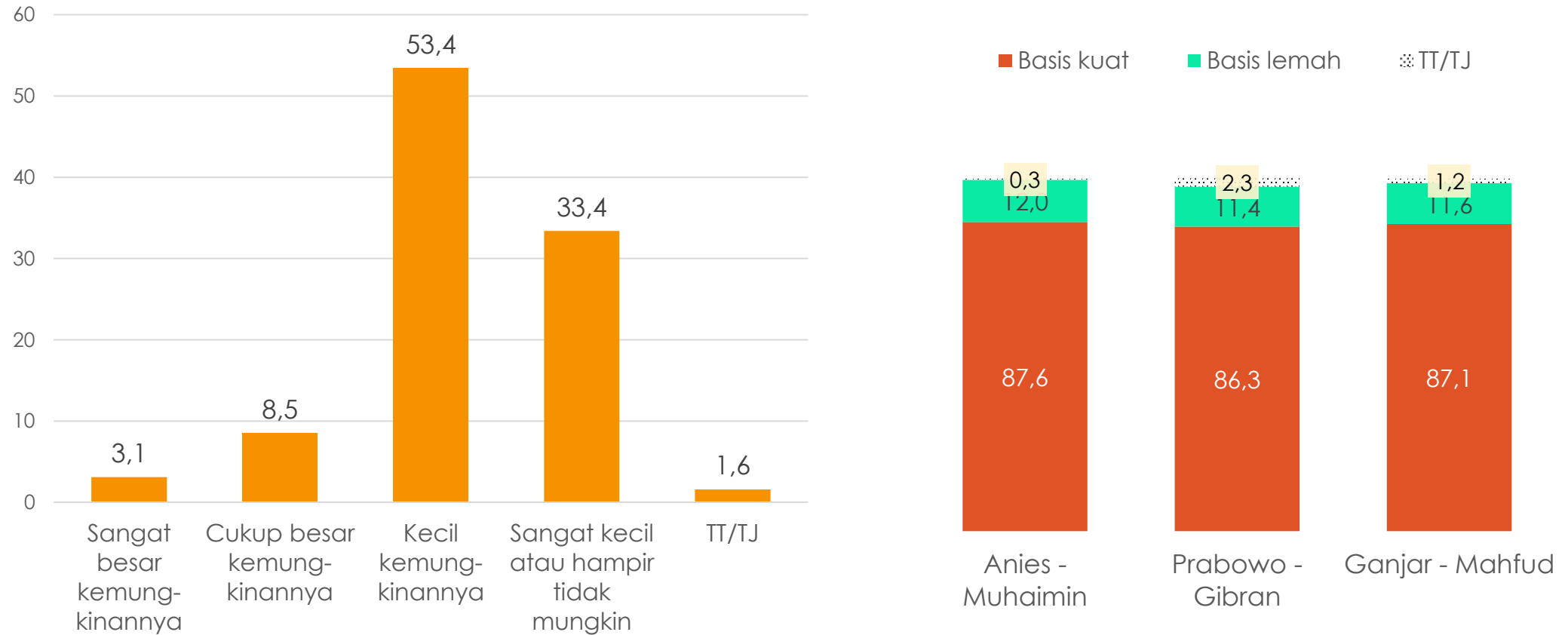


Pasca debat capres 7 Januari, Prabowo – Gibran menguat, Anies – Muhaimin dan Ganjar – Mahfud menurun.



STABILITAS DUKUNGAN 3 PASANGAN

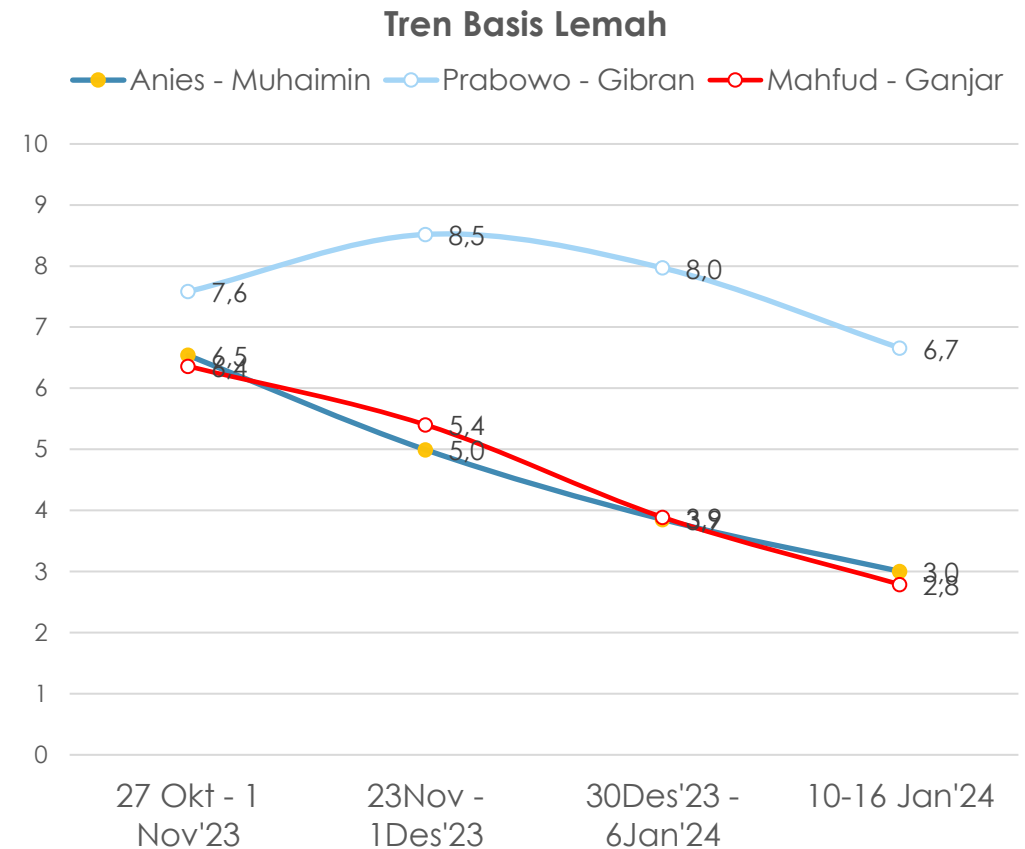
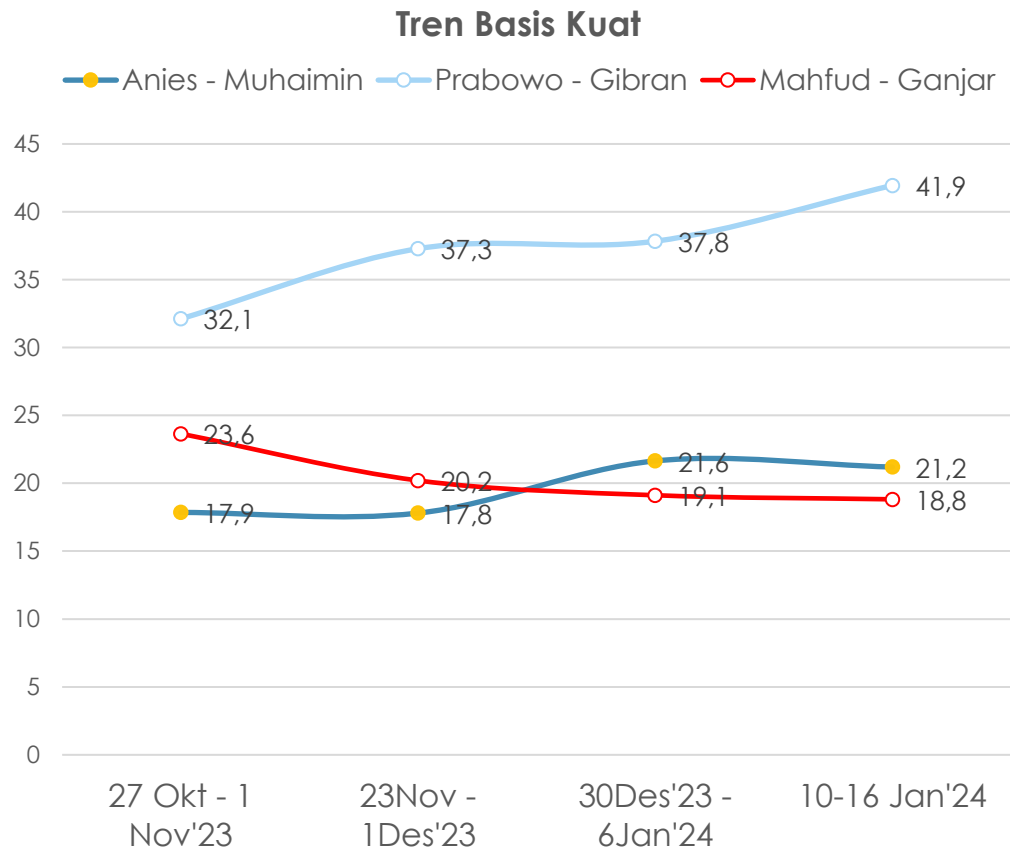
Seberapa besar kemungkinan Ibu/Bapak mengubah pilihan tersebut?



Basis pendukung kuat secara proporsional cenderungimbang.



TREN BASIS KUAT DAN BASIS LEMAH PASLON



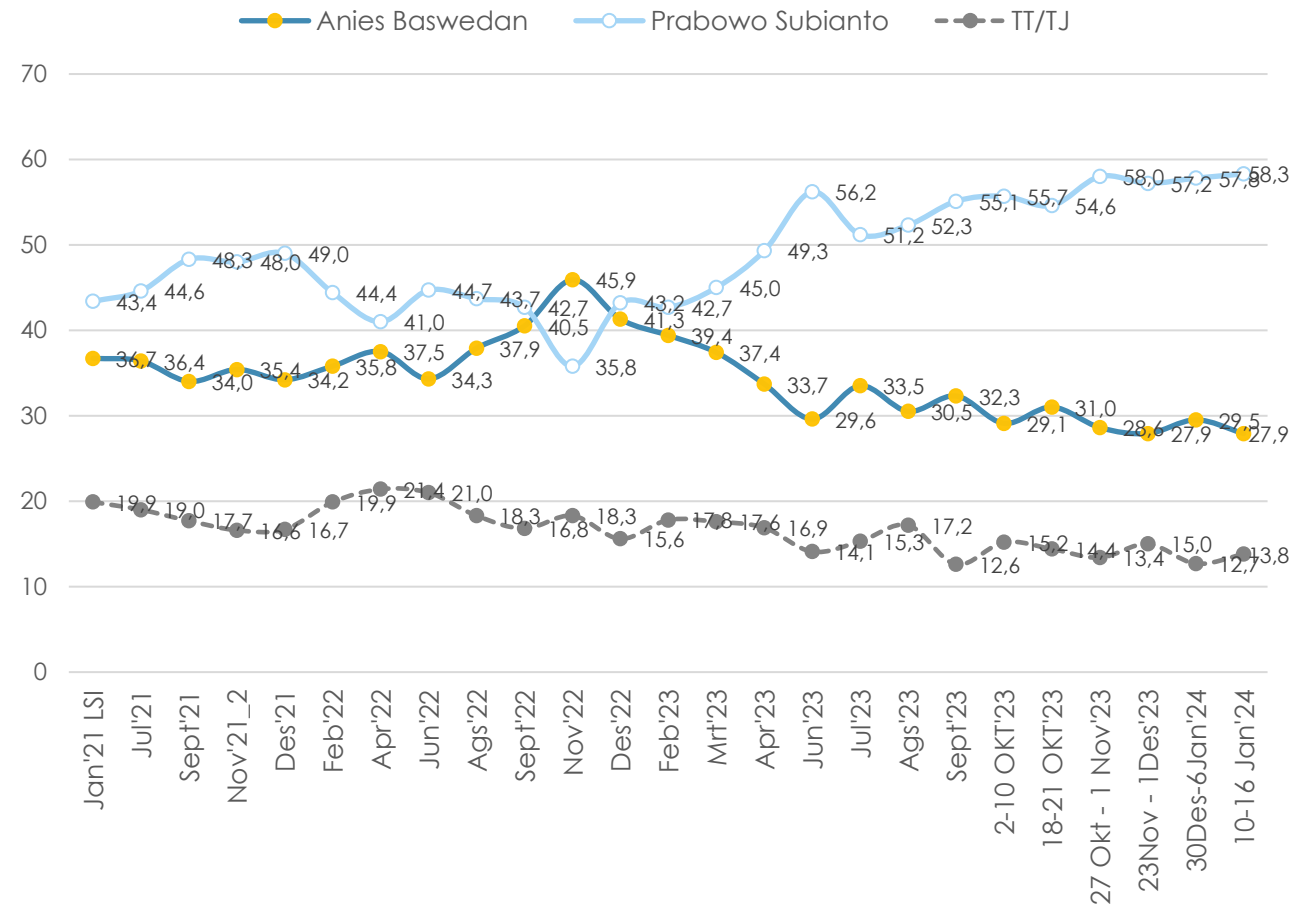
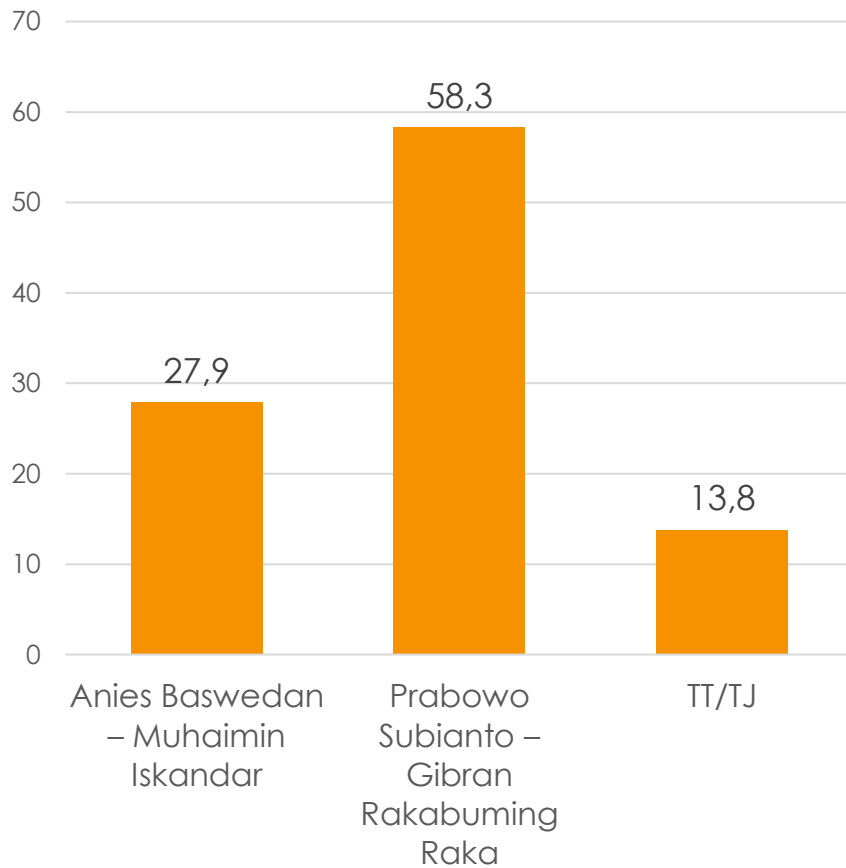
Basis kuat Prabowo – Gibran meningkat, sementara basis kuat Anies – Muhaimin dan Ganjar – Mahfud stagnan. Peningkatan basis kuat Prabowo – Gibran kemungkinan berasal dari basis lemahnya yang menjadi semakin solid, serta basis lemah lawan yang diserap masuk.



SIMULASI 2 PASANGAN

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?



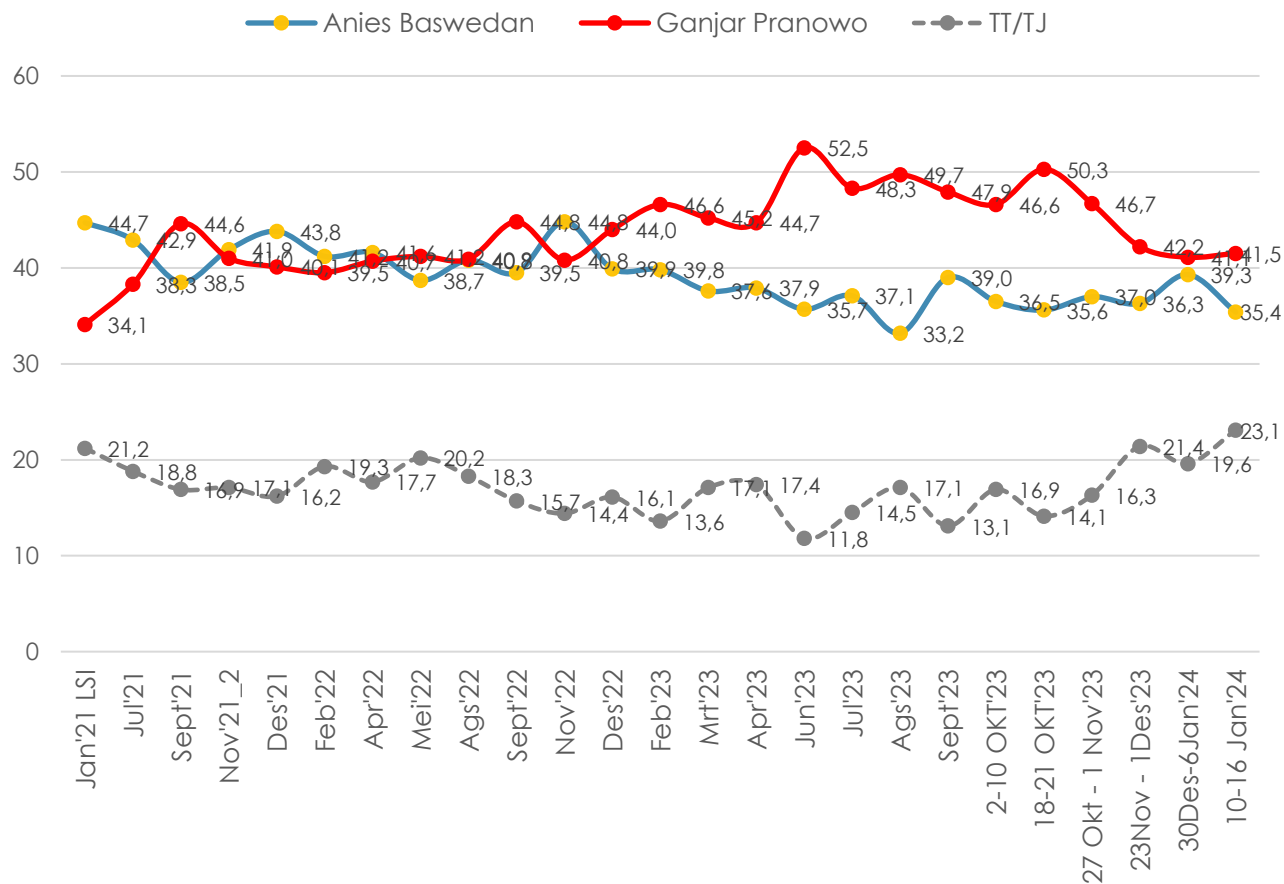
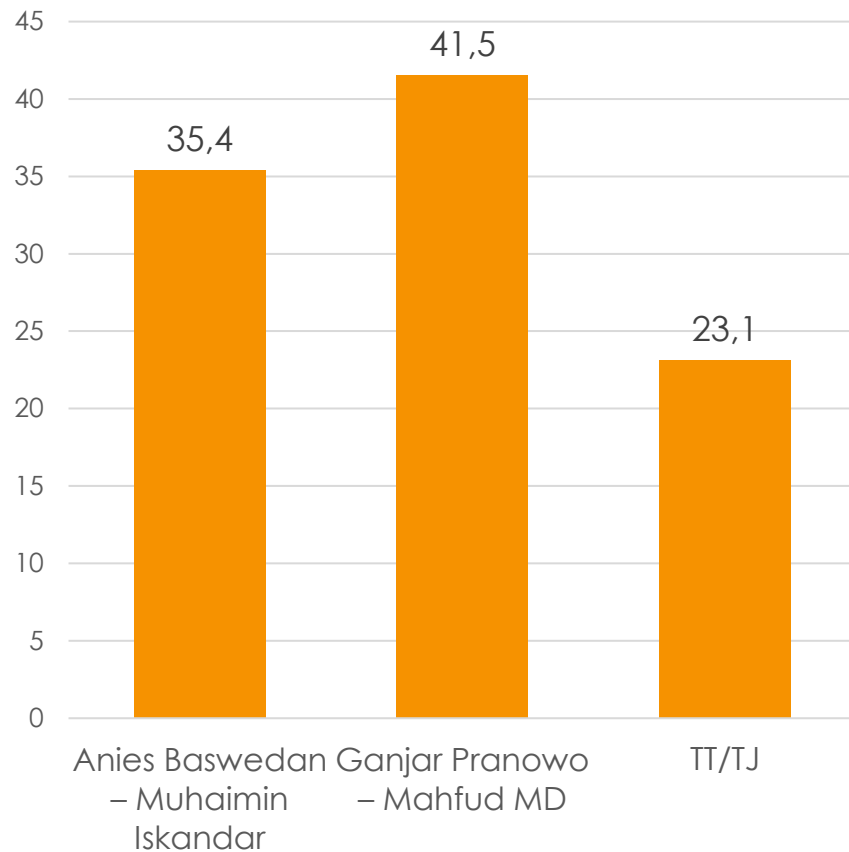
Anies sedikit menurun.



SIMULASI 2 PASANGAN

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?



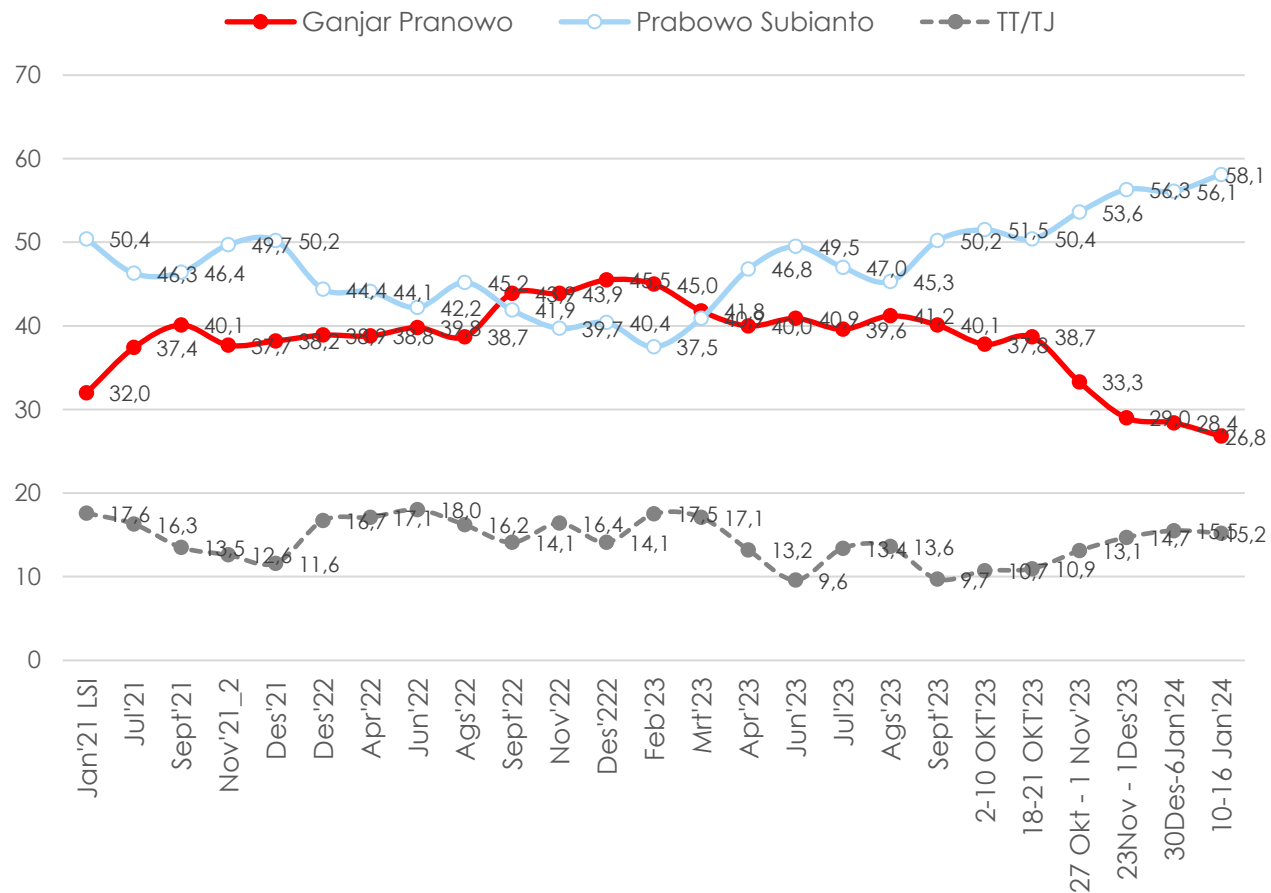
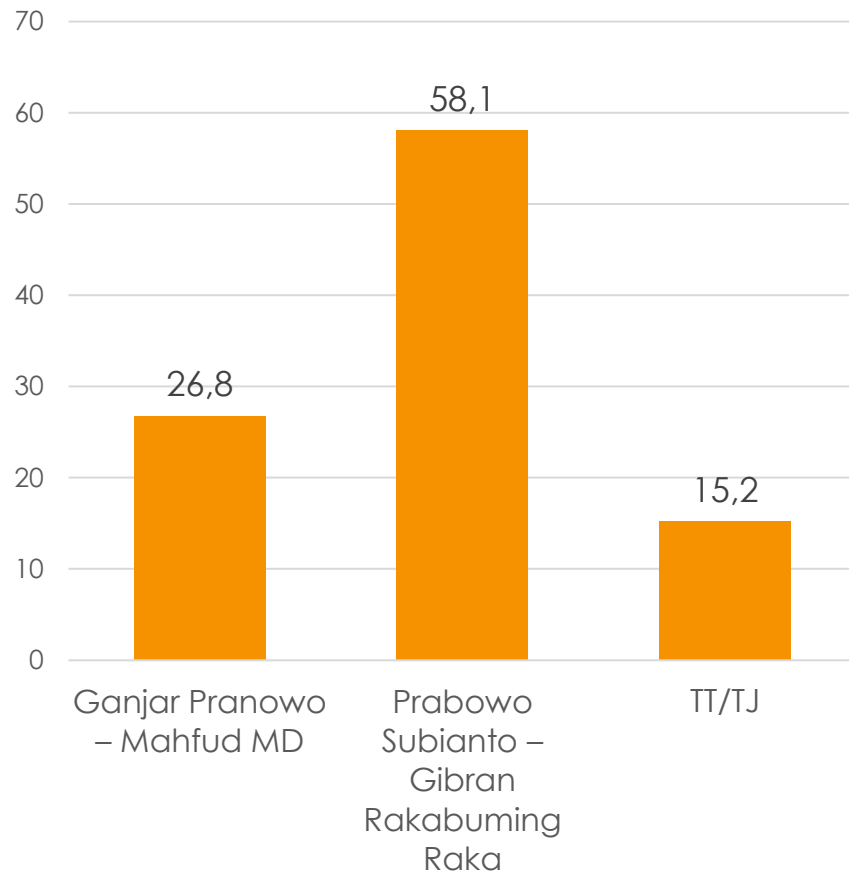
Anies menurun, Ganjar stagnan.



SIMULASI 2 PASANGAN

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?



Prabowo – Gibran semakin kuat, gap semakin lebar.



BASIS 3 PASANGAN CAPRES MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ		Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ
GENDER						PENDIDIKAN					
Laki-laki	49.9	26.3	45.9	22.4	5.3	<= SD	37.0	22.4	45.6	23.4	8.6
Perempuan	50.1	22.0	51.2	20.8	6.0	SLTP	18.0	22.0	50.1	26.0	1.9
USIA/GENERASI						SLTA	31.2	26.5	51.4	18.4	3.7
Gen Z (<= 26 thn)	22.0	11.0	71.6	13.0	4.4	Kuliah	13.7	26.6	47.8	18.4	7.2
Millenials (27-42 thn)	34.8	27.6	47.8	19.0	5.6	PEKERJAAN					
Gen X (43-58 thn)	26.1	29.5	39.3	26.4	4.8	Petani, peternak, nelayan	16.1	26.4	45.9	20.1	7.6
Boomers (=> 59 thn)	17.2	26.0	34.6	30.6	8.9	Buruh kasar, tidak tetap, bengkel, supir/ojek, satpam, warung/PKL, belum dapat kerja	23.7	18.3	49.8	26.5	5.3
ETNIS						Wiraswasta, pedagang besar/grosir, pengusaha	7.1	37.4	42.0	13.8	6.8
Jawa	40.6	15.4	50.8	30.4	3.3	Pegawai (negeri/swasta), guru/dosen, profesional	10.9	30.9	50.6	15.7	2.8
Sunda	15.4	35.6	47.7	10.4	6.3	Masih sekolah/kuliah	5.9	6.1	72.2	16.5	5.1
Batak	3.6	23.5	55.5	16.1	4.9	Ibu rumah tangga	31.8	25.3	47.9	22.4	4.4
Madura	3.1	31.8	33.6	19.1	15.5	Lainnya	4.7	25.6	31.3	28.1	15.1
Betawi	2.9	50.3	34.0	13.7	2.0	PENDAPATAN					
Bugis	2.7	32.6	50.1	3.4	13.9	< 1 juta	20.5	21.9	47.8	26.8	3.6
Melayu	2.3	26.0	61.0	8.8	4.3	1 juta - < 2 juta	32.8	21.3	52.1	20.5	6.1
Lainnya	29.4	26.0	46.9	19.7	7.4	2 juta - < 4 juta	32.9	25.9	48.4	18.9	6.8
AGAMA & ORMAS ISLAM						=> 4 juta	13.8	30.9	39.8	24.6	4.8
Islam	87.3	26.6	49.3	19.5	4.6						
NU	53.9	25.9	50.3	19.5	4.3						
Muhammadiyah dan lainnya	4.8	36.5	47.4	14.4	1.7						
Bukan ormis manapun/ TT/TJ	41.2	26.5	48.1	20.1	5.3						
Lainnya	12.7	7.2	43.5	36.0	13.3						

Prabowo - Gibran unggul di sebagian besar basis sosio demografi pemilih. kecuali di wilayah DKI Jakarta, kelompok yang tidak puas atas kinerja Joko Widodo, dan basis Jokowi – Ma'ruf Amin pada 2019 dari kalangan PDIP. Prabowo – Gibran sangat dominan di kalangan Gen Z.



BASIS 3 PASANGAN CAPRES MENURUT WILAYAH, BASIS PARTAI, KINERJA PRESIDEN DAN PILPRES 2019

	Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ		Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ
DESA/KOTA						BASIS PARTAI					
Pedesaan	50.3	21.3	54.9	18.3	5.5	PKB	9.2	47.7	30.1	17.0	5.3
Perkotaan	49.7	27.1	42.1	24.9	5.9	Gerindra	16.5	9.3	83.0	5.9	1.8
WILAYAH						PDIP	20.7	6.0	31.0	57.8	5.3
SUMATERA	21.2	30.0	46.3	18.1	5.6	Golkar	12.2	23.2	67.6	7.6	1.6
BANTEN	4.4	37.6	47.1	13.3	2.0	NasDem	6.1	47.9	36.5	8.6	6.9
DKI JAKARTA	4.1	50.4	24.9	24.6	0.0	PKS	6.1	75.3	18.6	6.1	0.0
JABAR	17.6	33.8	42.9	17.8	5.5	PAN	5.6	24.3	57.1	16.3	2.3
JATENG-DIY	15.4	10.8	41.6	40.3	7.2	Demokrat	6.0	24.0	56.2	13.7	6.1
JATIM	15.5	18.7	59.0	17.9	4.4	PSI	1.5	7.8	83.4	8.9	0.0
BALI-NUSRA	5.5	12.3	45.4	37.7	4.6	Perindo	.7	7.5	22.3	70.2	0.0
KALIMANTAN	6.0	4.9	76.1	15.0	4.0	PPP	2.2	24.7	41.2	22.4	11.6
SULAWESI	7.2	23.5	55.6	12.7	8.2	Lainnya	1.5	40.7	47.1	5.1	7.1
						TT/TJ	11.6	21.6	38.2	20.1	20.0
						KINERJA PRESIDEN					
						Puas	79.3	16.5	54.9	23.2	5.4
						Kurang puas	19.7	55.7	22.9	16.1	5.3
						TT/TJ	1.1	10.2	53.4	5.6	30.8
						BASIS PILPRES 2019					
						Jokowi - Maruf Amin	55.5	16.1	44.6	33.4	5.8
						<i>Jokowi - Maruf Amin (PDIP)</i>	17.3	3.3	28.2	64.5	4.0
						<i>Jokowi - Maruf Amin (Non-PDIP)</i>	38.2	21.9	52.1	19.3	6.7
						Prabowo - Sandi	44.5	46.9	49.5	1.6	2.0

Prabowo - Gibran unggul di sebagian besar basis sosio demografi pemilih. kecuali di wilayah DKI Jakarta, kelompok yang tidak puas atas kinerja Joko Widodo, dan basis Jokowi – Ma'ruf Amin pada 2019 dari kalangan PDIP. Prabowo – Gibran sangat dominan di kalangan Gen Z.

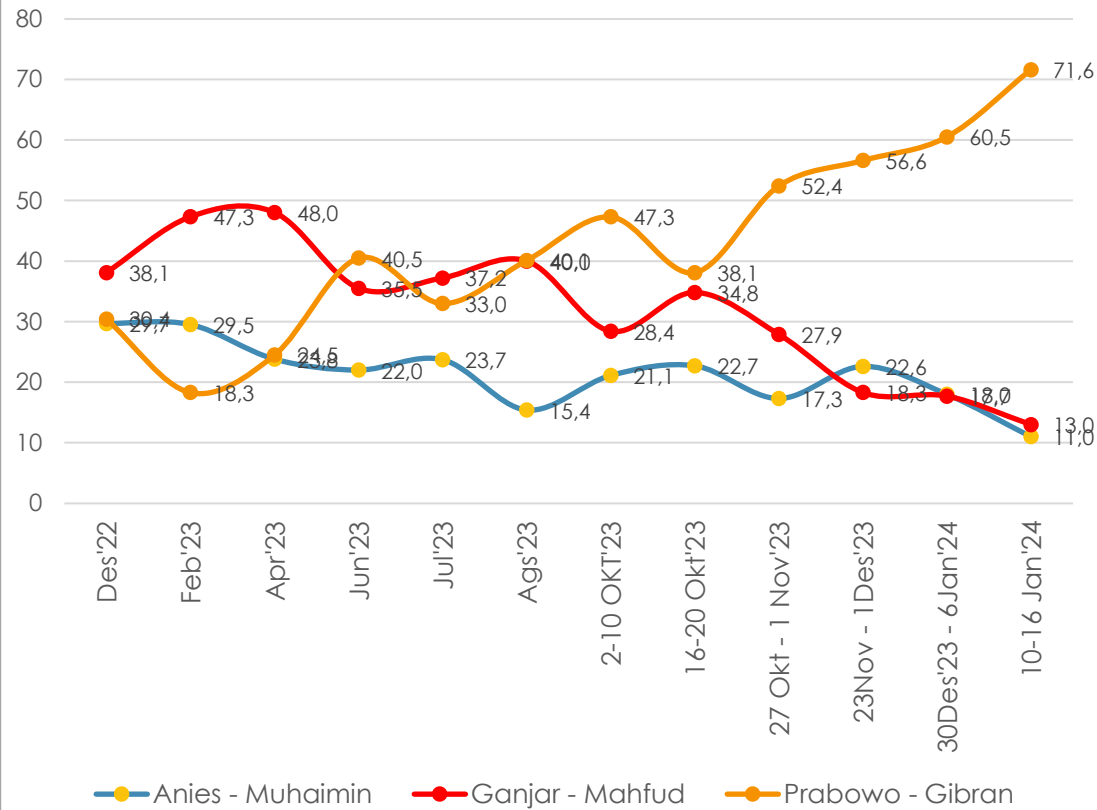


TREN DUKUNGAN BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH KUNCI

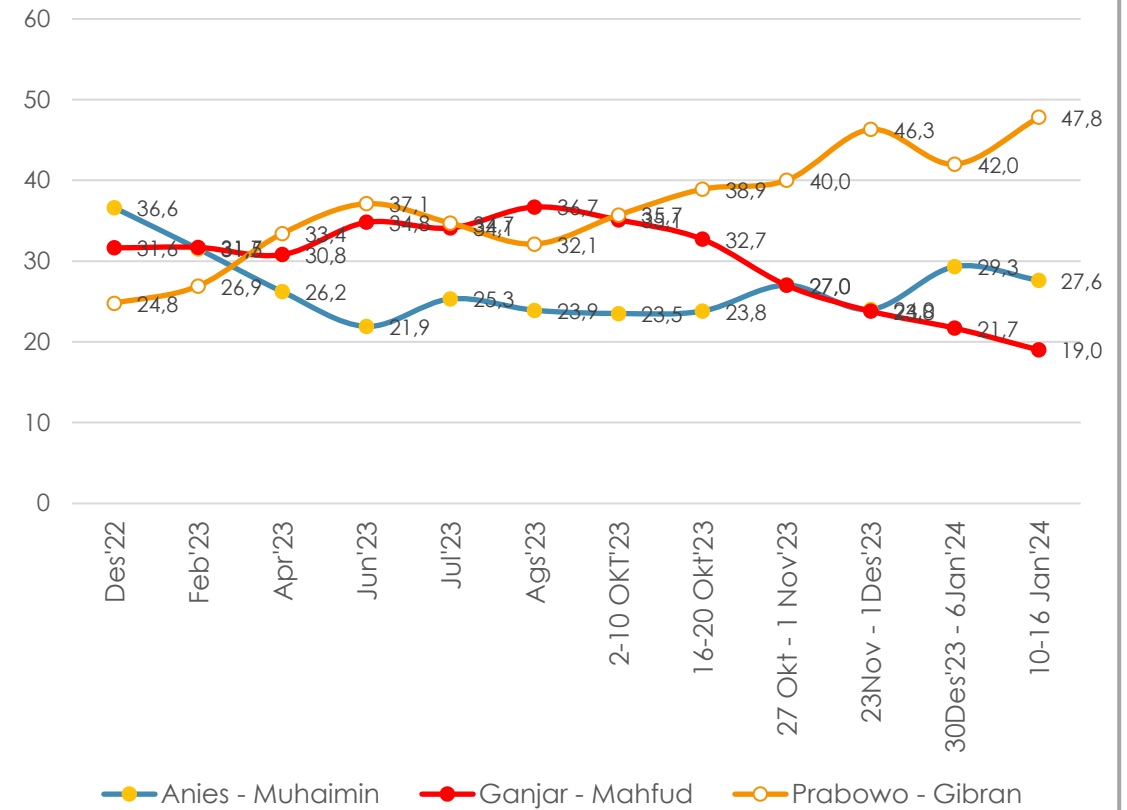
TREN 3 PASANGAN PADA BASIS USIA/GENERASI

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

Gen Z (<=26 tahun)



Millenials (27-42 tahun)

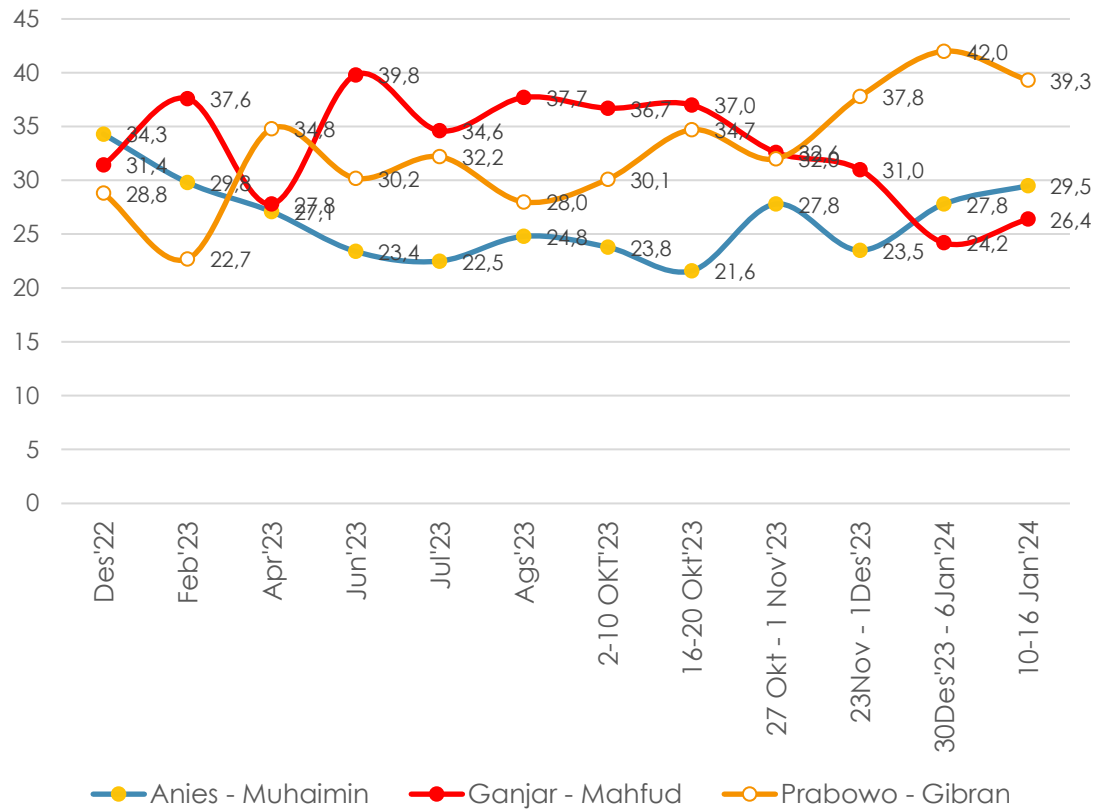


Prabowo – Gibran makin dominan pada kelompok muda, Anies – Muhaimin dan Ganjar – Mahfud menurun.

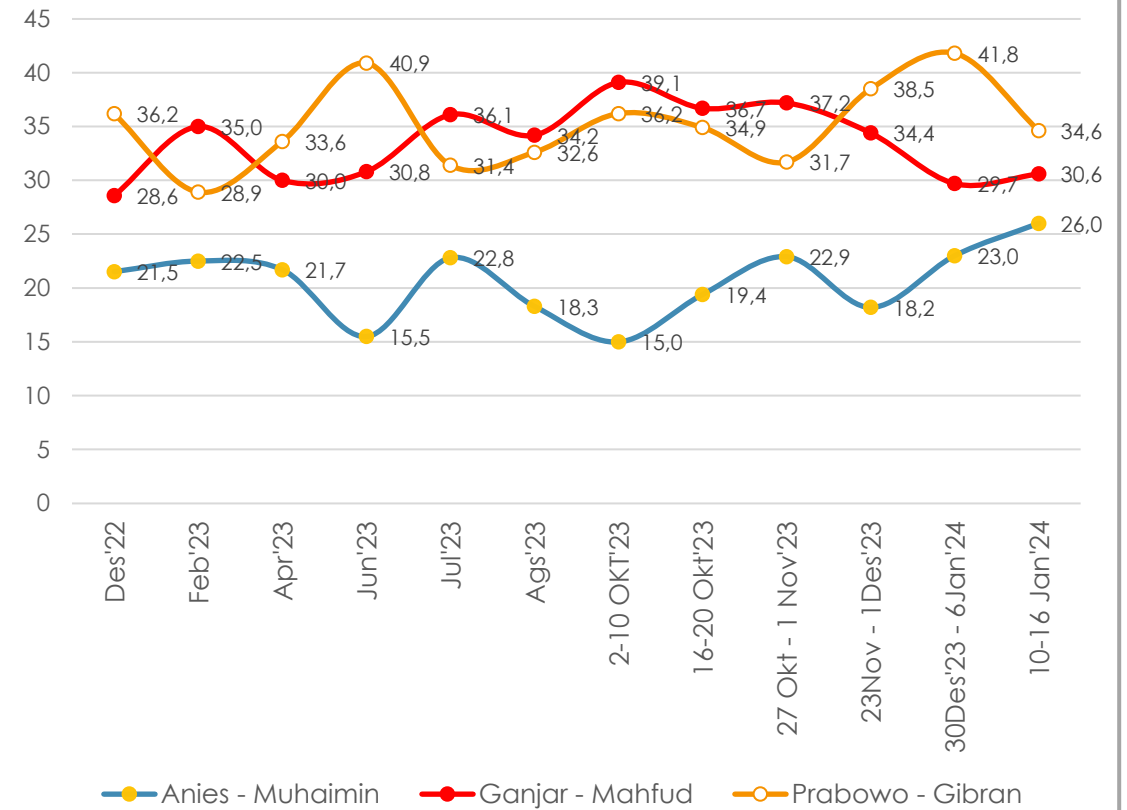


LANJUTAN ...

Gen X (43-58 tahun)



Boomers (=> 59 tahun)



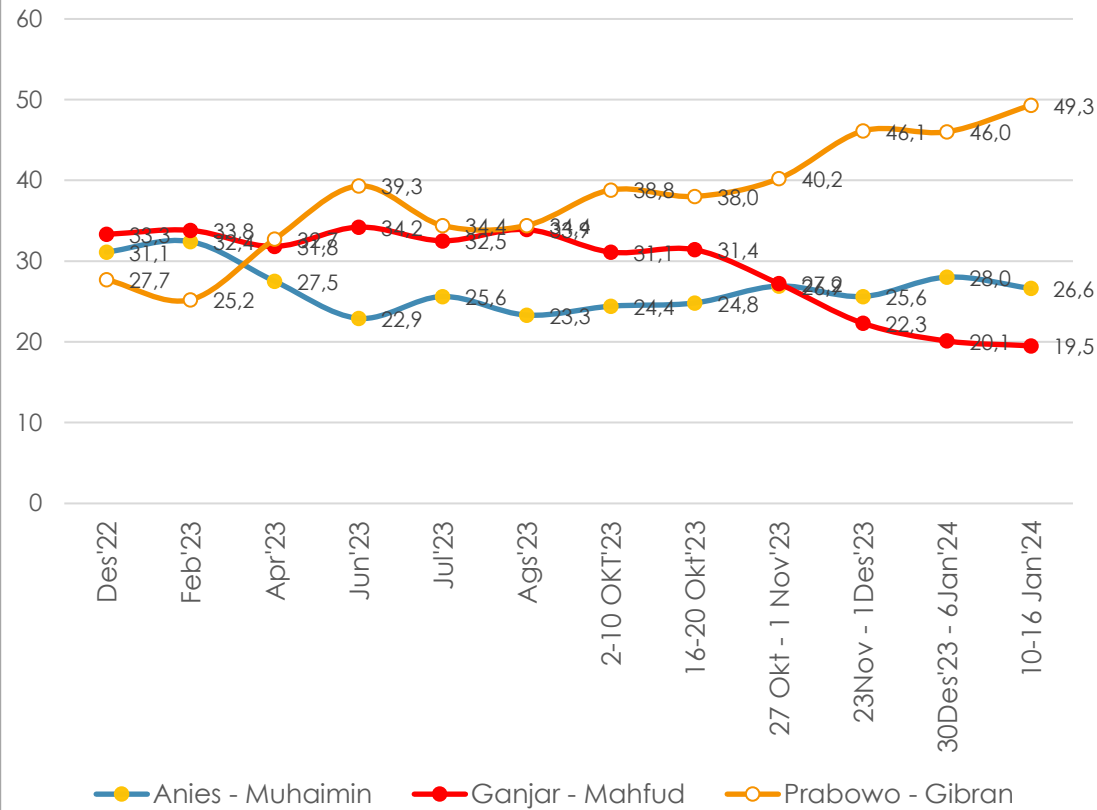
Prabowo – Gibran menurun di kelompok usia yang lebih tua. Anies – Muhaimin dan Ganjar – Mahfud menguat.



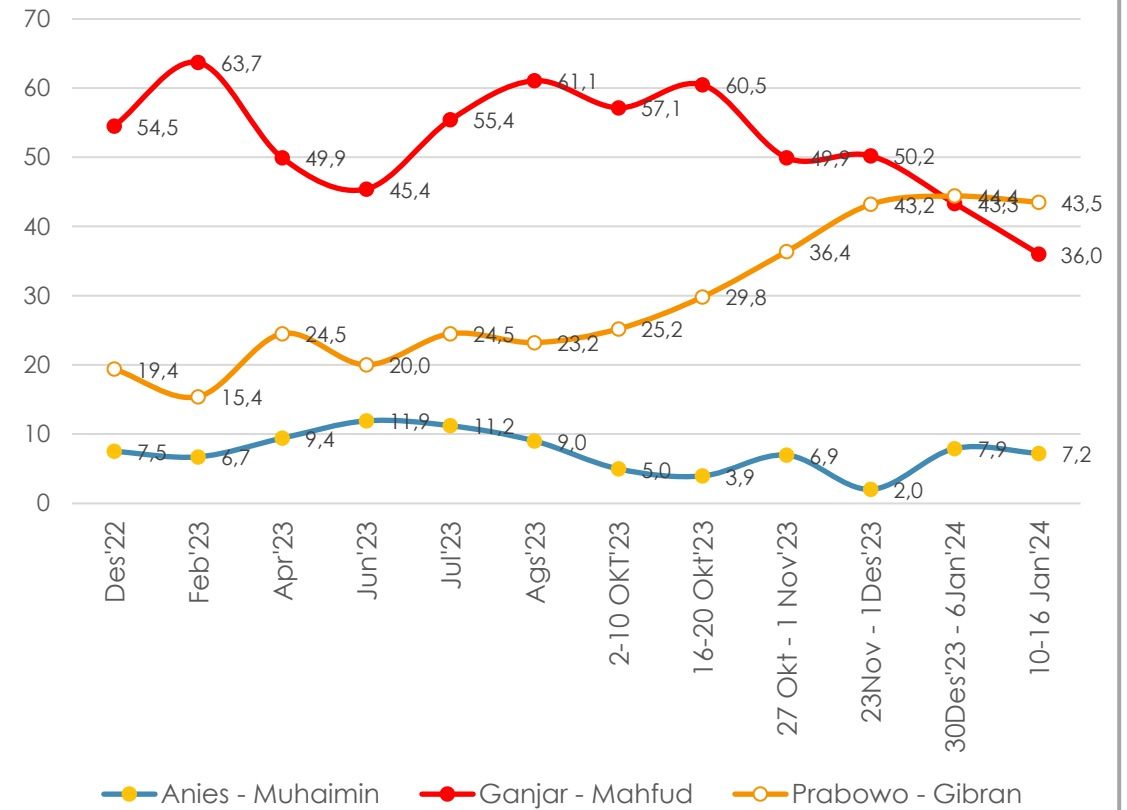
TREN 3 PASANGAN MENURUT AGAMA

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

ISLAM



NON ISLAM



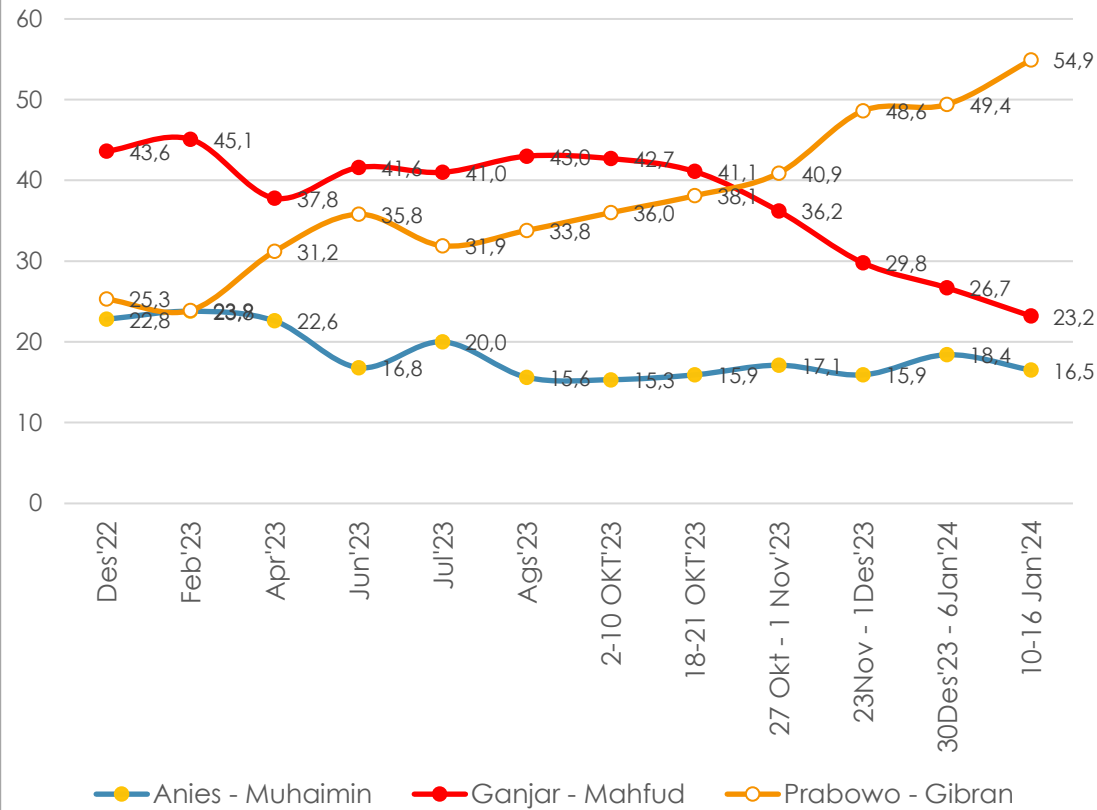
Prabowo – Gibran menguat pada kelompok muslim, Anies – Muhaimin stagnan, dan Ganjar – Mahfud menurun pada kelompok non muslim.



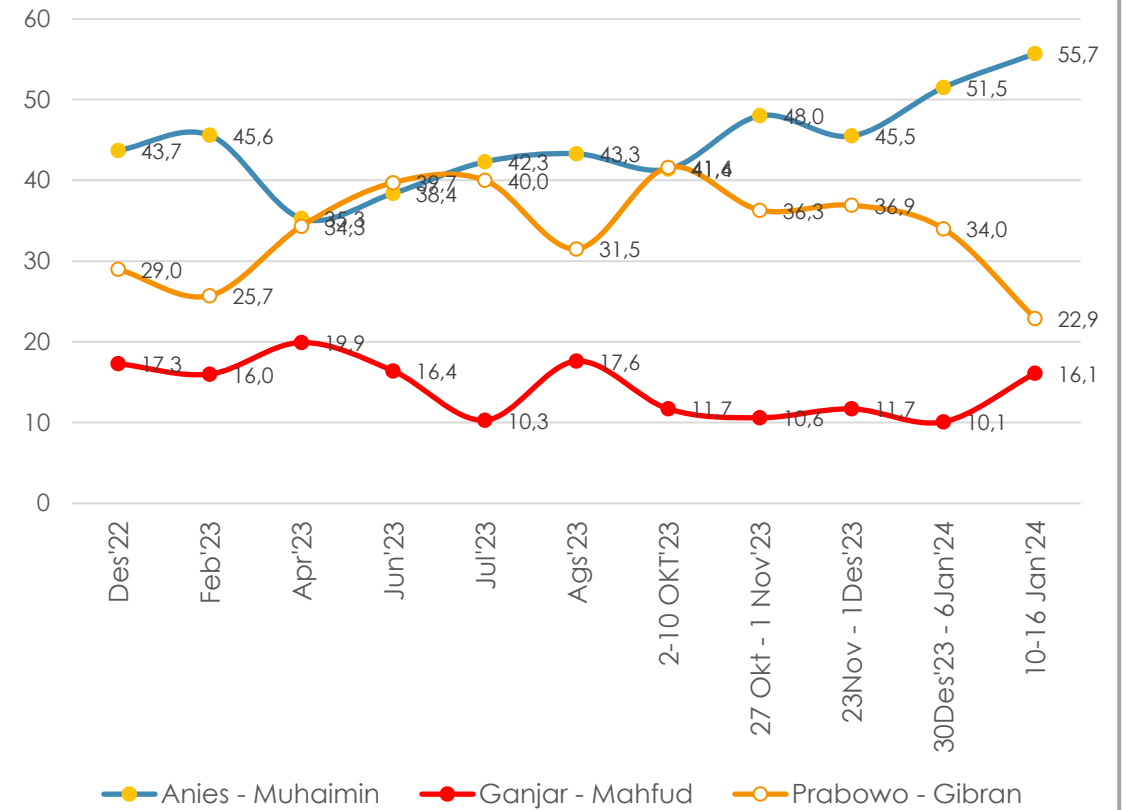
TREN 3 PASANGAN MENURUT KINERJA PRESIDEN

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

Puas Kinerja Presiden Jokowi



Tidak Puas Kinerja Presiden Jokowi



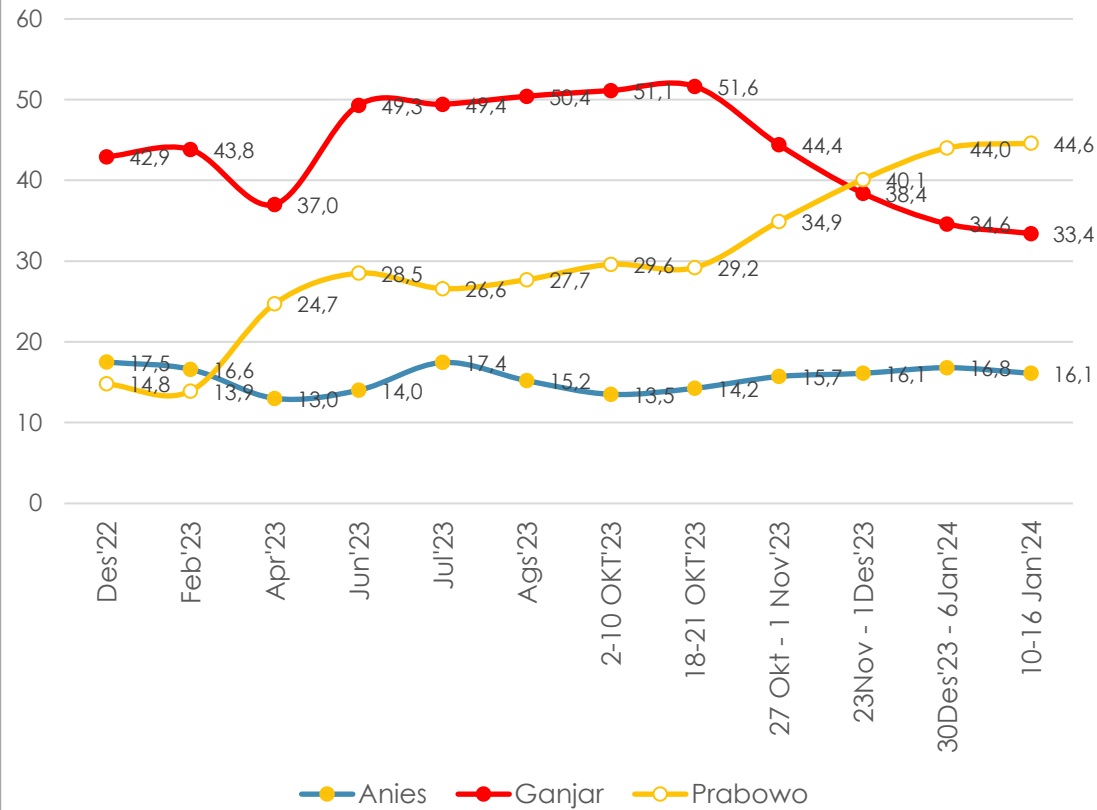
Prabowo – Gibran menguat pada kelompok yang puas, Anies – Muhaimin dan Ganjar – Mahfud menurun. Sementara pada kelompok yang kurang puas sebaliknya.



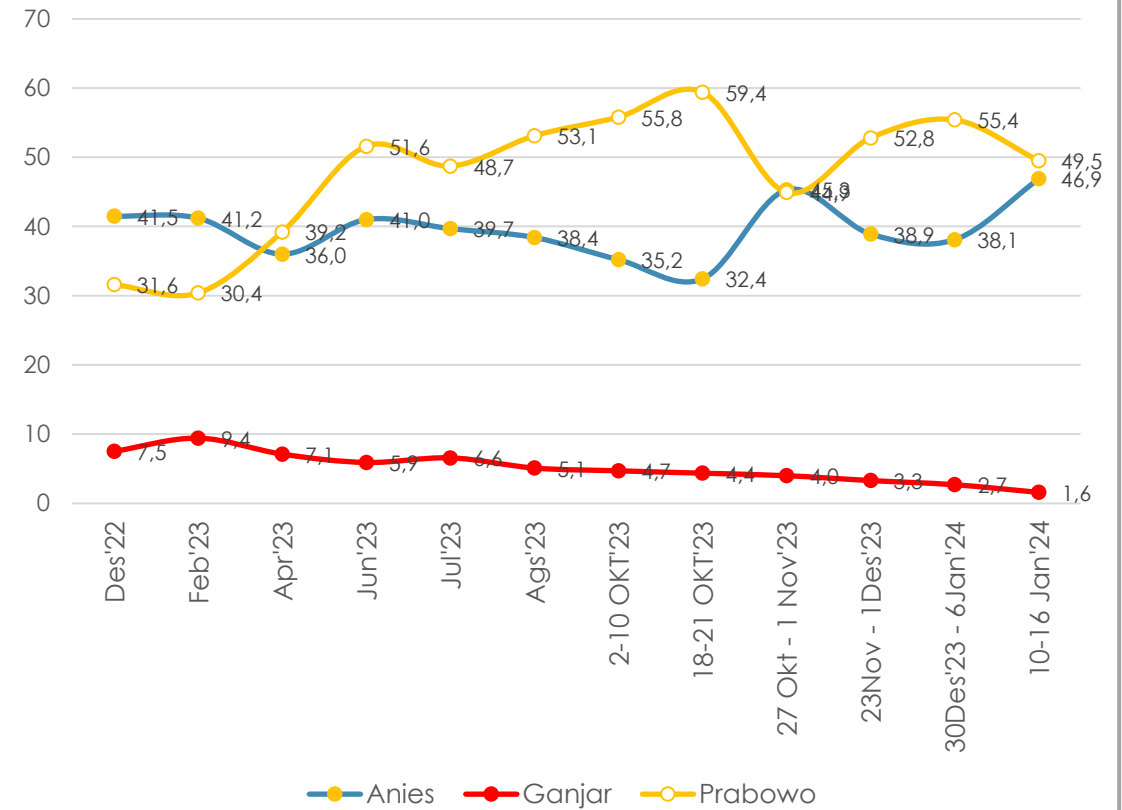
TREN 3 PASANGAN PADA BASIS PILPRES 2019

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

Basis Jokowi – Ma'ruf Amin



Basis Prabowo - Sandi



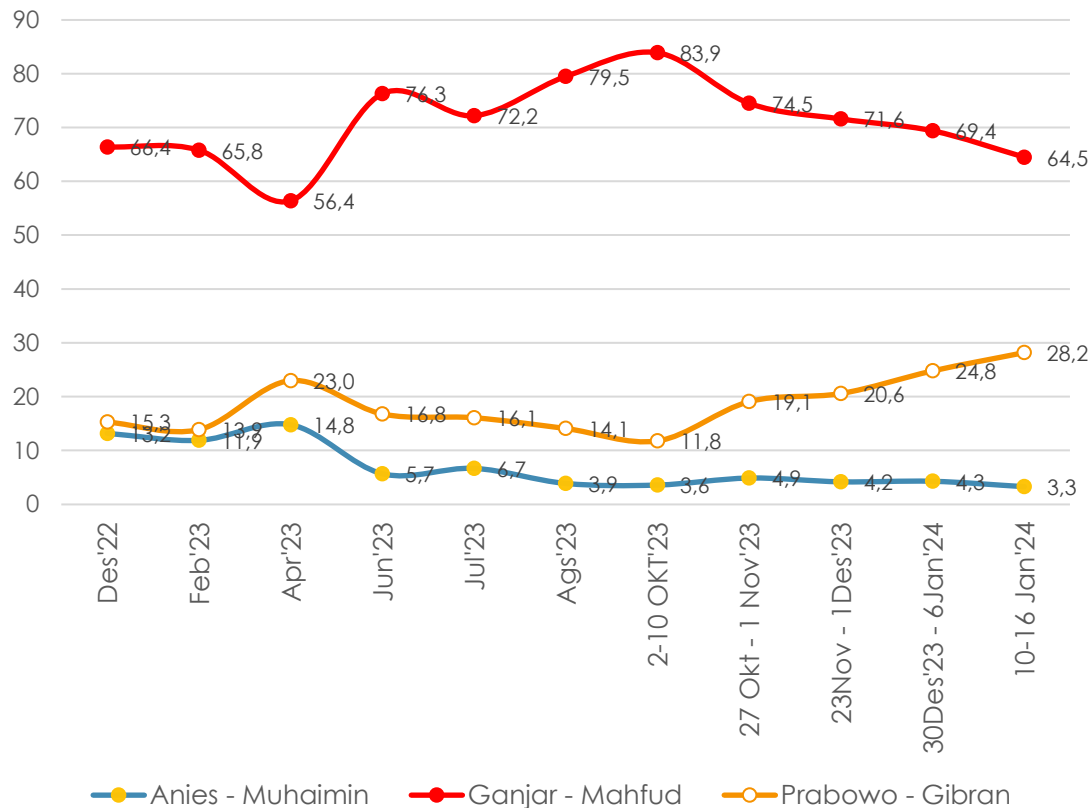
Pada basis Jokowi-Maruf Amin relatif tidak berubah, sementara pada basis Prabowo-Sandi Anies – Muhaimin menguat dan Prabowo – Gibran menurun.



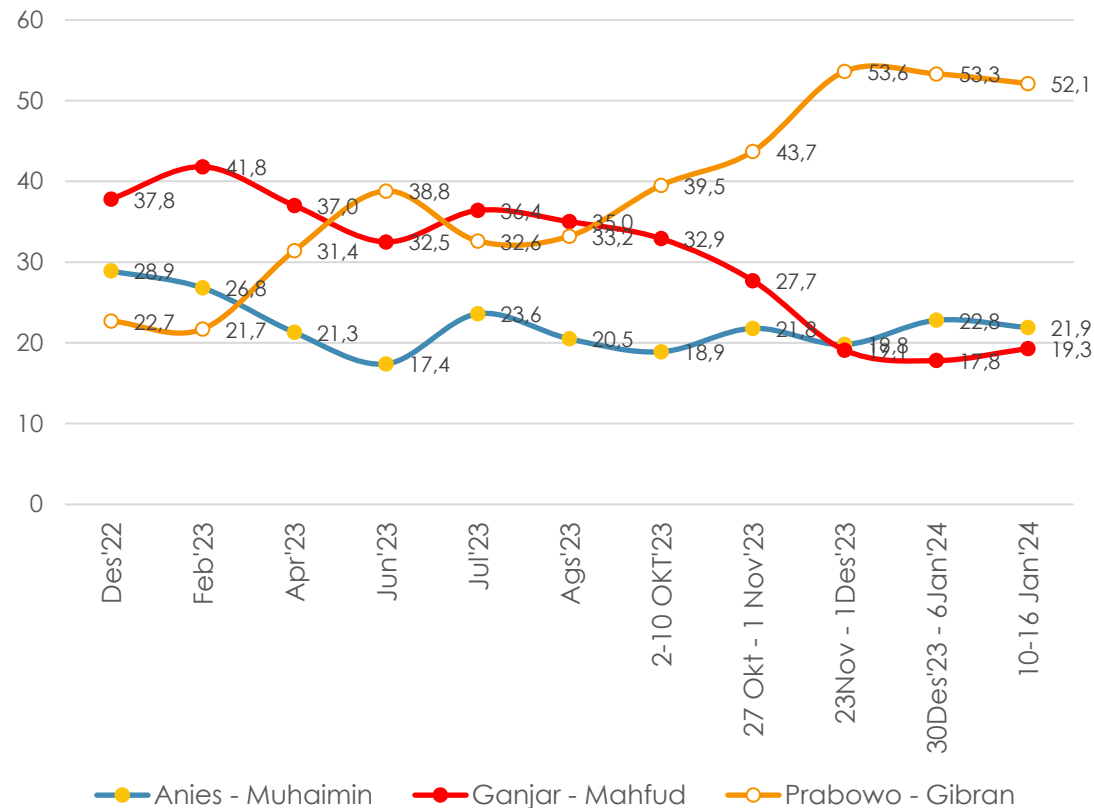
TREN 3 PASANGAN PADA BASIS JOKOWI DI PILPRES 2019, PDIP Vs NON PDIP

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

Basis Jokowi – Ma’ruf Amin [PDIP]



Basis Jokowi – Ma’ruf Amin [Non-PDIP]

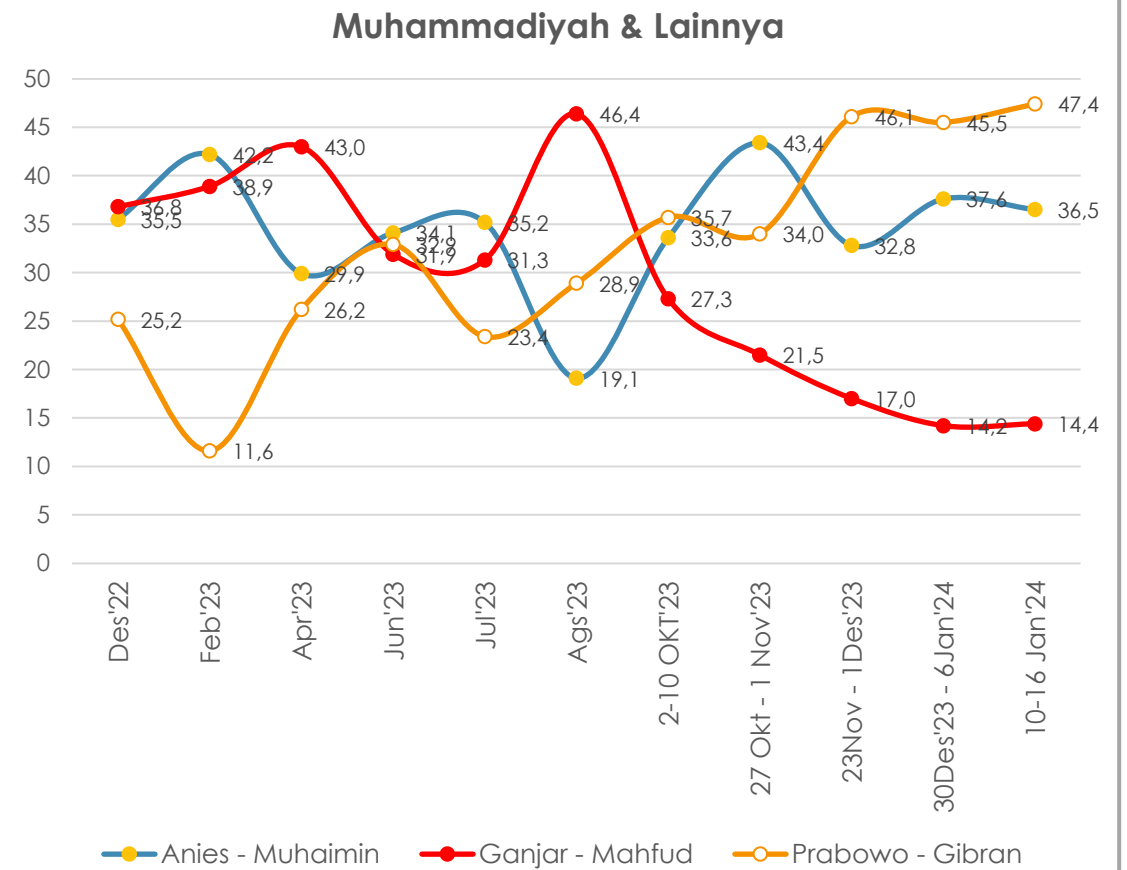
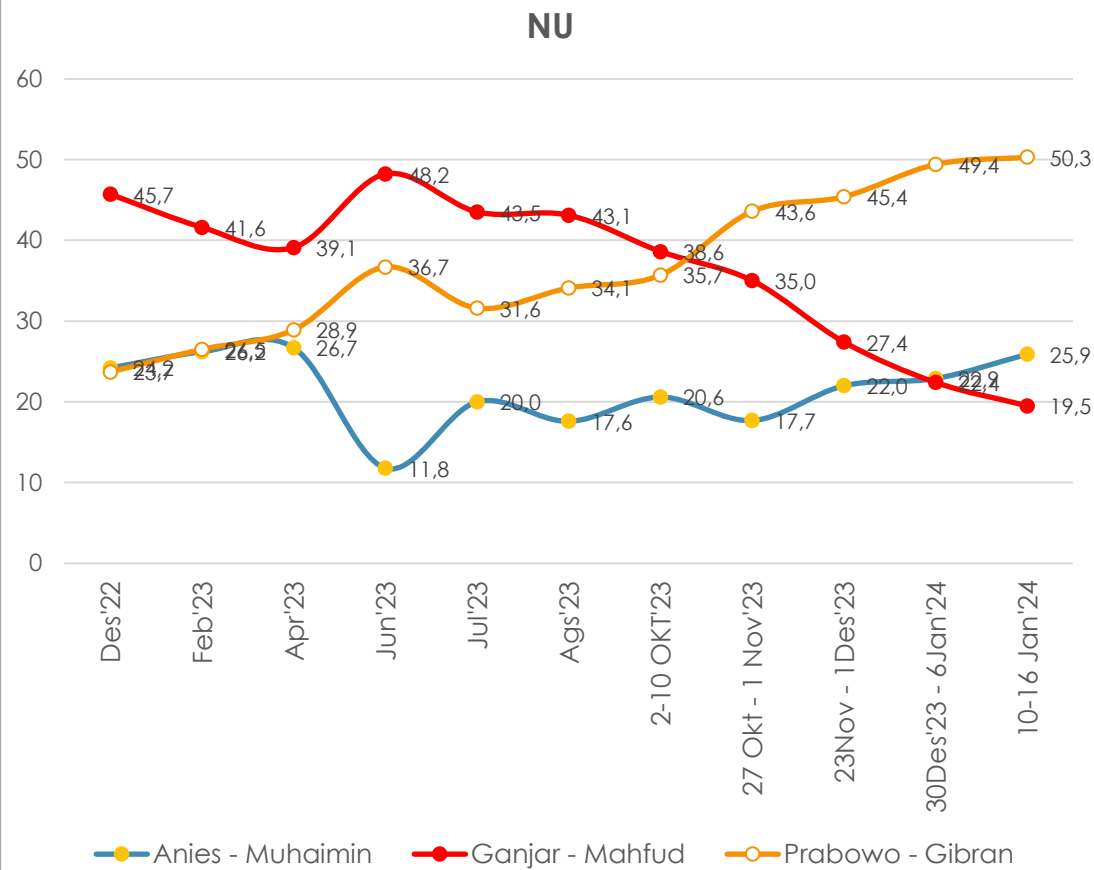


Pada basis Jokowi-Ma’ruf Amin dari PDIP, Ganjar – Mahfud masih dominan, tapi cenderung menurun dan Prabowo – Gibran konsisten menguat. Sementara pada basis non PDIP, relatif tidak banyak berubah.



TREN 3 PASANGAN PADA BASIS KEDEKATAN ORMAS ISLAM

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

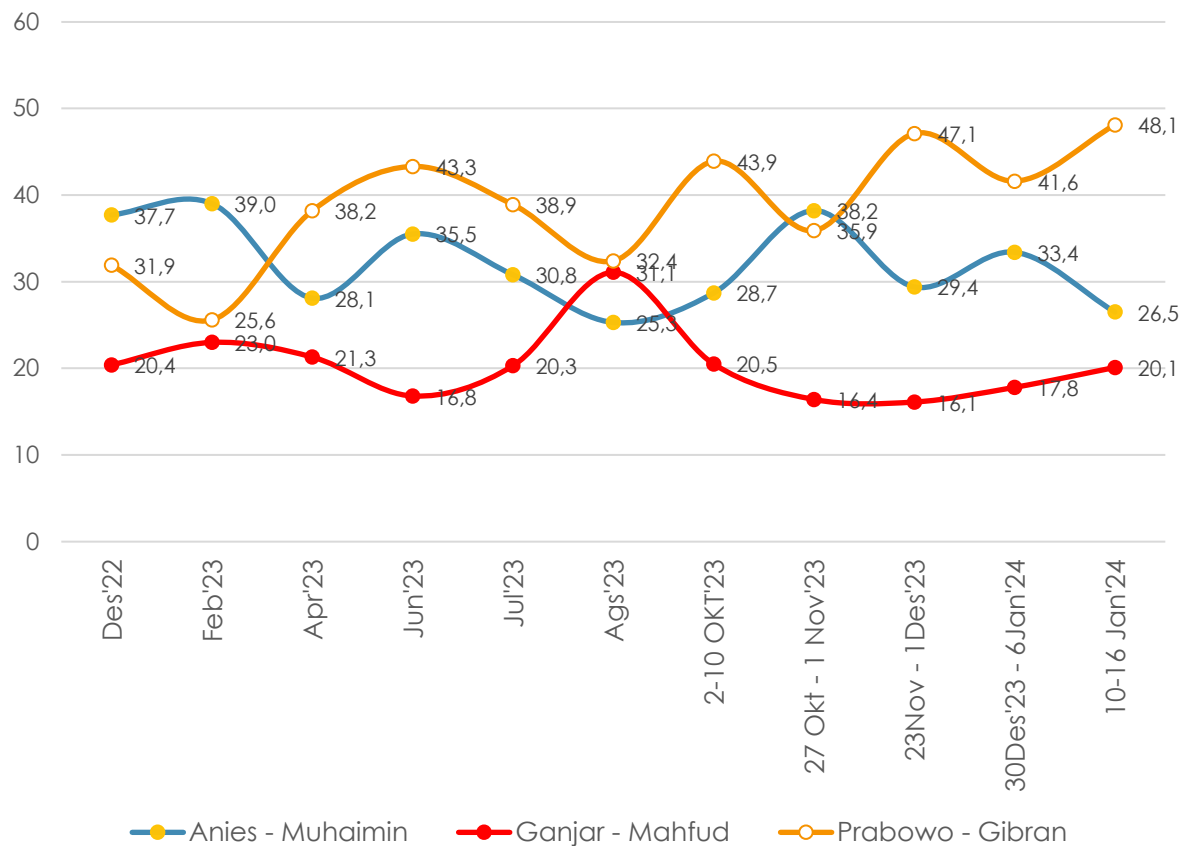


Pada basis NU, Anies – Muhaimin cenderung menguat, Sementara pada basis Muhammadiyah dan ormas islam lainnya, relatif tidak banyak berubah.



LANJUTAN ...

BUKAN ORMAS ISLAM MANAPUN

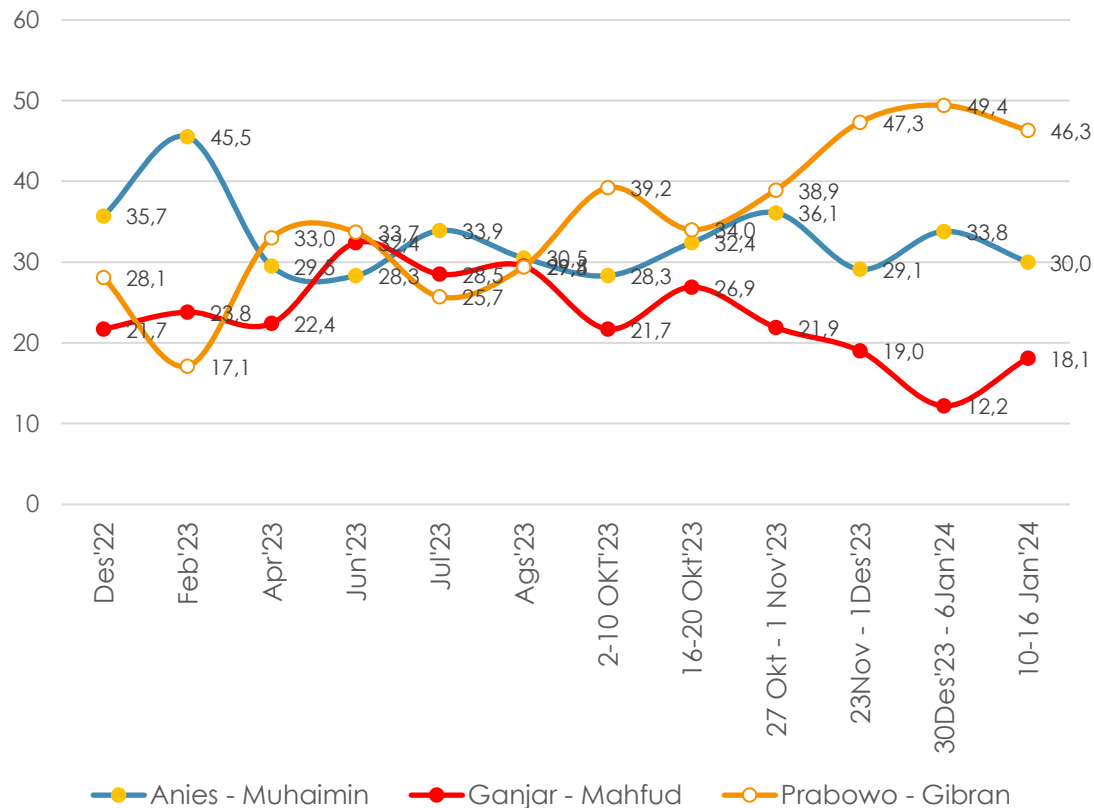


Sementara pada kelompok yang tidak mengidentikkan diri dengan ormas islam manapun, Prabowo – Gibran dan Ganjar – Mahfud menguat, sementara Anies – Muhaimin menurun.

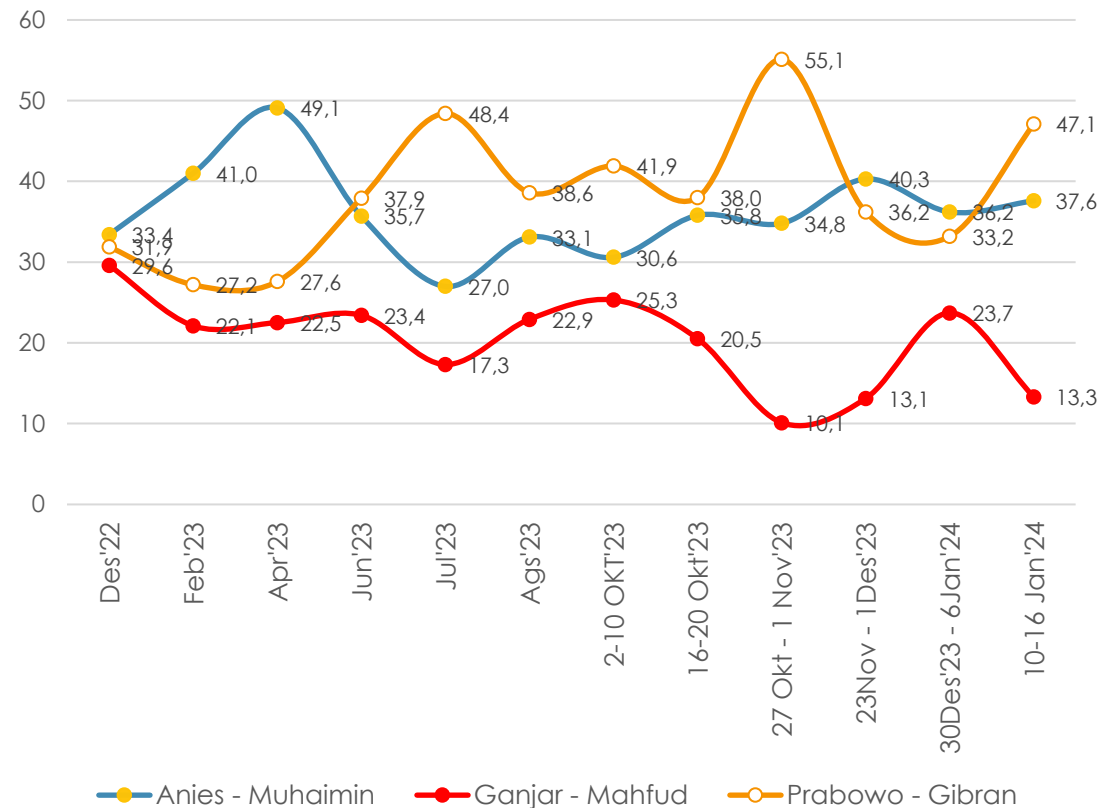
TREN 3 PASANGAN MENURUT WILAYAH

[Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

SUMATERA



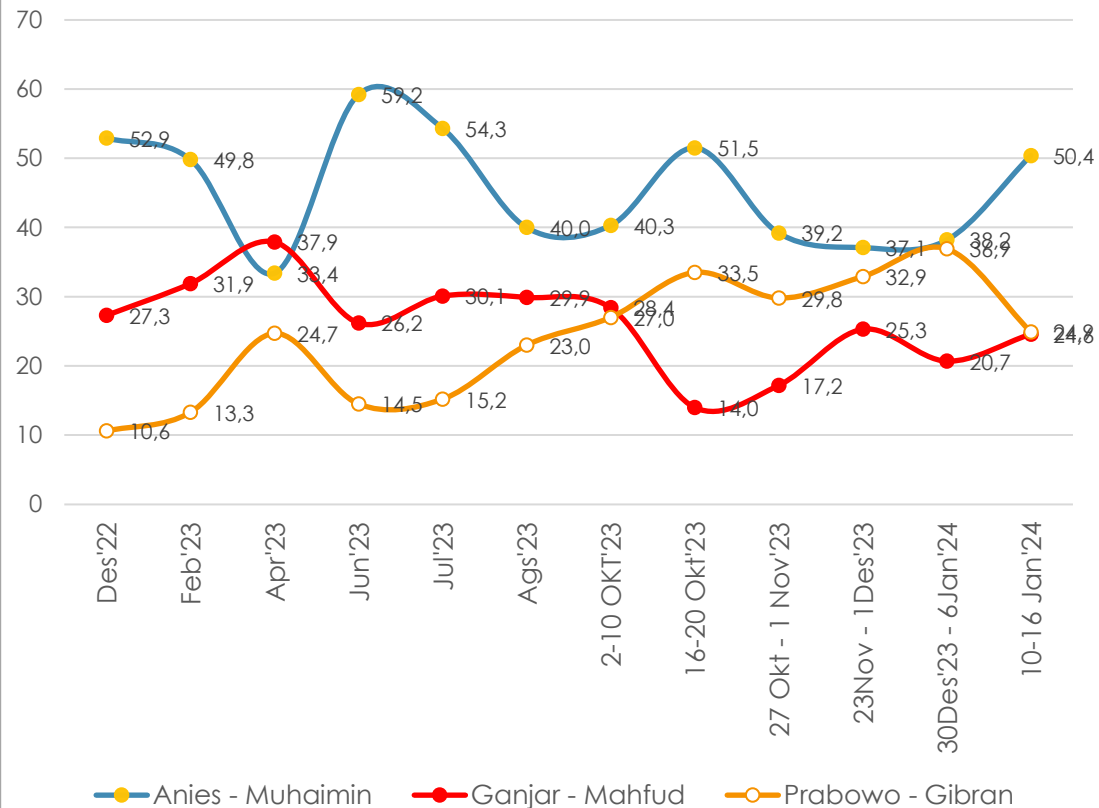
BANTEN



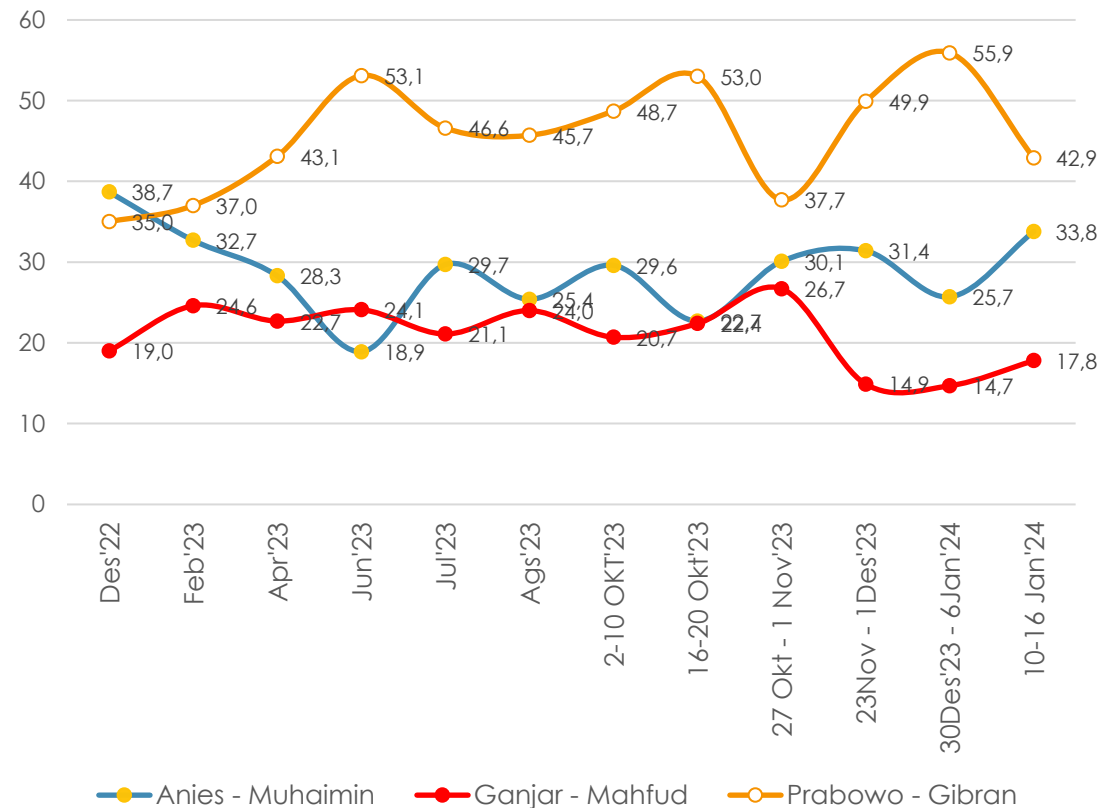
Sumatera, Ganjar – Mahfud cenderung menguat, Prabowo – Gibran dan Anies – Muhaimin menurun. Banten, fluktuasi cenderung lebar, Prabowo – Gibran masih unggul, kemudian Anies – Muhaimin, dan Ganjar – Mahfud paling rendah.

LANJUTAN ...

DKI JAKARTA



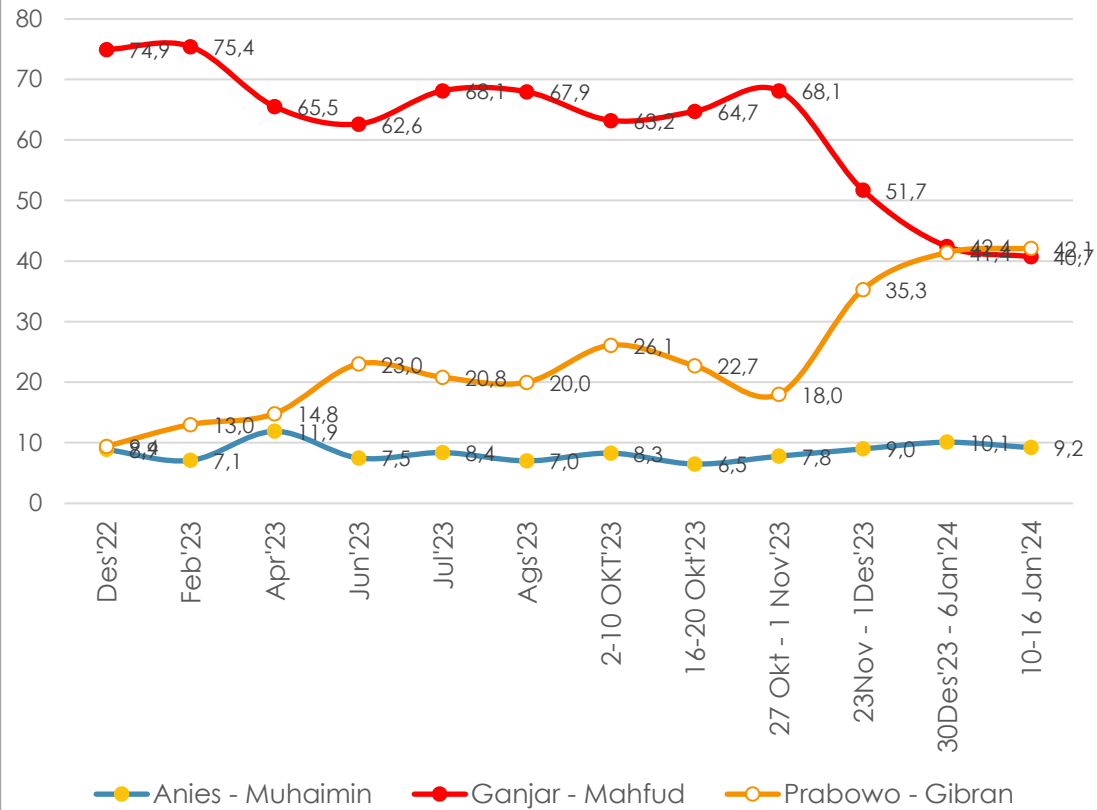
JAWA BARAT



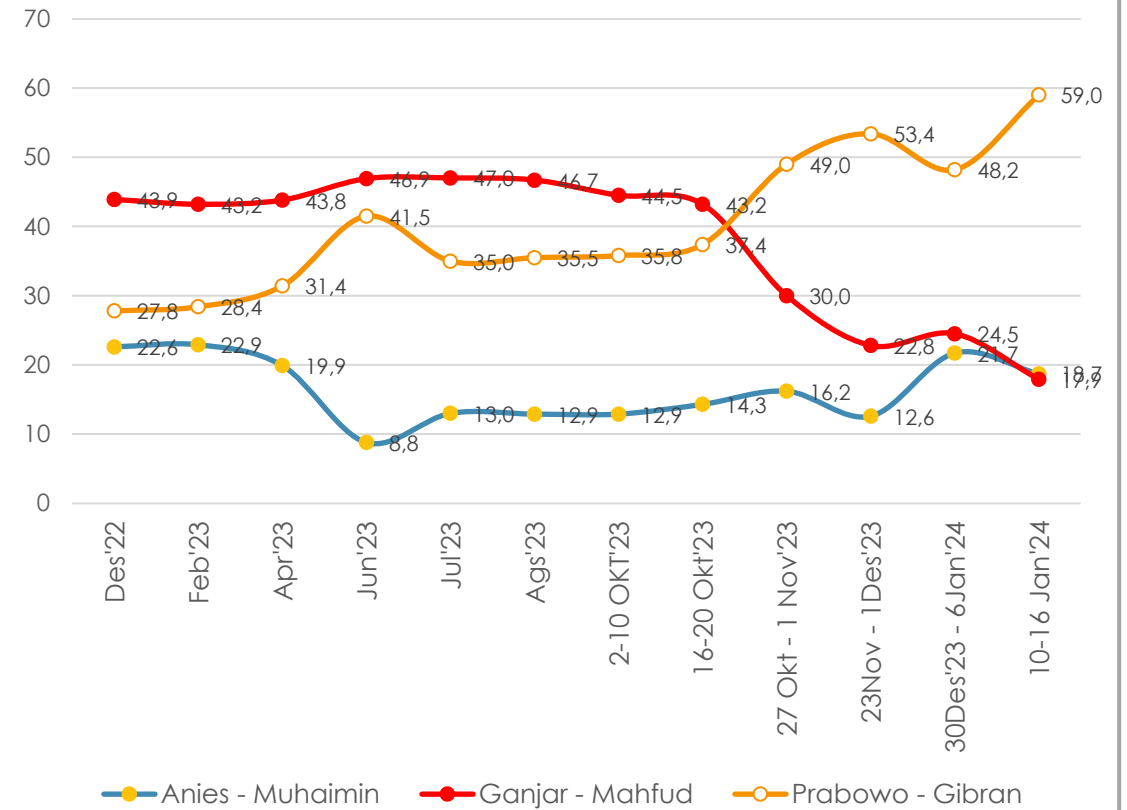
DKI Jakarta, fluktuasi juga lebar, Anies - Muhaimin masih unggul. Jawa Barat, Prabowo - Gibran menurun, Anies - Muhaimin dan Ganjar - Mahfud menguat.

LANJUTAN ...

JATENG



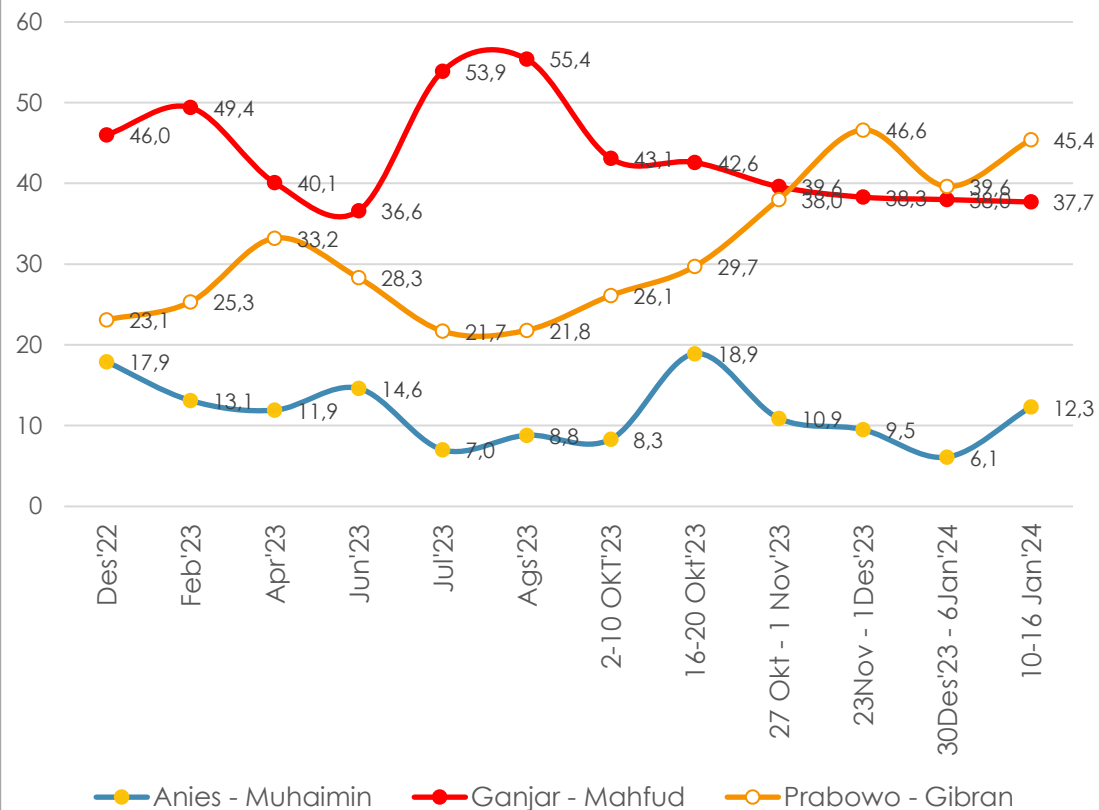
JAWA TIMUR



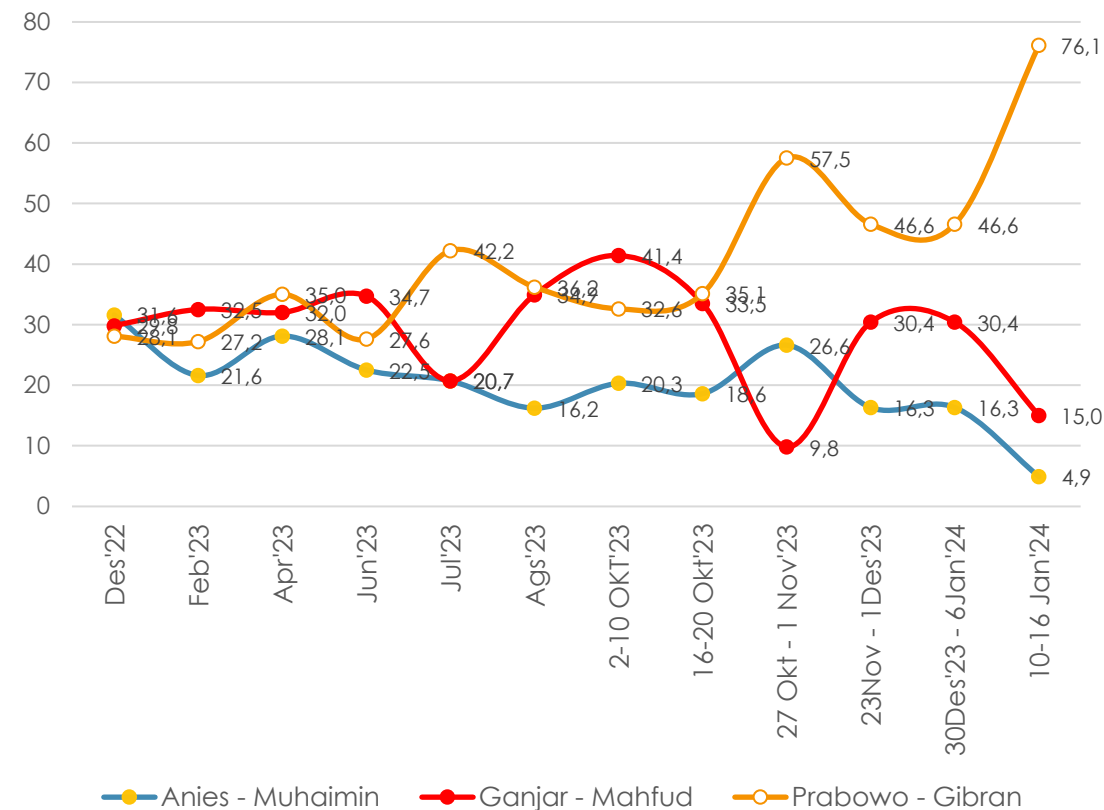
Jawa Tengah, Prabowo – Gibran dan Ganjar – Mahfud berhimpit. Jawa Timur, Ganjar – Mahfud dan Anies – Muhaimin menurun. Prabowo – Gibran menguat.

LANJUTAN ...

BALI - NUSA



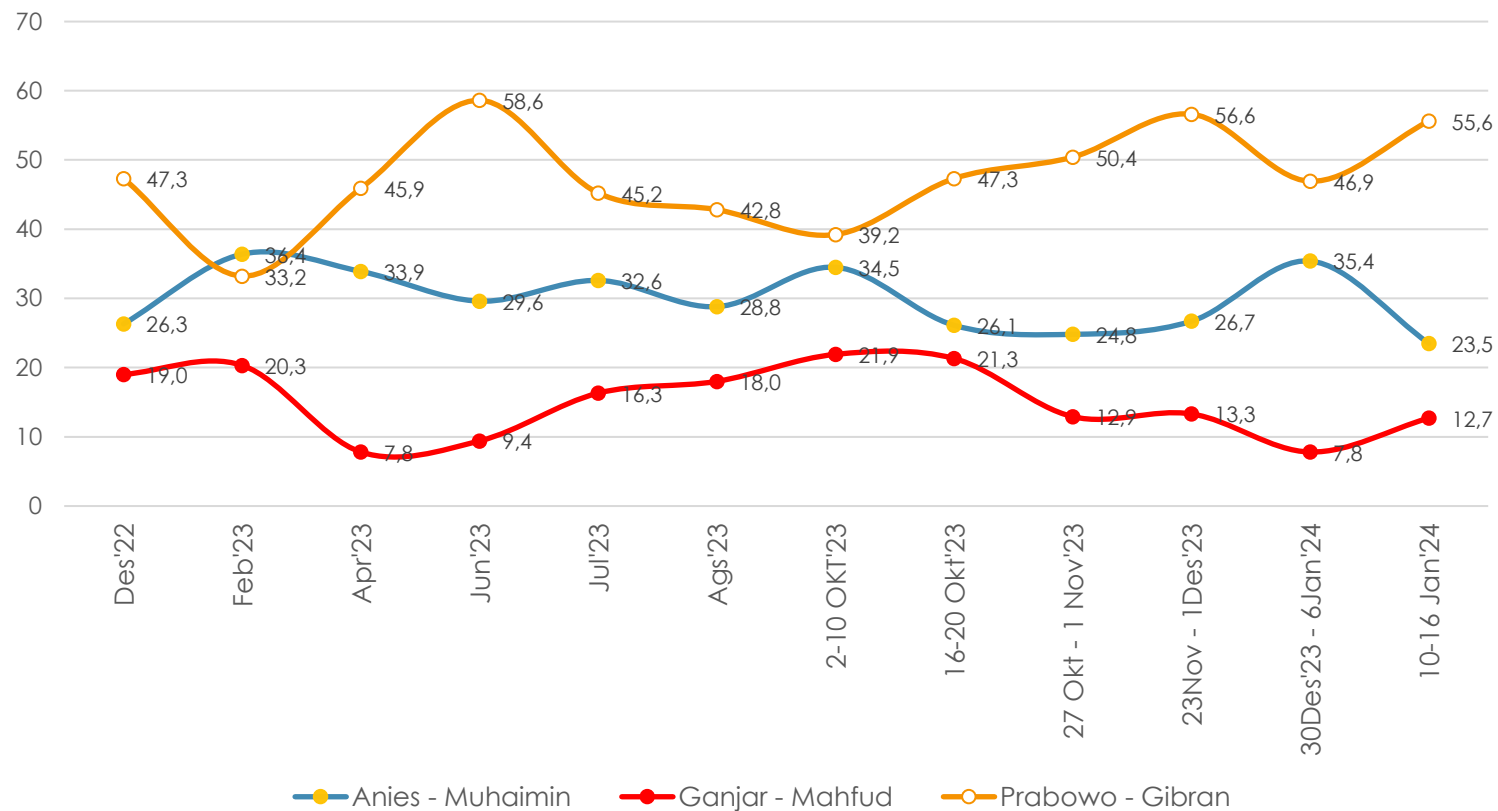
KALIMANTAN



Bali Nusa Tenggara, Prabowo - Gibran menguat, Ganjar - Mahfud stagnan, dan Anies - Muhaimin paling rendah.
Kalimantan, fluktuasi sangat lebar, Prabowo - Gibran meningkat pesat.

LANJUTAN ...

SULAWESI

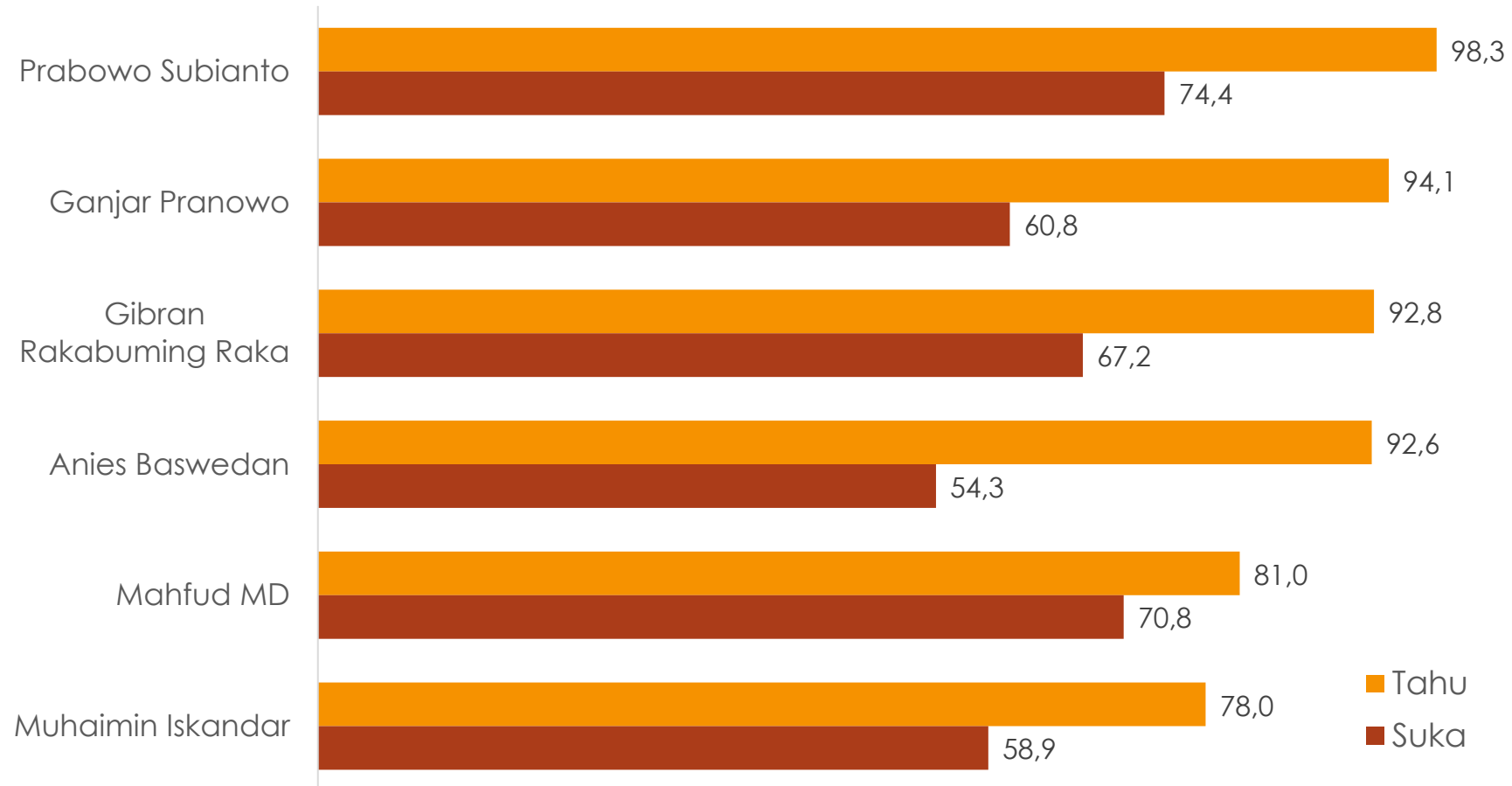


Sulawesi, Prabowo – Gibran menguat, Anies – Muhaimin menurun, dan Ganjar – Mahfud masih paling rendah.

POPULARITAS & KEDISUKAAN

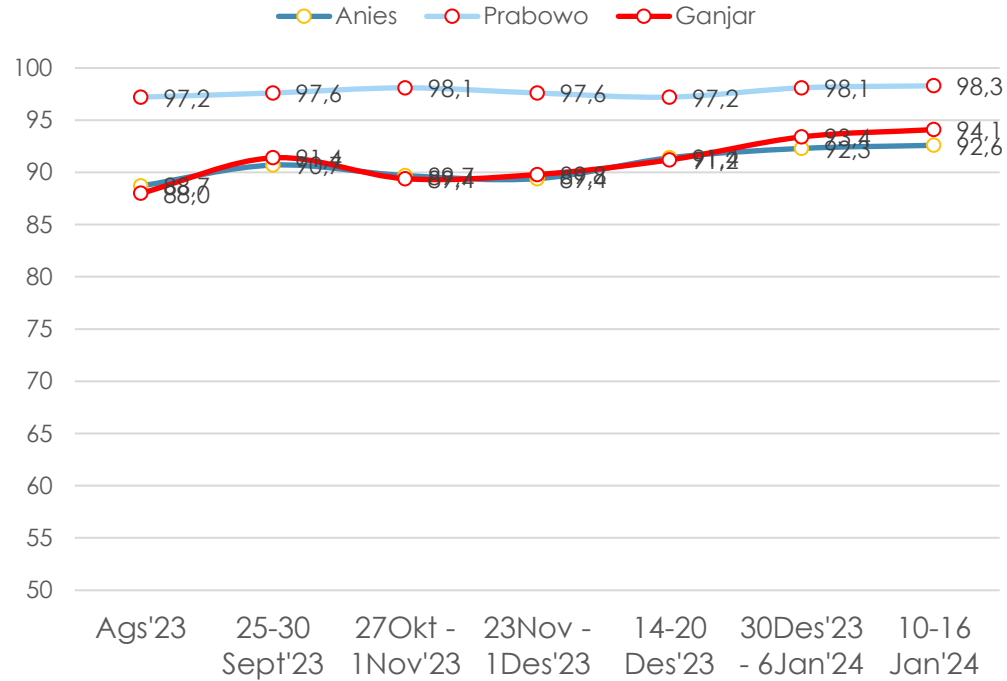
TAHU DAN SUKA CAPRES/CAWAPRES

Apakah Ibu/Bapak tahu/kenal (pernah dengar, baca, dll) nama ... ?
Jika tahu, apakah suka?

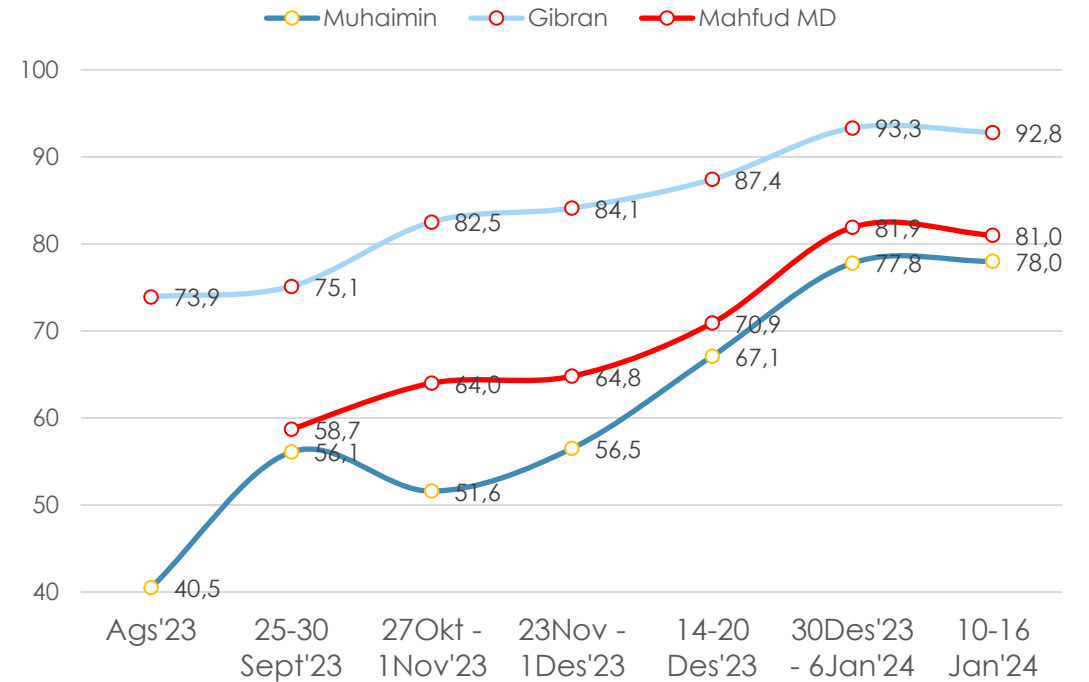


TREN TAHU CAPRES/CAWAPRES

Tahu Capres



Tahu Cawapres

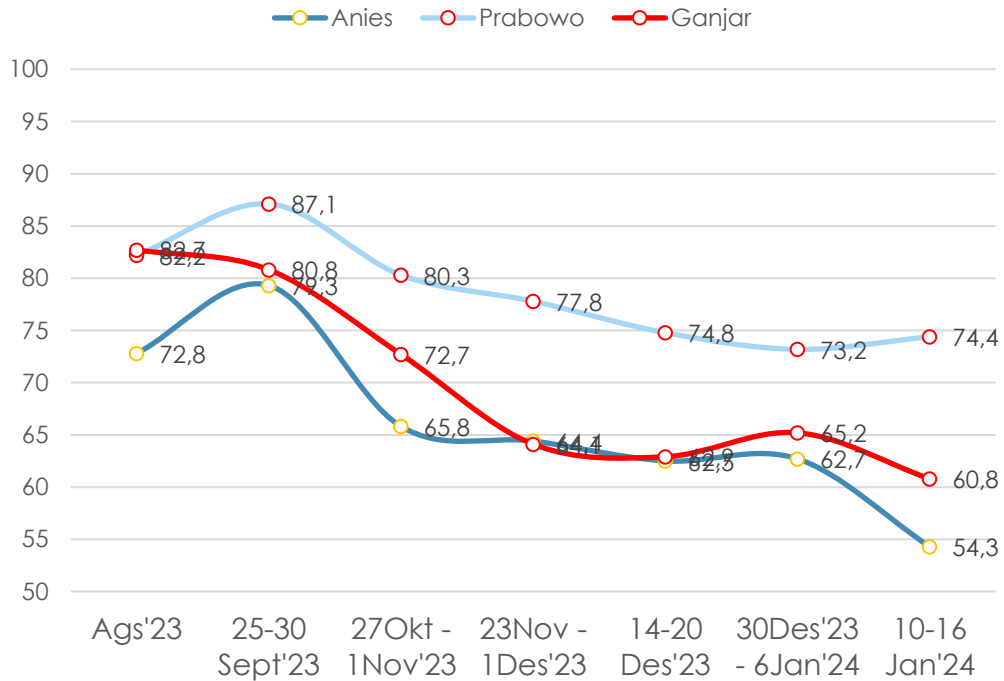


Kedisukaan terhadap Anies dan Ganjar menurun.

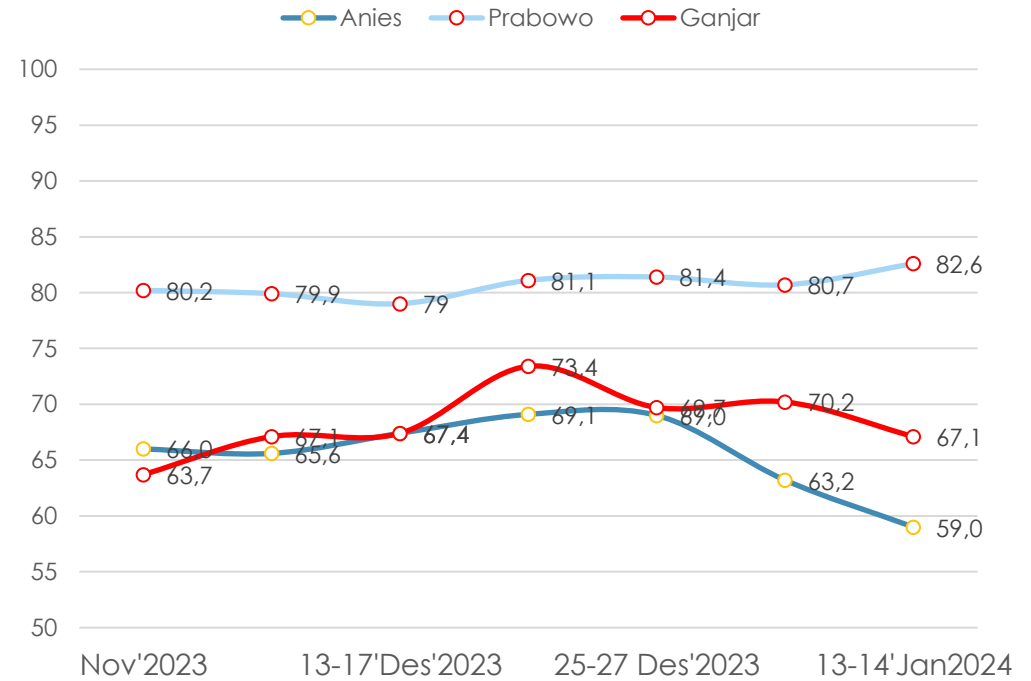


TREN SUKA CAPRES

Suka Capres [Survei Tatap Muka]



Suka Capres [Survei Telpon]

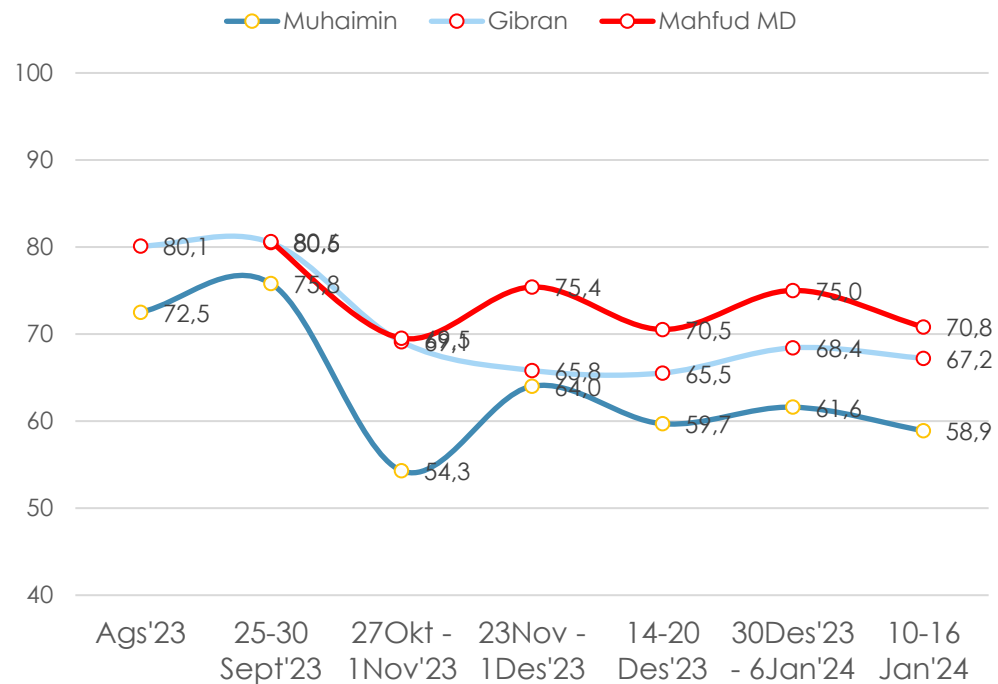


Kedisukaan terhadap Anies dan Ganjar menurun.

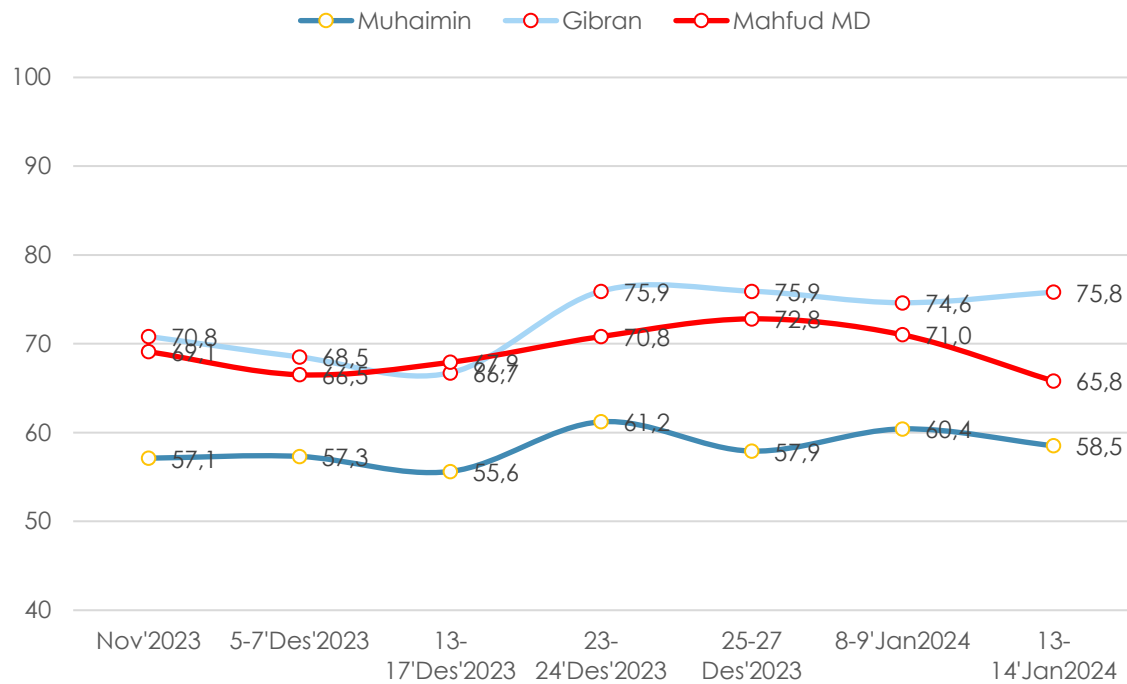


TREN SUKA CAWAPRES

Suka Cawapres [Survei Tatap Muka]



Suka Cawapres [Survei Telepon]



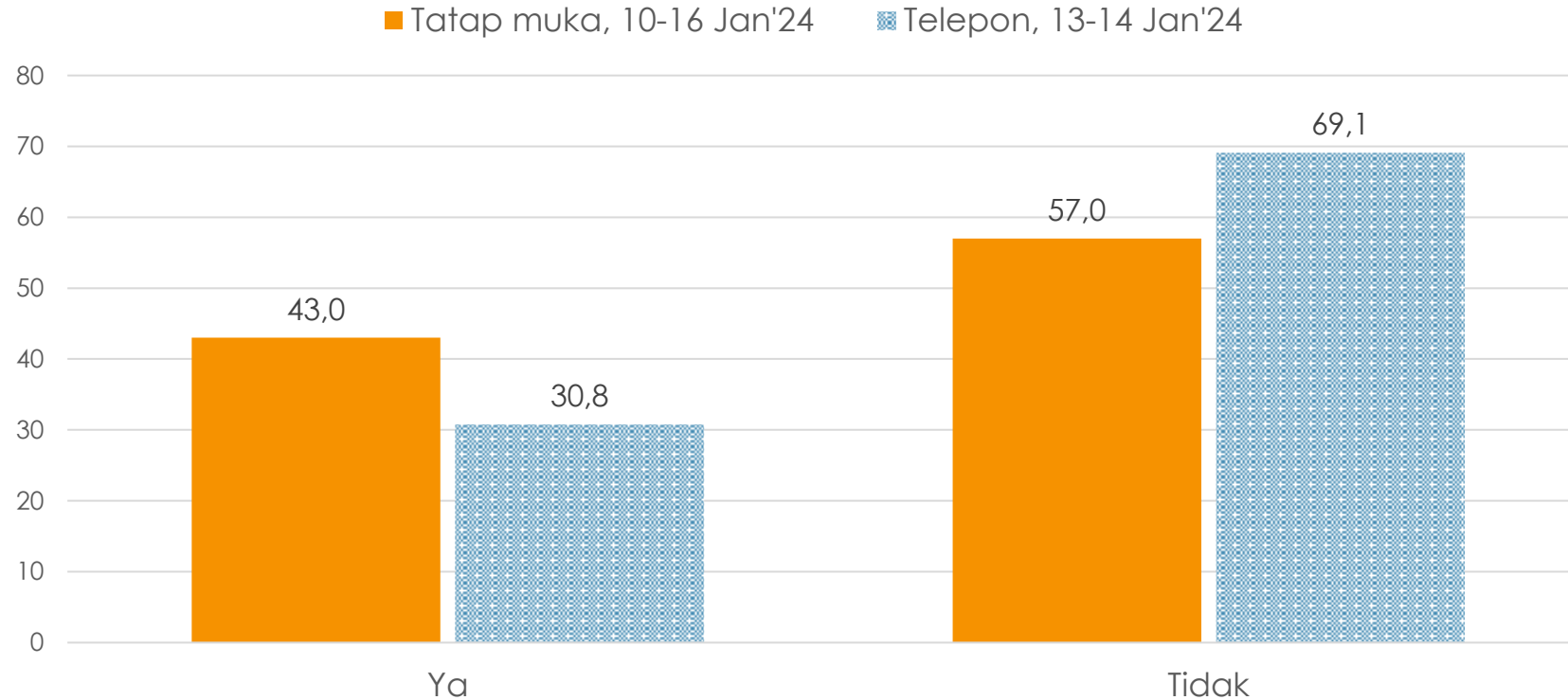
Gibran paling populer, dan kedisukaan terhadap Gibran cenderung stabil.



DEBAT CAPRES

MENYAKSIKAN DEBAT CAPRES 7 JANUARI

Apakah Ibu/Bapak menyaksikan acara debat capres pada tanggal 7 Januari kemarin/yang lalu?



Tampak ada variasi yang besar terkait penonton debat. Kemungkinan paling besar yang bisa menjelaskan perbedaan ini yaitu durasi survei yang lebih panjang pada tatap muka, sehingga ada kemungkinan jumlah warga yang mengakses rekaman atau potongan debat makin besar.



MENYAKSIKAN DEBAT CAPRES 7 JANUARI MENURUT DEMOGRAFI

Apakah Ibu/Bapak menyaksikan acara debat capres pada tanggal 7 Januari kemarin/yang lalu?

	BASIS	Menyaksikan debat	Tidak	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.9	47.6	51.6	0.9
Perempuan	50.1	38.5	61.1	0.4
GENERASI				
Gen Z (<= 26 thn)	22.0	44.3	53.9	1.8
Millenials (27-42 thn)	34.8	44.1	55.9	0
Gen X (43-58 thn)	26.1	46.6	53.4	0
Boomers (=> 59 thn)	17.2	33.7	64.9	1.4
AGAMA				
Islam	87.3	45.6	54.1	0.3
NU	53.9	41.5	58.5	0
Muhammadiyah dan lainnya	4.8	64.7	35.3	0
Bukan omis manapun/ TT/TJ	41.2	48.7	50.6	0.7
Lainnya	12.7	25.4	71.7	3
ETNIS				
Jawa	40.6	49.6	50.4	0
Sunda	15.4	45.7	53.2	1.1
Batak	3.6	39.3	58.7	2.1
Madura	3.1	20.3	79.7	0
Betawi	2.9	63.7	36.3	0
Bugis	2.7	22.7	77.3	0
Melayu	2.3	49.3	50.7	0
Lainnya	29.4	34.8	63.9	1.3

	BASIS	Menyaksikan debat	Tidak	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	37.0	31.5	68.1	0.4
SLTP	18.0	42.2	57.3	0.5
SLTA	31.2	50.5	48.3	1.2
Kuliah	13.7	58.3	41.7	0
PEKERJAAN				
Petani, peternak, nelayan	16.1	40.8	58.8	0.5
Buruh kasar, tidak tetap, bengkel, supir/ojek, satpam, warung/PKL, belum dapat kerja	23.7	41.6	58.1	0.4
Wiraswasta, pedagang besar/grosir, pengusaha	7.1	56.4	43.6	0
Pegawai (negeri/swasta), guru/dosen, profesional	10.9	59.9	40.1	0
Masih sekolah/kuliah	5.9	54.8	40.1	5.1
Ibu rumah tangga	31.8	34.9	65.1	0
Lainnya	4.7	38.7	57.6	3.7
PENDAPATAN				
< 1 juta	20.5	36.7	63.3	0
1 juta - < 2 juta	32.8	36.7	61.8	1.6
2 juta - < 4 juta	32.9	47.6	52	0.4
=> 4 juta	13.8	57.7	42.3	0

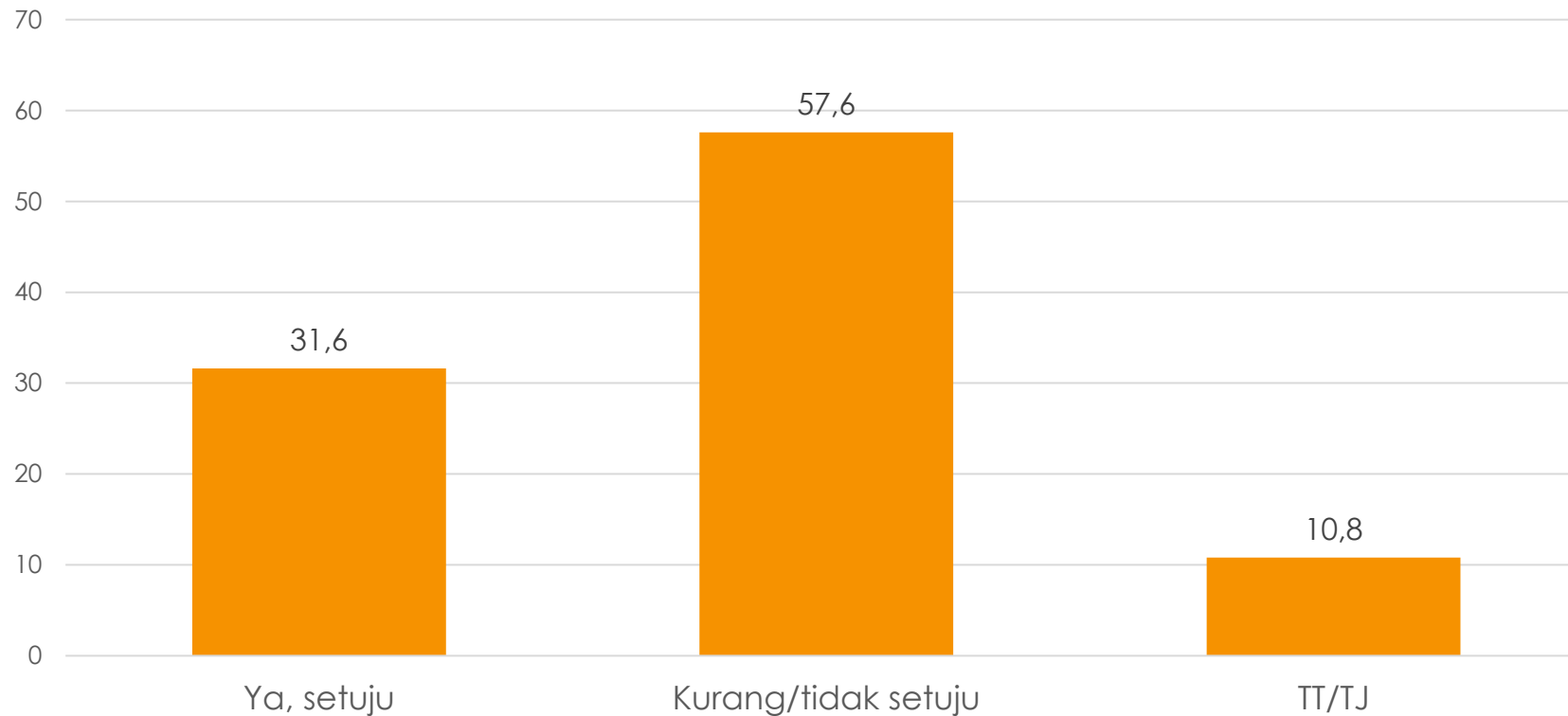
MENYAKSIKAN DEBAT CAPRES 7 JANUARI MENURUT DEMOGRAFI

Apakah Ibu/Bapak menyaksikan acara debat capres pada tanggal 7 Januari kemarin/yang lalu?

	BASIS	Menyaksikan debat	Tidak	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.3	37.8	61.3	0.9
Perkotaan	49.7	48.3	51.3	0.3
WILAYAH				
SUMATERA	21.2	43	56.6	0.4
BANTEN	4.4	47.4	52.6	0
DKI JAKARTA	4.1	86.5	13.5	0
JABAR	17.6	40.5	58.5	1
JATENG-DIY	15.4	53.9	46.1	0
JATIM	15.5	36.4	63.6	0
BALI-NUSRA	5.5	35.1	64.9	0
KALIMANTAN	6.0	41.4	58.6	0
SULAWESI	7.2	29.5	70.5	0
MALUKU-PAPUA	3.3	22.4	65.8	11.8

SALING SERANG LAWAN DEBAT

Dalam acara debat capres/cawapres lumrah bagi peserta saling beradu pendapat untuk saling serang lawan debat. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju peserta debat capres/cawapres saling menyerang satu sama lain?



Mayoritas tidak setuju dengan cara saling serang lawan debat, 57.6%.

SALING SERANG LAWAN DEBAT MENURUT DEMOGRAFI

	BASIS	Ya, setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.9	32.6	59.3	8.1
Perempuan	50.1	30.6	55.9	13.5
GENERASI				
Gen Z (<= 26 thn)	22.0	39.9	51.8	8.3
Millenials (27-42 thn)	34.8	28.4	63.3	8.3
Gen X (43-58 thn)	26.1	31.6	57.7	10.6
Boomers (=> 59 thn)	17.2	27.6	53.2	19.3
AGAMA				
Islam	87.3	32.6	57.1	10.3
NU	53.9	32.2	58.5	9.3
Muhammadiyah dan lainnya	4.8	37.5	61.2	1.4
Bukan ormis manapun/ TT/TJ	41.2	32.6	54.9	12.5
Lainnya	12.7	24.8	60.8	14.4
ETNIS				
Jawa	40.6	37.9	56.1	6.1
Sunda	15.4	24	60.7	15.3
Batak	3.6	13.2	75.1	11.6
Madura	3.1	14.6	67.6	17.8
Betawi	2.9	43.9	48.6	7.5
Bugis	2.7	25.6	59	15.4
Melayu	2.3	20.4	64	15.5
Lainnya	29.4	31.2	55.1	13.6

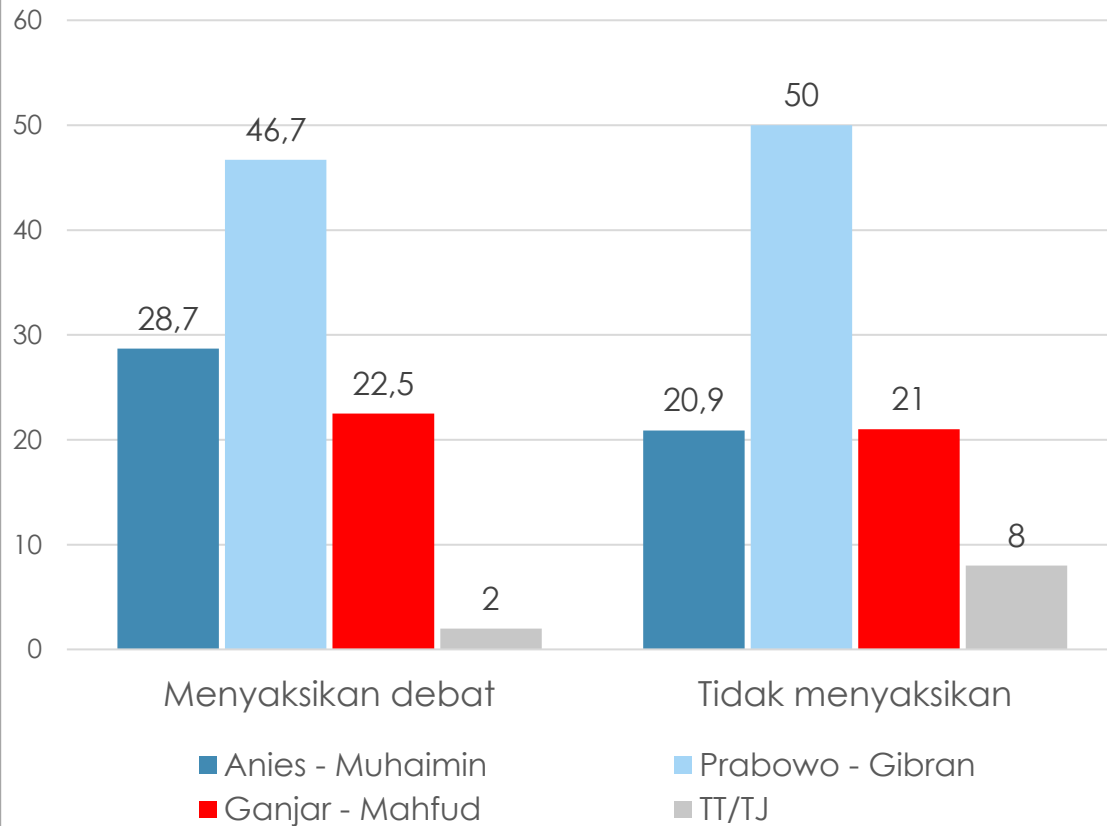
	BASIS	Ya, setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	37.0	26.3	57.6	16.2
SLTP	18.0	32.4	56.4	11.2
SLTA	31.2	35.1	58.9	5.9
Kuliah	13.7	37	56.3	6.8
PEKERJAAN				
Petani, peternak, nelayan	16.1	25.8	62.6	11.6
Buruh kasar, tidak tetap, bengkel, supir/ojek, satpam, warung/PKL, belum dapat kerja	23.7	26.7	64.4	8.8
Wiraswasta, pedagang besar/grosir, pengusaha	7.1	33	63.6	3.4
Pegawai (negeri/swasta), guru/dosen, profesional	10.9	41.4	53.9	4.7
Masih sekolah/kuliah	5.9	52.9	26.5	20.6
Ibu rumah tangga	31.8	31	55.6	13.4
Lainnya	4.7	29	58	13
PENDAPATAN				
< 1 juta	20.5	27.7	56.4	15.9
1 juta - < 2 juta	32.8	29.7	58.9	11.4
2 juta - < 4 juta	32.9	36.2	55.5	8.3
=> 4 juta	13.8	31.2	60.2	8.6

SALING SERANG LAWAN DEBAT MENURUT DEMOGRAFI

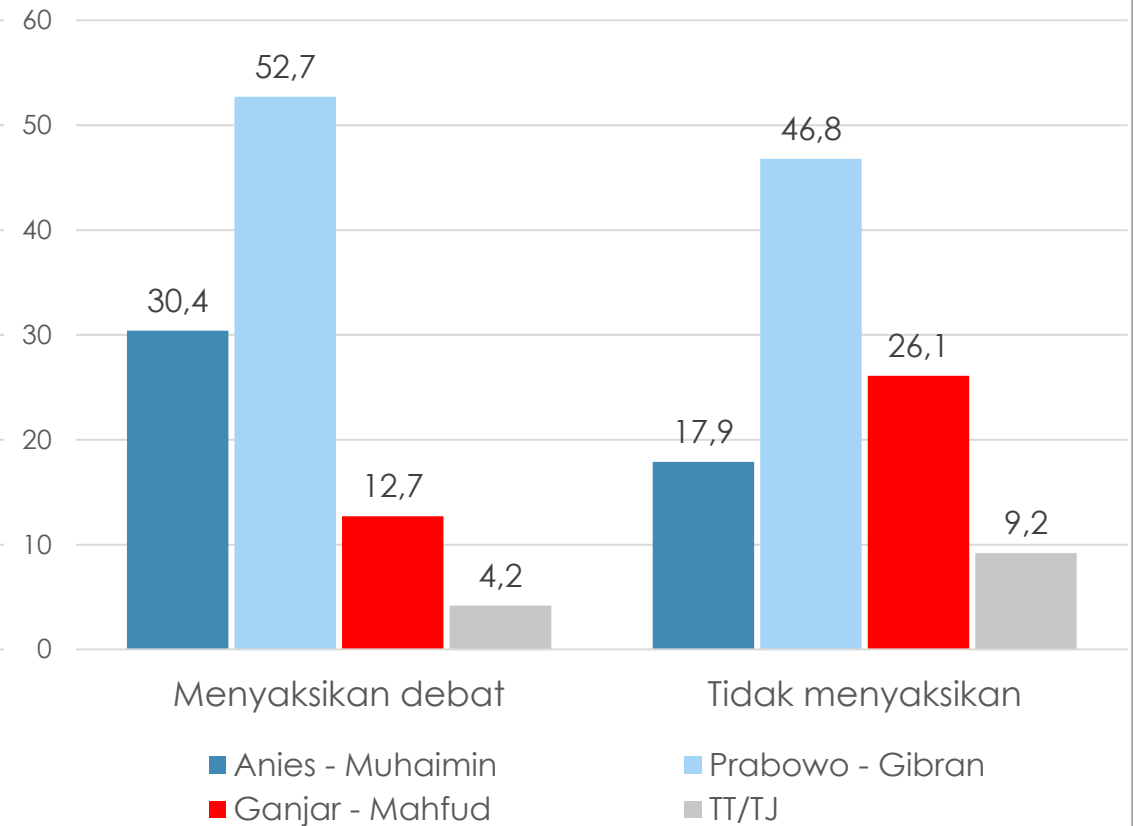
	BASIS	Ya, setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.3	26.7	65.1	8.1
Perkotaan	49.7	36.5	50	13.5
WILAYAH				
SUMATERA	21.2	24.5	66.9	8.6
BANTEN	4.4	19.4	65.1	15.5
DKI JAKARTA	4.1	50.7	25.1	24.3
JABAR	17.6	30.4	54.6	15
JATENG-DIY	15.4	44.4	49.6	6
JATIM	15.5	27.6	66.2	6.2
BALI-NUSRA	5.5	43.4	37.5	19.1
KALIMANTAN	6.0	32.9	63.8	3.3
SULAWESI	7.2	18.9	69.8	11.2
MALUKU-PAPUA	3.3	41	36.5	22.5
BASIS PASANGAN				
Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar	24.2	38.1	54.9	7
Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka	48.6	29.9	60.9	9.2
Ganjar Pranowo - Mahfud MD	21.6	33.8	53.6	12.7
TT/TJ	5.7	10.8	56	33.2

DAMPAK MENONTON DEBAT 7 JANUARI

Tatap Muka, 10-16 Jan'24



Telepon, 13-14 Jan'24



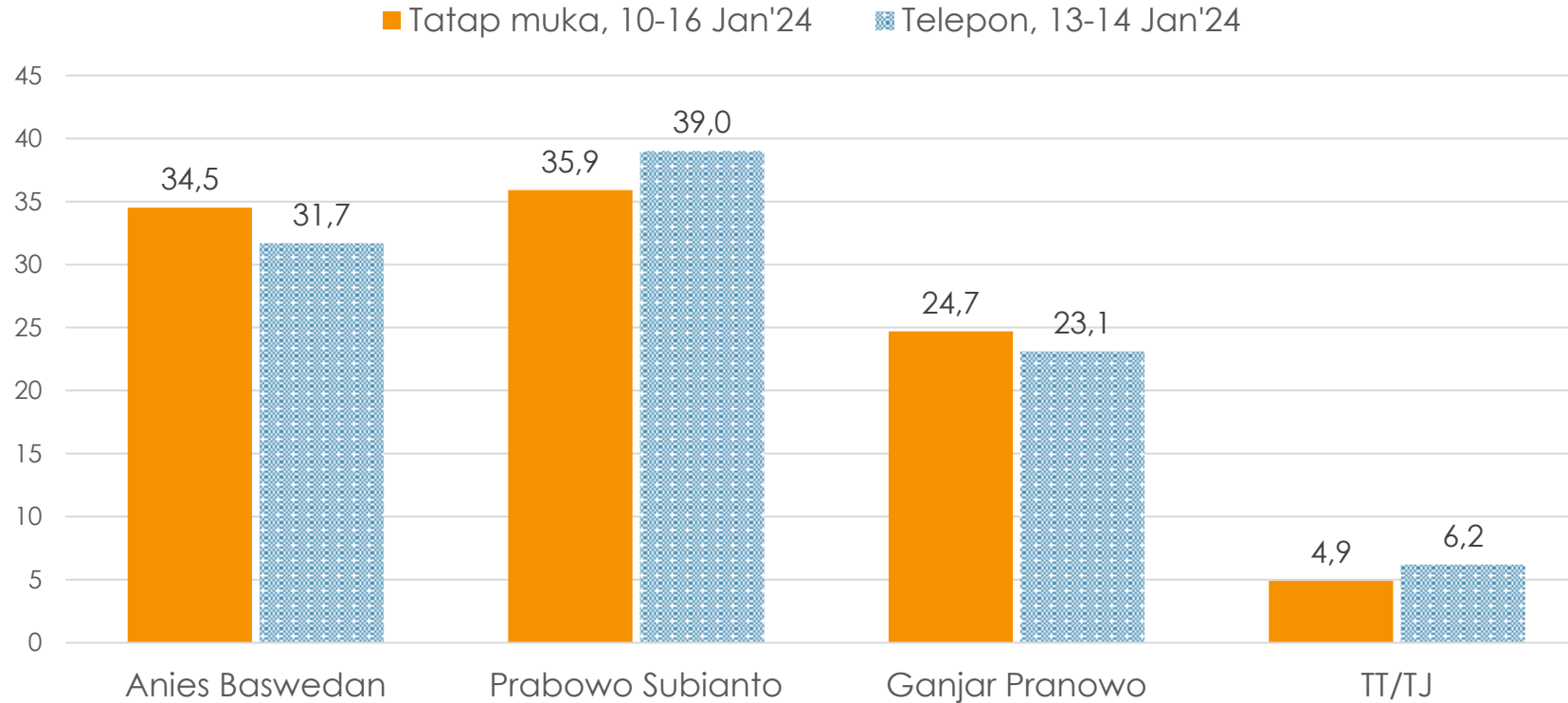
Pola yang ditunjukkan kedua hasil survei mirip, Prabowo – Gibran selalu unggul baik pada kelompok yang menyaksikan debat atau tidak. Pada surtel, Ganjar-mahfud cenderung kuat di kalangan yg tdk nonton



TERBAIK: PENAMPILAN SECARA UMUM

Secara umum menurut Ibu/Bapak capres mana yang tampil paling baik dalam acara debat tersebut?

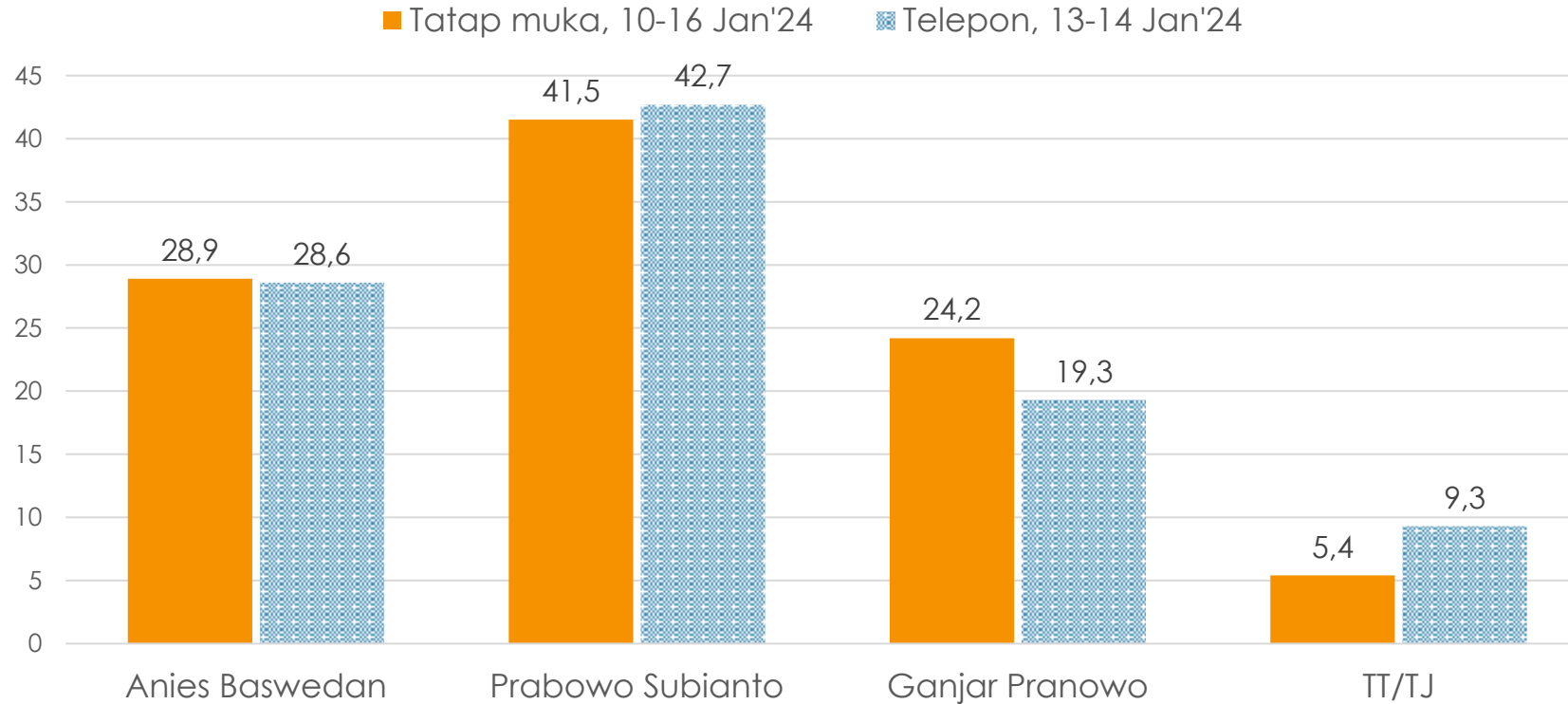
[BASE: MENYAKSIKAN DEBAT]



Penampilan secara umum, Prabowo unggul. Pola temuan kedua survei mirip.

TERBAIK: PROGRAM KERJA

Menurut Ibu/Bapak, capres mana yang paling bagus program kerjanya?
[BASE: MENYAKSIKAN DEBAT]

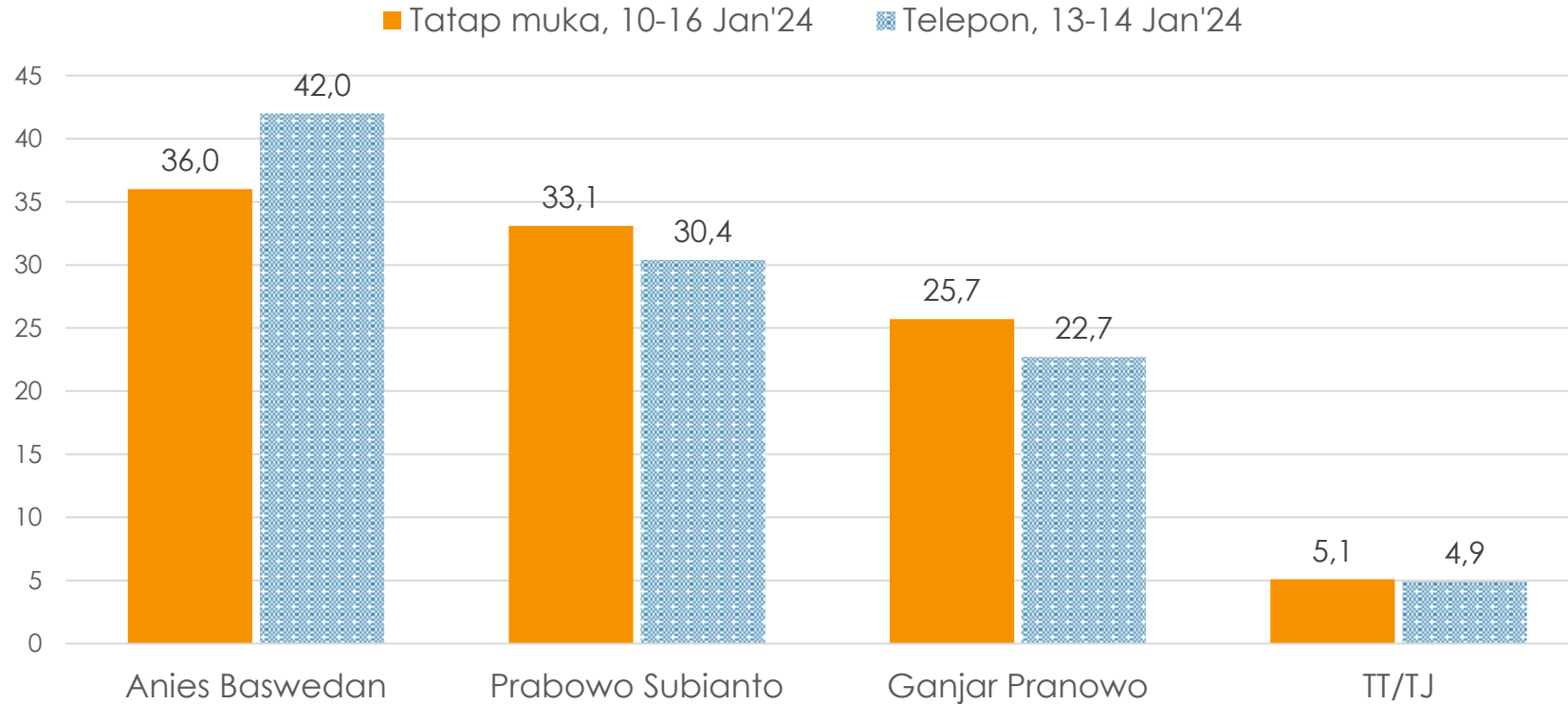


Berdasar program kerja, Prabowo unggul. Pola temuan kedua survei mirip.



TERBAIK: CARA PENYAMPAIAN PENDAPAT

Menurut Ibu/Bapak, capres mana yang paling bagus cara menyampaikan pendapat atau gagasannya?
[BASE: MENYAKSIKAN DEBAT]

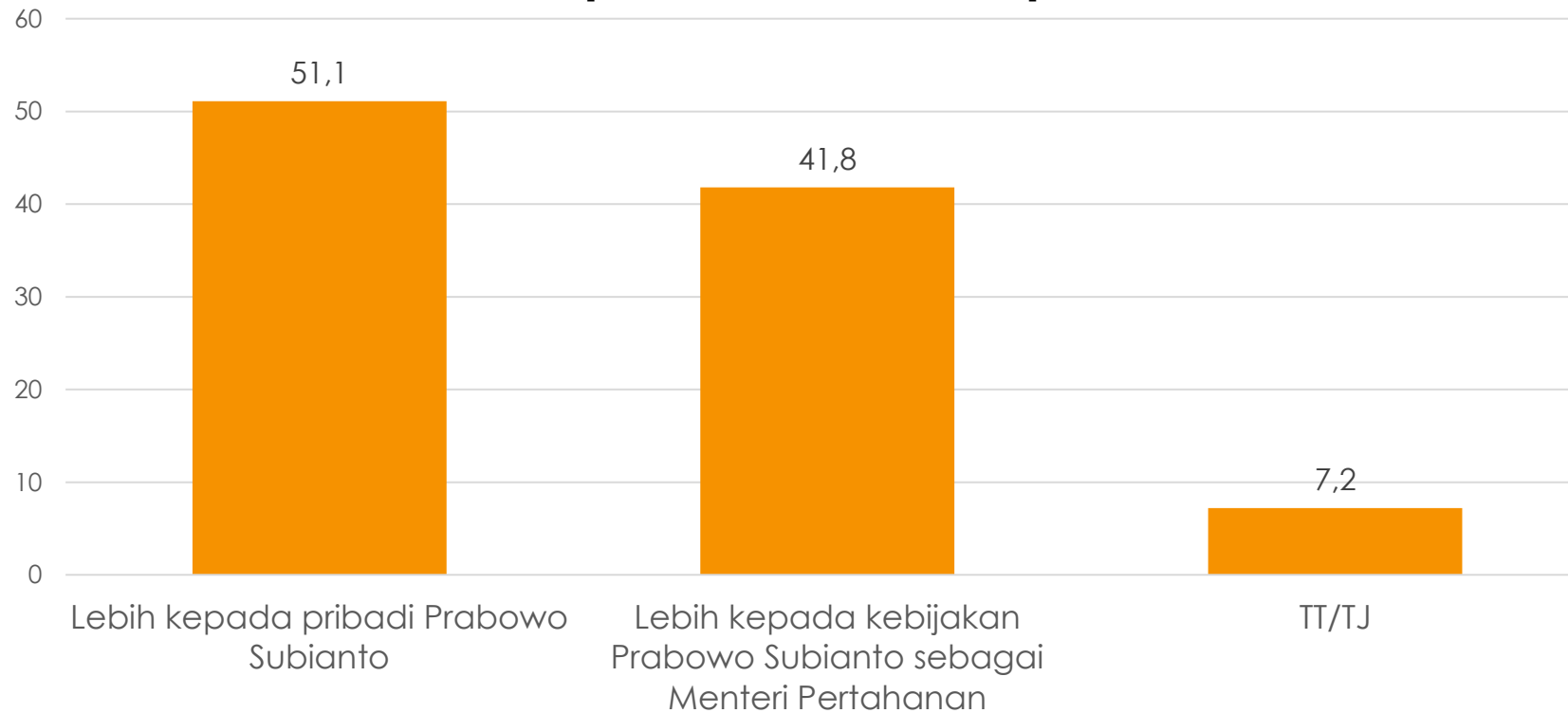


Anies unggul berdasar cara penyampaian pendapat/gagasan. Pola temuan kedua survei mirip.

KRITIK ANIES TERHADAP PRABOWO

Capres Anies Baswedan banyak melontarkan kritik/serangan kepada capres Prabowo Subianto dalam acara debat tersebut. Menurut Ibu/Bapak secara umum apakah kritik/serangan yang dilontarkan lebih kepada pribadi Prabowo Subianto atau lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan?

[BASE: MENYAKSIKAN DEBAT]



Sekitar separuh yang menyaksikan debat, menilai serangan Anies ke Prabowo lebih kepada pribadi ketimbang kepada kebijakan sebagai Menhan.



KRITIK ANIES TERHADAP PRABOWO MENURUT DEMOGRAFI

	BASIS	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.9	50.5	46.1	3.3
Perempuan	50.1	51.8	36.3	11.9
GENERASI				
Gen Z (<= 26 thn)	22.0	61.6	37.7	0.7
Millenials (27-42 thn)	34.8	51.9	41.6	6.4
Gen X (43-58 thn)	26.1	43.2	47	9.8
Boomers (=> 59 thn)	17.2	47.1	38.4	14.5
AGAMA				
Islam	87.3	50.7	42.3	7
NU	53.9	57.7	38.7	3.6
Muhammadiyah dan lainnya	4.8	50.1	47.2	2.7
Bukan ormis manapun/ TT/TJ	41.2	43	45.5	11.4
Lainnya	12.7	55.5	35.4	9.1
ETNIS				
Jawa	40.6	58.7	36.2	5
Sunda	15.4	44.3	46.1	9.6
Batak	3.6	8	81.2	10.7
Madura	3.1	45.3	48.5	6.2
Betawi	2.9	50.4	47.6	2.1
Bugis	2.7	58	42	0
Melayu	2.3	39.1	55.1	5.8
Lainnya	29.4	48.5	40.9	10.6

	BASIS	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	37.0	56.1	31.5	12.5
SLTP	18.0	54.4	35.2	10.4
SLTA	31.2	52.8	44.4	2.7
Kuliah	13.7	37	57.8	5.2
PEKERJAAN				
Petani, peternak, nelayan	16.1	52.5	38.3	9.2
Buruh kasar, tidak tetap, bengkel, supir/ojek, satpam, warung/PKL, belum dapat kerja	23.7	57.3	39.9	2.8
Wiraswasta, pedagang besar/grosir, pengusaha	7.1	45.5	49.1	5.4
Pegawai (negeri/swasta), guru/dosen, profesional	10.9	43.6	50.8	5.6
Masih sekolah/kuliah	5.9	55.2	44.8	0
Ibu rumah tangga	31.8	53.3	34.4	12.3
Lainnya	4.7	31	54	14.9
PENDAPATAN				
< 1 juta	20.5	50.4	35.9	13.7
1 juta - < 2 juta	32.8	53.6	38	8.4
2 juta - < 4 juta	32.9	49.2	45.3	5.5
=> 4 juta	13.8	49.8	47.6	2.5

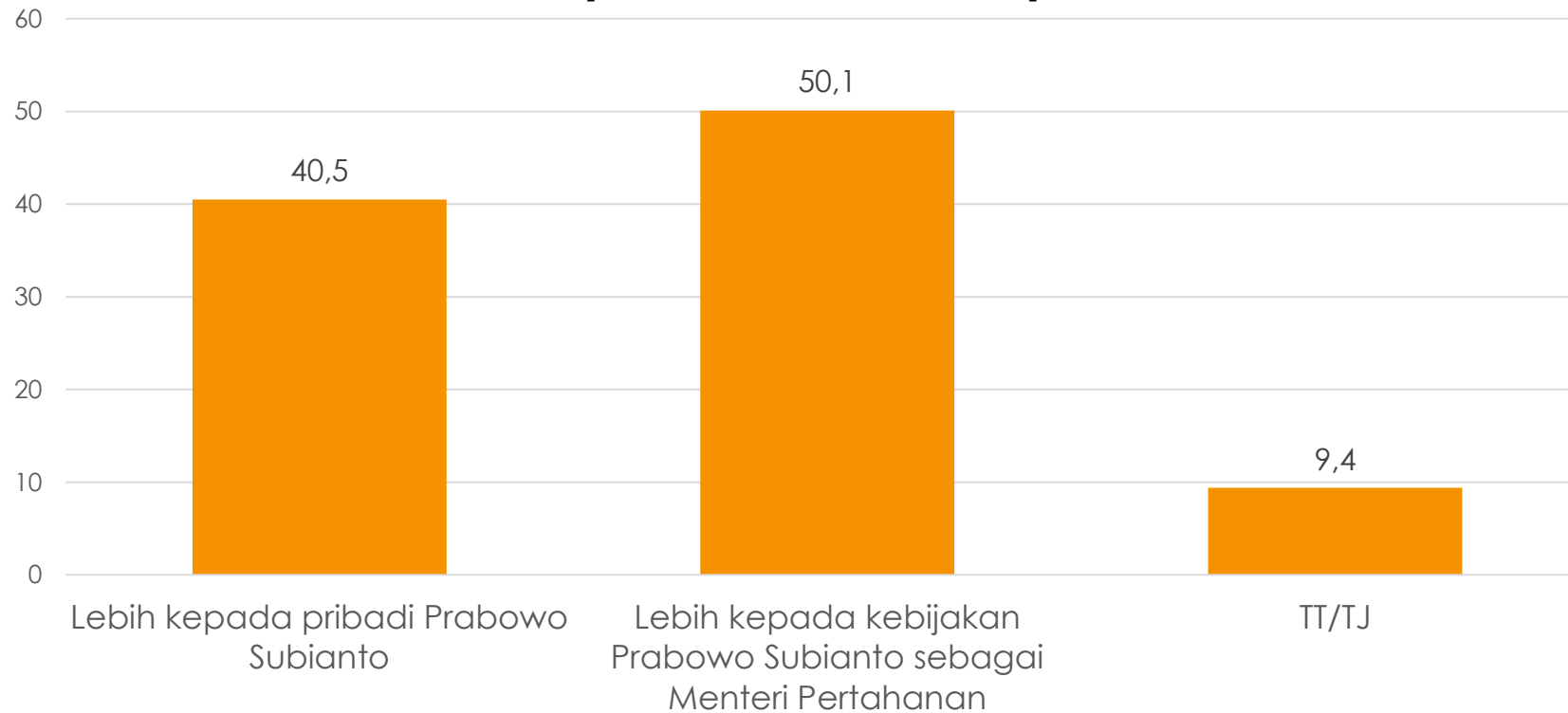
KRITIK ANIES TERHADAP PRABOWO MENURUT DEMOGRAFI

	BASIS	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.3	50.6	40.6	8.8
Perkotaan	49.7	51.5	42.7	5.8
WILAYAH				
SUMATERA	21.2	39.4	52.8	7.8
BANTEN	4.4	33.2	55.3	11.5
DKI JAKARTA	4.1	44.4	55.6	0
JABAR	17.6	45.8	42.5	11.7
JATENG-DIY	15.4	69.9	24.5	5.6
JATIM	15.5	64.2	35.1	0.7
BALI-NUSRA	5.5	33.6	54.8	11.6
KALIMANTAN	6.0	60.7	37.2	2.1
SULAWESI	7.2	46.7	31	22.3
MALUKU-PAPUA	3.3	46.2	47.2	6.6

KRITIK GANJAR TERHADAP PRABOWO

Capres Ganjar Pranowo juga banyak melontarkan kritik/serangan kepada capres Prabowo Subianto dalam acara debat tersebut. Menurut Ibu/Bapak secara umum apakah kritik/serangan yang dilontarkan lebih kepada pribadi Prabowo Subianto atau lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan?

[BASE: MENYAKSIKAN DEBAT]



Sekitar separuh yang menyaksikan debat, menilai serangan Ganjar ke Prabowo lebih kepada kebijakan Prabowo sebagai Menhan.



KRITIK GANJAR TERHADAP PRABOWO MENURUT DEMOGRAFI

	BASIS	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.9	40.5	52.9	6.5
Perempuan	50.1	40.4	46.6	13
GENERASI				
Gen Z (<= 26 thn)	22.0	43.2	51.8	5
Millenials (27-42 thn)	34.8	43.4	48.9	7.7
Gen X (43-58 thn)	26.1	38.6	49.9	11.5
Boomers (=> 59 thn)	17.2	32.3	50.7	17
AGAMA				
Islam	87.3	39.8	50.8	9.5
NU	53.9	43.7	48.7	7.7
Muhammadiyah dan lainnya	4.8	46.2	51	2.7
Bukan ormis manapun/ TT/TJ	41.2	34.5	53	12.5
Lainnya	12.7	48.1	42.8	9.1
ETNIS				
Jawa	40.6	44.2	47.5	8.2
Sunda	15.4	41.1	49.3	9.6
Batak	3.6	3.4	81.5	15
Madura	3.1	31.6	59.7	8.7
Betawi	2.9	22.2	75.8	2.1
Bugis	2.7	44.4	50.9	4.7
Melayu	2.3	27.5	66.7	5.8
Lainnya	29.4	42.9	44.4	12.8

	BASIS	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	37.0	45.4	40.7	13.9
SLTP	18.0	42.1	42.4	15.5
SLTA	31.2	44.4	50.9	4.7
Kuliah	13.7	23.5	69.9	6.6
PEKERJAAN				
Petani, peternak, nelayan	16.1	38.1	50.7	11.2
Buruh kasar, tidak tetap, bengkel, supir/ojek, satpam, warung/PKL, belum dapat kerja	23.7	52.5	39.6	7.9
Wiraswasta, pedagang besar/grosir, pengusaha	7.1	38.4	55.5	6.1
Pegawai (negeri/swasta), guru/dosen, profesional	10.9	30.4	61.7	8
Masih sekolah/kuliah	5.9	41.1	58.9	0
Ibu rumah tangga	31.8	41.8	44.4	13.8
Lainnya	4.7	16.7	68.3	14.9
PENDAPATAN				
< 1 juta	20.5	39	48.8	12.2
1 juta - < 2 juta	32.8	42.9	46	11.1
2 juta - < 4 juta	32.9	40.6	48.6	10.8
=> 4 juta	13.8	39.1	59.1	1.9

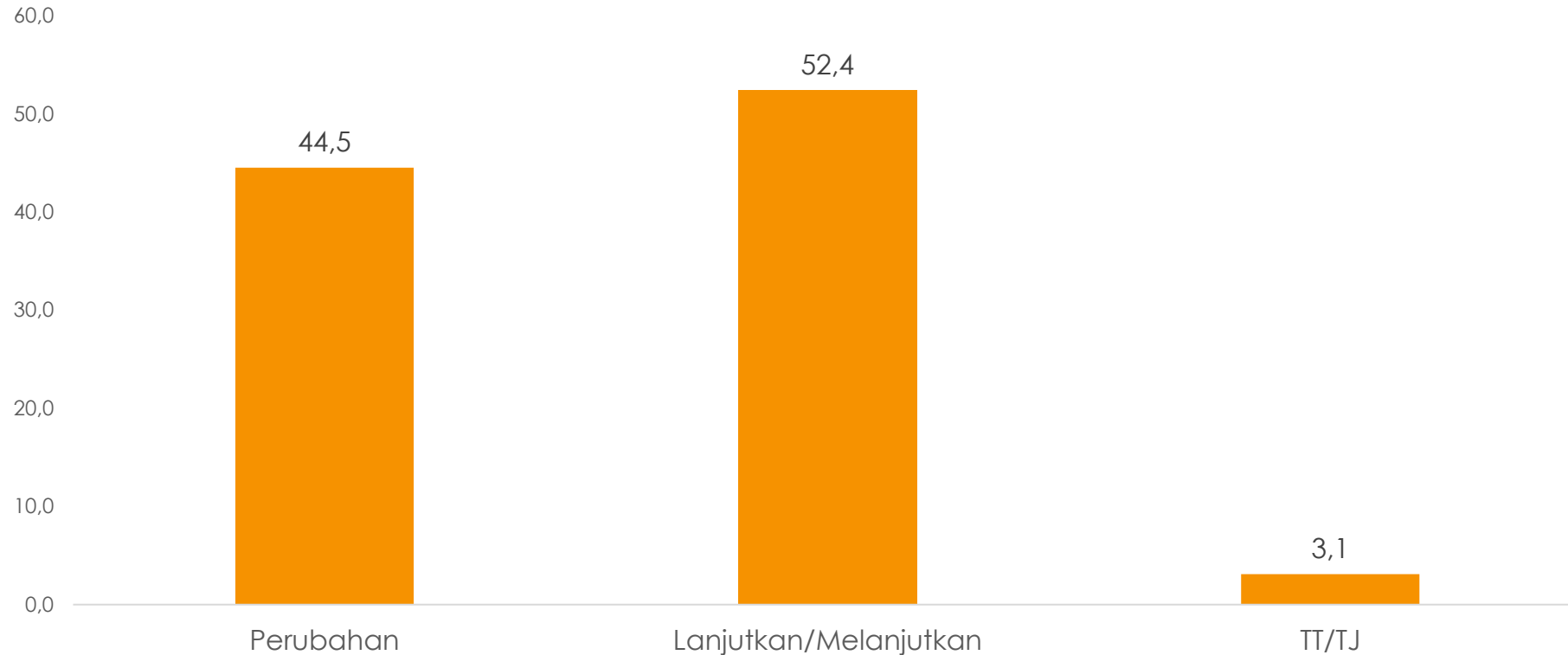
KRITIK GANJAR TERHADAP PRABOWO MENURUT DEMOGRAFI

	BASIS	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.3	41.2	49.3	9.5
Perkotaan	49.7	39.9	50.7	9.4
WILAYAH				
SUMATERA	21.2	31.7	58.2	10.1
BANTEN	4.4	35.1	53.5	11.5
DKI JAKARTA	4.1	34.7	65.3	0
JABAR	17.6	42.3	46.7	11
JATENG-DIY	15.4	41.1	51.3	7.6
JATIM	15.5	52.9	36.9	10.1
BALI-NUSRA	5.5	26.5	53.5	20.1
KALIMANTAN	6.0	55.2	41	3.8
SULAWESI	7.2	44.2	37.5	18.4
MALUKU-PAPUA	3.3	46.2	47.2	6.6

TEMA, PROGRAM DAN GIMMICK KAMPANYE

PERUBAHAN VS MELANJUTKAN

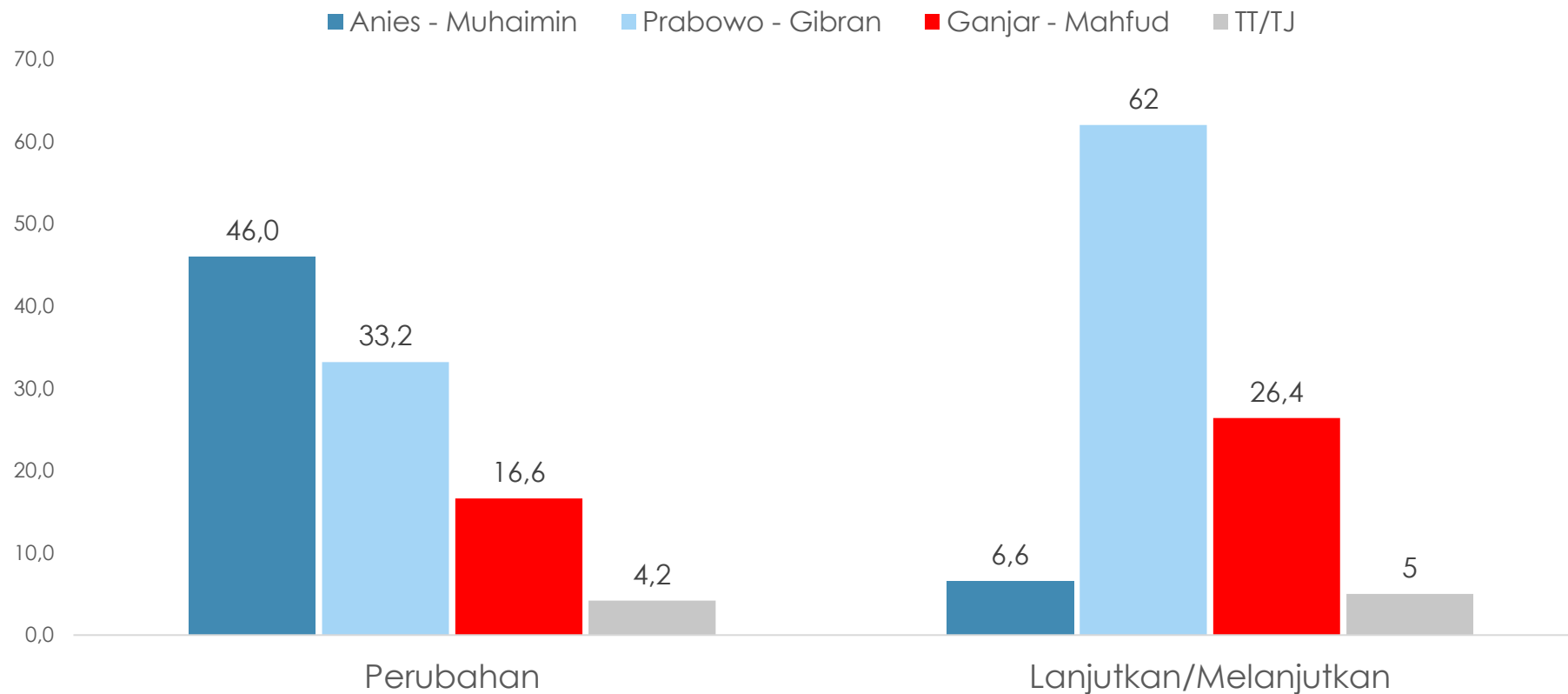
Di antara dua agenda kampanye calon presiden-wakil presiden berikut, mana yang lebih sesuai dengan harapan Ibu/Bapak ke depan?... (%)



Lebih banyak warga yang menyukai “lanjutkan” ketimbang “perubahan”.



BASIS PASLON MENURUT AGENDA KAMPANYE

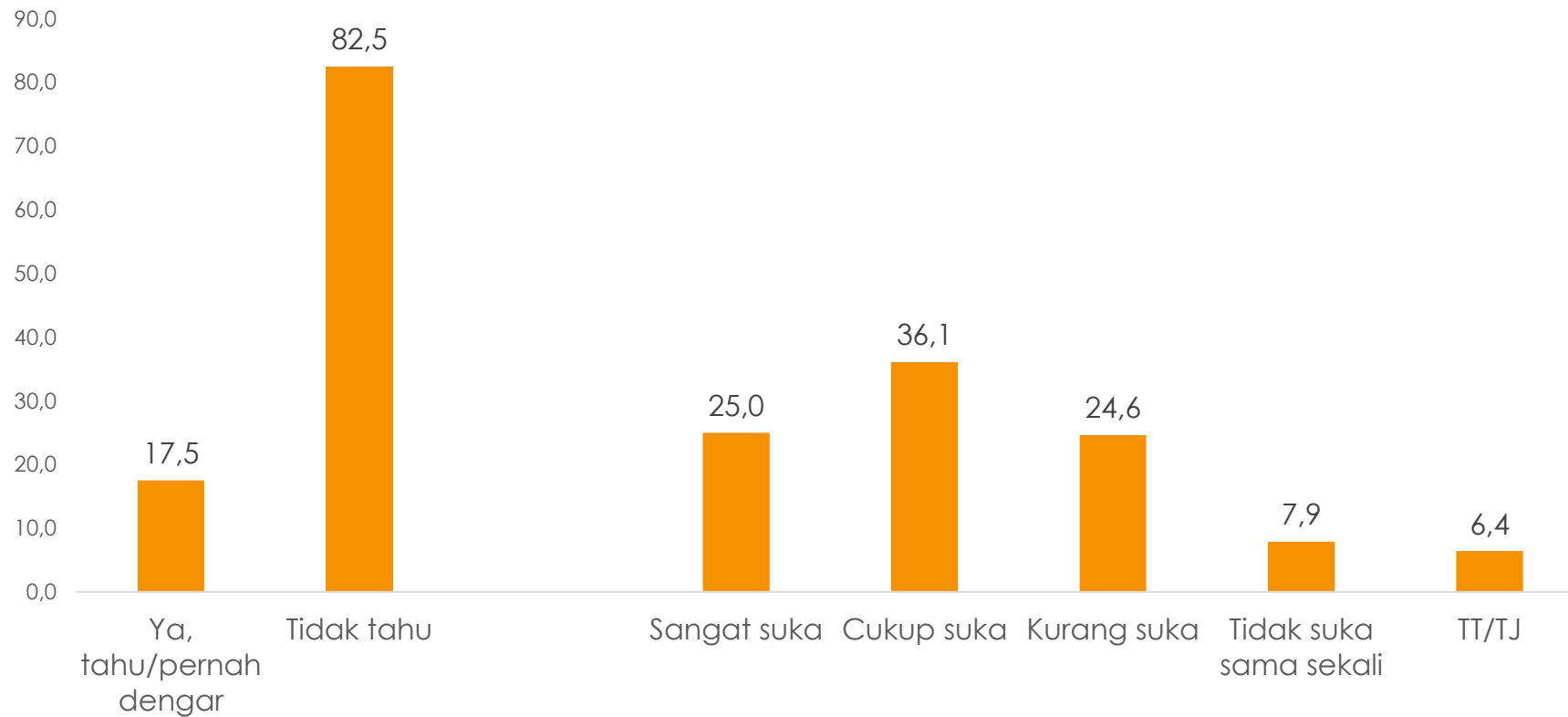


Pada kelompok yang lebih menyukai agenda perubahan, Anies – Muhaimin unggul, sementara kelompok yang lebih menyukai agenda melanjutkan, Prabowo – Gibran mayoritas.

“DESAK ANIES”

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah program "Desak Anies"?... (%)

Jika **tahu**, Apakah Ibu/Bapak sangat suka, cukup suka, kurang suka atau tidak suka sama sekali dengan program kampanye "Desak Anies"?

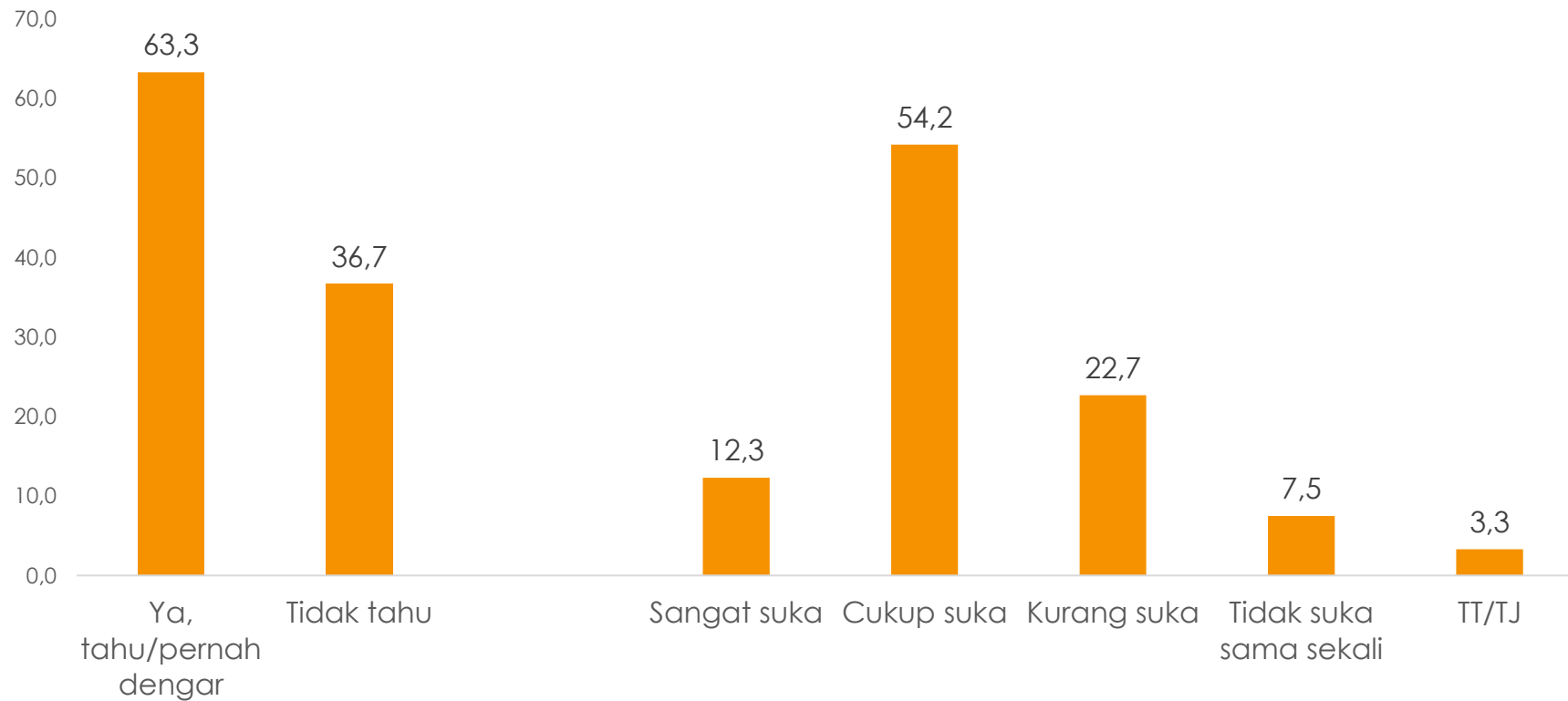


Hanya sekitar 17.5% warga tahu kegiatan “Desak Anies”.

“PRABOWO GEMOY”

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar julukan GEMOY kepada Prabowo Subianto (Prabowo Gemoy)?... (%)

Jika **tahu**, Apakah Ibu/Bapak sangat suka, cukup suka, kurang suka atau tidak suka sama sekali dengan julukan GEMOY kepada Prabowo Subianto (Prabowo Gemoy)?

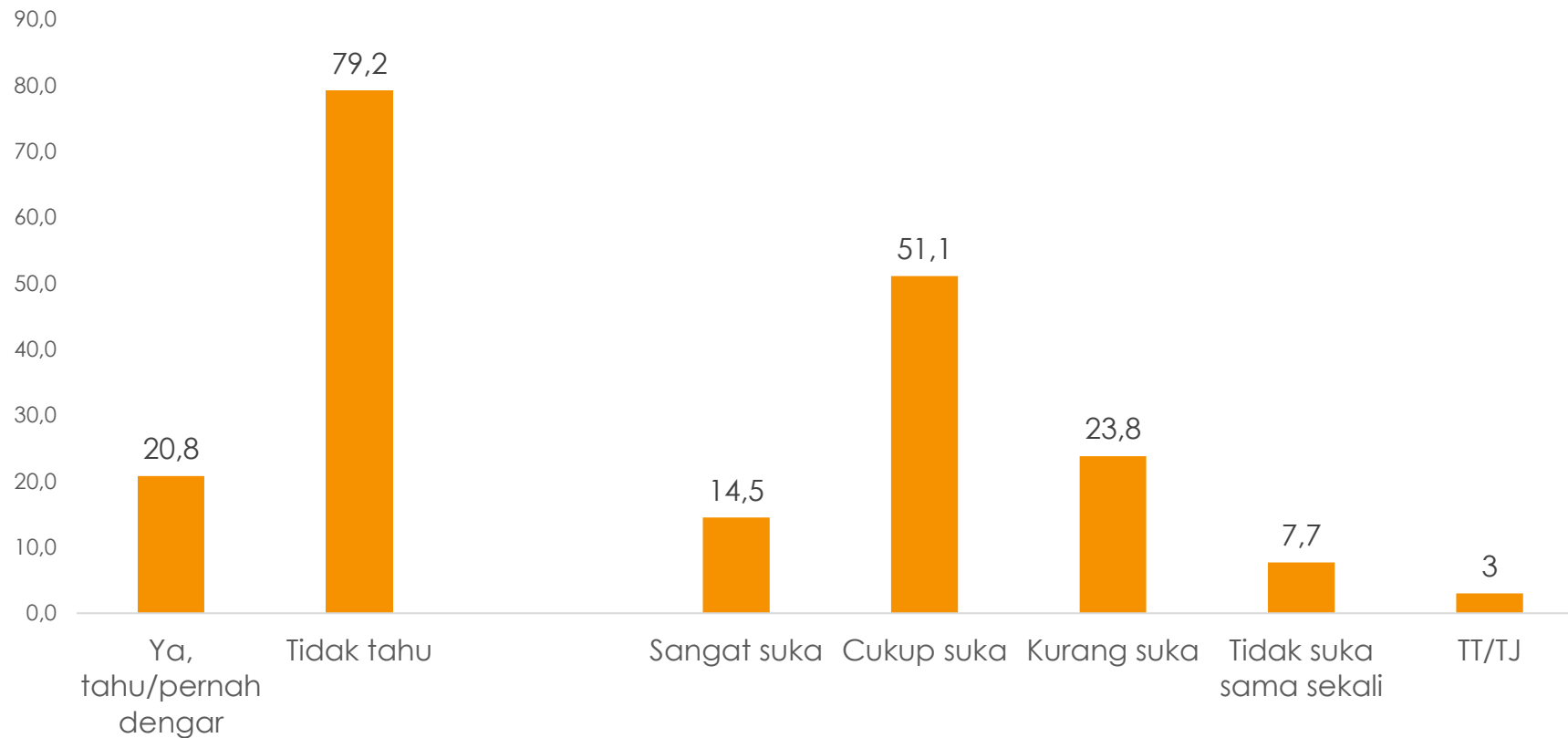


Mayoritas tahu julukan Gemoy, 63%.

“GANJAR NGINAP DI RUMAH WARGA”

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar program kampanye Ganjar menginap di rumah warga?... (%)

Jika **tahu**, Apakah Ibu/Bapak sangat suka, cukup suka, kurang suka atau tidak suka sama sekali dengan program kampanye Ganjar menginap di rumah warga?



Hanya sekitar 20.8% warga tahu kegiatan “Ganjar Nginap di Rumah Warga”.

BASIS PASLON MENURUT AWARENESS & KEDISUKAAN BENTUK KAMPANYE

	Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ
"DESAK ANIES"					
Ya, tahu/pemah dengar	17.5	48.8	31.8	15.7	3.6
Tidak tahu	82.5	18.9	52.1	22.8	6.1
SUKA "DESAK ANIES"?					
Sangat suka	25.0	67.3	28.1	2.1	2.4
Cukup suka	36.1	65.4	22.4	3.9	8.3
Kurang suka	24.6	22.1	37.4	40.5	0.0
Tidak suka sama sekali	7.9	13.7	59.1	27.2	0.0
TT/TJ	6.4	29.8	44.1	26.1	0.0
"PRABOWO GEMOY"					
Ya, tahu/pemah dengar	63.3	25.4	53.4	18.3	2.9
Tidak tahu	36.7	22.0	40.2	27.3	10.5
SUKA "PRABOWO GEMOY"?					
Sangat suka	12.3	9.4	84.2	3.4	3.1
Cukup suka	54.2	15.1	68.5	13.2	3.1
Kurang suka	22.7	44.8	19.9	32.9	2.4
Tidak suka sama sekali	7.5	58.5	8.2	33.3	0.0
TT/TJ	3.3	45.3	23.2	22.3	9.2

	Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ
"GANJAR NGINAP DI RUMAH WARGA"					
Ya, tahu/pemah dengar	20.8	23.9	36.4	37.8	1.9
Tidak tahu	79.2	24.2	51.7	17.3	6.7
SUKA "GANJAR NGINAP DI RUMAH WARGA"?					
Sangat suka	14.5	15.6	26.0	58.5	0.0
Cukup suka	51.1	21.5	30.3	44.8	3.3
Kurang suka	23.8	30.3	44.6	24.4	.7
Tidak suka sama sekali	7.7	30.3	69.7	0.0	0.0
TT/TJ	3.0	36.6	39.8	23.6	0.0

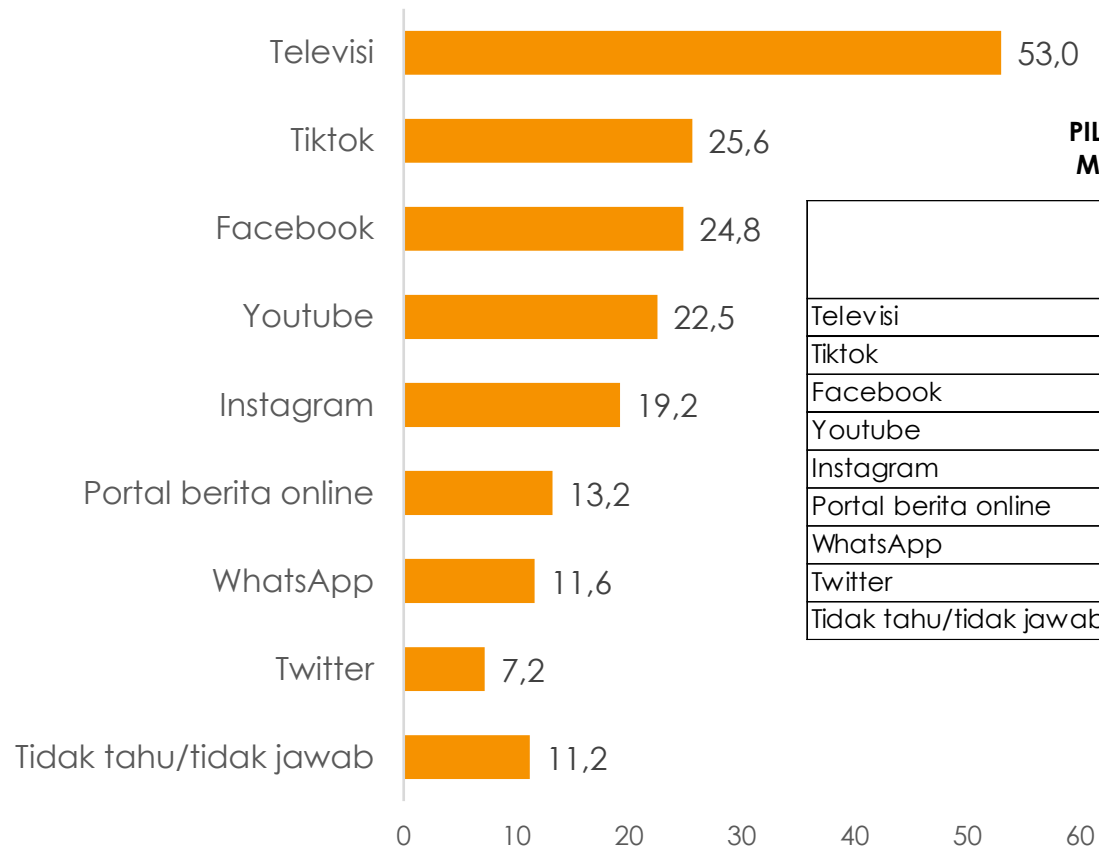
Jika tahu, maka memiliki dampak elektoral yang positif terhadap paslon.



INTENSITAS MEDIA

SUMBER INFORMASI TERKAIT MASALAH SOSIAL, POLITIK, & PEMERINTAHAN (SURVEI TELEPON)

Dalam sebulan terakhir dari mana saja Ibu/Bapak mendapatkan informasi terkait masalah sosial, politik dan pemerintahan?
[jawaban bisa lebih dari satu]... %

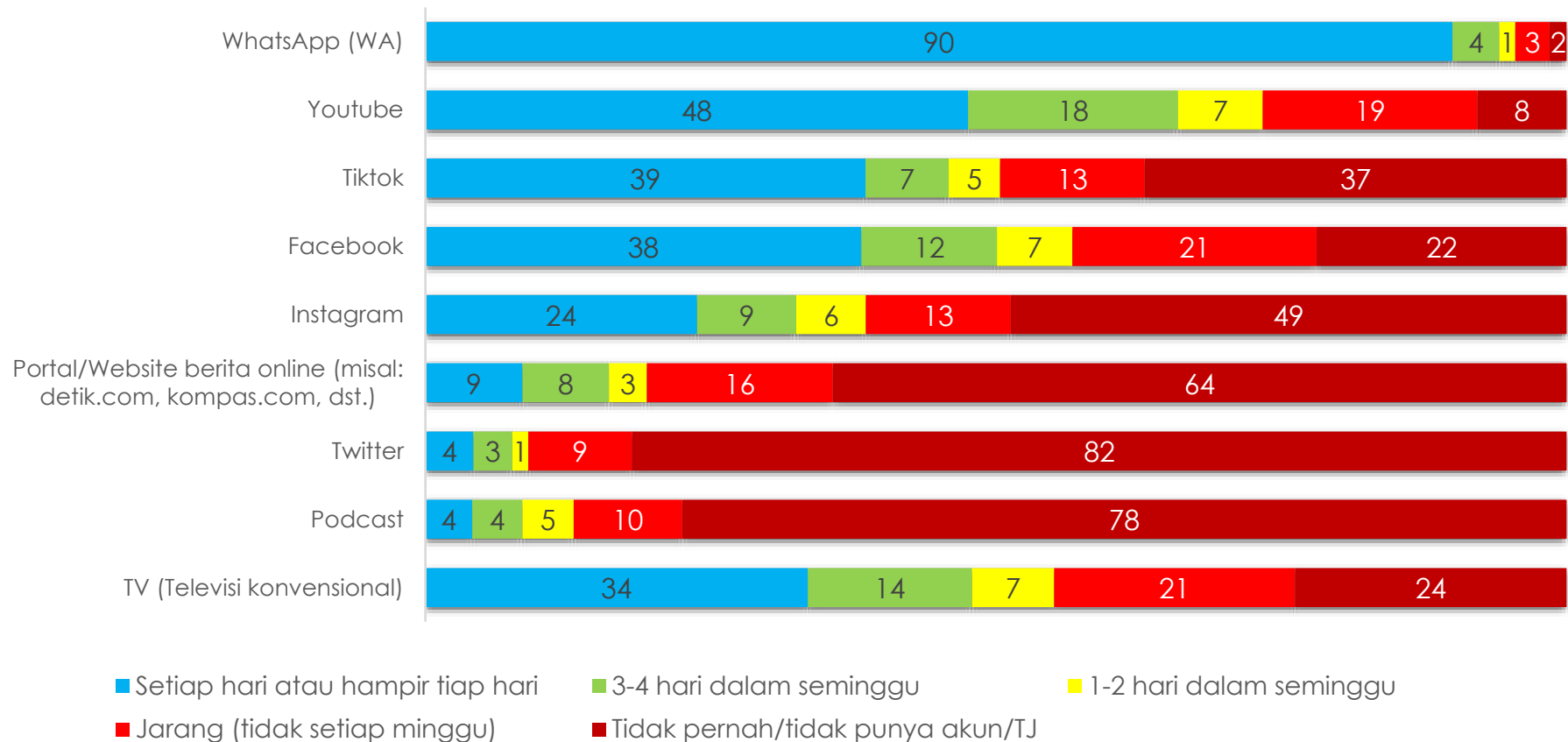


PILIHAN PRESIDEN MENURUT SUMBER INFORMASI YANG DIGUNAKAN UNTUK MENDAPAT BERITA TERKAIT MASALAH SOSIAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN

	BASE	Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka	Ganjar Pranowo - Mahfud MD	TI/TJ
Televisi	53.0	20.5	50.4	21.2	7.9
Tiktok	25.6	24.4	57.4	16.8	1.4
Facebook	24.8	28.0	51.3	14.6	6.0
Youtube	22.5	24.7	49.5	22.9	2.9
Instagram	19.2	27.9	51.8	19.1	1.1
Portal berita online	13.2	26.1	56.6	15.2	2.1
WhatsApp	11.6	35.7	43.0	17.9	3.4
Twitter	7.2	23.4	57.2	18.0	1.4
Tidak tahu/tidak jawab	11.2	13.5	33.9	35.1	17.5

INTENSITAS MENGGUNAKAN MEDIA MASSA ATAU SOSIAL (SURVEI TATAP MUKA)

Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Ibu/Bapak membaca/mendengar/menggunakan media massa atau media sosial berikut? ... (%)



BASIS PASLON MENURUT AKSES MEDIA

	Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ
FACEBOOK					
Tiap hari/hampir tiap hari	38.2	23.2	55.2	16.0	5.6
3-4 hari seminggu	11.9	24.8	50.8	20.4	4.0
1-2 hari seminggu	6.6	20.1	46.3	22.9	10.7
Jarang (tidak setiap minggu)	21.4	29.1	50.3	17.3	3.3
Tidak pernah	21.5	26.4	50.1	21.9	1.6
TWITTER					
Tiap hari/hampir tiap hari	4.2	26.2	40.9	32.9	0.0
3-4 hari seminggu	3.4	20.1	31.9	23.4	24.5
1-2 hari seminggu	1.4	23.1	73.2	3.6	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	9.1	20.0	54.5	18.2	7.3
Tidak pernah	80.9	25.9	52.5	18.0	3.6
INSTAGRAM					
Tiap hari/hampir tiap hari	23.8	20.4	57.6	17.0	5.1
3-4 hari seminggu	8.7	20.6	69.1	5.1	5.2
1-2 hari seminggu	6.1	26.5	61.2	8.2	4.0
Jarang (tidak setiap minggu)	12.7	26.2	44.4	23.1	6.3
Tidak pernah	48.0	27.8	46.8	22.0	3.4
YOUTUBE					
Tiap hari/hampir tiap hari	47.5	24.5	50.8	19.8	4.9
3-4 hari seminggu	18.4	27.5	51.9	17.7	2.9
1-2 hari seminggu	7.4	30.9	44.0	13.3	11.8
Jarang (tidak setiap minggu)	18.8	24.0	56.6	16.4	3.0
Tidak pernah	7.6	21.9	54.4	22.5	1.1
WHATSAPP					
Tiap hari/hampir tiap hari	90.0	24.8	51.9	18.5	4.8
3-4 hari seminggu	4.1	30.9	51.1	18.0	0.0
1-2 hari seminggu	1.4	31.1	54.8	9.3	4.8
Jarang (tidak setiap minggu)	3.0	27.6	58.6	13.8	0.0
Tidak pernah	1.2	26.2	33.8	40.1	0.0

	Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ
TIKTOK					
Tiap hari/hampir tiap hari	38.6	19.4	61.6	14.0	5.0
3-4 hari seminggu	7.3	23.0	53.3	20.5	3.2
1-2 hari seminggu	4.5	38.9	37.8	18.1	5.2
Jarang (tidak setiap minggu)	12.7	29.7	49.9	19.0	1.4
Tidak pernah	36.0	28.0	43.9	23.1	5.0
PODCAST					
Tiap hari/hampir tiap hari	4.1	6.0	84.3	7.1	2.6
3-4 hari seminggu	4.4	18.0	44.3	32.1	5.6
1-2 hari seminggu	4.5	13.8	61.3	24.8	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	9.5	29.0	55.5	7.7	7.8
Tidak pernah	76.6	26.7	49.6	19.4	4.3
PORTAL BERITA ONLINE					
Tiap hari/hampir tiap hari	8.5	23.4	44.1	26.0	6.5
3-4 hari seminggu	7.6	23.0	48.7	24.4	4.0
1-2 hari seminggu	3.3	42.9	37.3	19.8	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	16.3	20.6	51.7	18.5	9.2
Tidak pernah	63.3	25.9	54.1	16.7	3.2
TV KONVENSIONAL					
Tiap hari/hampir tiap hari	33.5	24.1	48.8	21.7	5.4
3-4 hari seminggu	14.4	22.8	52.8	19.5	4.8
1-2 hari seminggu	7.2	28.3	46.3	22.0	3.3
Jarang (tidak setiap minggu)	21.1	24.7	50.1	19.4	5.8
Tidak pernah	22.4	24.0	43.1	25.8	7.2

Prabowo – Gibran unggul di hampir semua segmen.

YANG TERBAIK DI DEBAT CAPRES 7 JANUARI 2024 MENURUT AKSES MEDIA

	Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ
FACEBOOK					
Tiap hari/hampir tiap hari	38.2	31.3	38.7	22.4	7.6
3-4 hari seminggu	11.9	45.5	28.7	25.8	0.0
1-2 hari seminggu	6.6	34.5	40.2	25.3	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	21.4	48.9	28.4	20.9	1.7
Tidak pernah	21.5	36.1	41.9	16.9	5.1
TWITTER					
Tiap hari/hampir tiap hari	4.2	41.3	11.8	46.9	0.0
3-4 hari seminggu	3.4	45.8	20.8	33.4	0.0
1-2 hari seminggu	1.4	70.0	19.0	11.0	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	9.1	47.1	31.0	11.2	10.7
Tidak pernah	80.9	34.6	41.2	20.0	4.2
INSTAGRAM					
Tiap hari/hampir tiap hari	23.8	38.1	35.8	21.5	4.6
3-4 hari seminggu	8.7	39.2	39.8	17.3	3.8
1-2 hari seminggu	6.1	30.9	46.3	22.8	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	12.7	41.4	39.4	12.7	6.5
Tidak pernah	48.0	36.6	34.6	23.5	5.3
YOUTUBE					
Tiap hari/hampir tiap hari	47.5	34.4	41.5	22.6	1.5
3-4 hari seminggu	18.4	49.1	29.8	19.5	1.6
1-2 hari seminggu	7.4	41.7	25.5	15.6	17.1
Jarang (tidak setiap minggu)	18.8	26.7	36.1	28.8	8.4
Tidak pernah	7.6	36.6	40.4	10.5	12.5
WHATSAPP					
Tiap hari/hampir tiap hari	90.0	35.8	38.0	21.3	4.9
3-4 hari seminggu	4.1	71.5	15.1	13.4	0.0
1-2 hari seminggu	1.4	44.6	48.5	6.8	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	3.0	37.7	28.4	30.7	3.2
Tidak pernah	1.2	40.5	33.7	13.8	12.1

	Base	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud	TT/TJ
TIKTOK					
Tiap hari/hampir tiap hari	38.6	37.3	41.4	18.8	2.5
3-4 hari seminggu	7.3	41.4	28.0	24.3	6.3
1-2 hari seminggu	4.5	66.9	18.4	14.7	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	12.7	31.7	46.3	20.8	1.2
Tidak pernah	36.0	33.6	34.3	23.9	8.2
PODCAST					
Tiap hari/hampir tiap hari	4.1	16.6	73.7	9.6	0.0
3-4 hari seminggu	4.4	52.0	35.4	12.6	0.0
1-2 hari seminggu	4.5	44.6	25.8	11.6	18.0
Jarang (tidak setiap minggu)	9.5	48.3	30.6	14.1	7.0
Tidak pernah	76.6	36.1	35.2	24.5	4.2
PORTAL BERITA ONLINE					
Tiap hari/hampir tiap hari	8.5	33.5	46.3	16.0	4.1
3-4 hari seminggu	7.6	51.0	22.3	26.7	0.0
1-2 hari seminggu	3.3	77.8	22.2	0.0	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	16.3	49.7	24.0	19.1	7.3
Tidak pernah	63.3	30.5	41.0	23.2	5.2
TV KONVENSIONAL					
Tiap hari/hampir tiap hari	33.5	33.1	36.2	24.1	6.6
3-4 hari seminggu	14.4	37.6	32.5	23.9	6.0
1-2 hari seminggu	7.2	38.3	35.4	26.3	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	21.1	36.6	44.2	16.3	3.0
Tidak pernah	22.4	26.3	28.9	40.7	4.1

Prabowo – Gibran unggul di hampir semua segmen.

KRITIK ANIES TERHADAP PRABOWO MENURUT AKSES MEDIA

	Base	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
FACEBOOK				
Tiap hari/hampir tiap hari	38.2	60.8	35.0	4.2
3-4 hari seminggu	11.9	49.8	45.6	4.7
1-2 hari seminggu	6.6	36.4	60.9	2.7
Jarang (tidak setiap minggu)	21.4	37.9	58.0	4.0
Tidak pernah	21.5	49.0	45.6	5.5
TWITTER				
Tiap hari/hampir tiap hari	4.2	67.6	27.0	5.4
3-4 hari seminggu	3.4	33.9	66.1	0.0
1-2 hari seminggu	1.4	65.6	34.4	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	9.1	58.4	40.5	1.1
Tidak pernah	80.9	50.1	45.3	4.6
INSTAGRAM				
Tiap hari/hampir tiap hari	23.8	56.1	42.6	1.2
3-4 hari seminggu	8.7	69.5	29.7	0.8
1-2 hari seminggu	6.1	31.3	68.7	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	12.7	49.5	40.3	10.2
Tidak pernah	48.0	47.6	45.6	6.9
YOUTUBE				
Tiap hari/hampir tiap hari	47.5	55.3	42.7	2.0
3-4 hari seminggu	18.4	52.9	43.9	3.1
1-2 hari seminggu	7.4	33.5	60.9	5.6
Jarang (tidak setiap minggu)	18.8	46.7	46.5	6.8
Tidak pernah	7.6	48.0	32.8	19.2
WHATSAPP				
Tiap hari/hampir tiap hari	90.0	54.3	41.6	4.1
3-4 hari seminggu	4.1	15.9	73.1	11.0
1-2 hari seminggu	1.4	26.4	73.6	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	3.0	27.1	65.5	7.4
Tidak pernah	1.2	33.7	54.3	12.1

	Base	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
TIKTOK				
Tiap hari/hampir tiap hari	38.6	58.7	39.1	2.2
3-4 hari seminggu	7.3	60.1	37.8	2.1
1-2 hari seminggu	4.5	45.7	54.3	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	12.7	47.4	48.7	3.9
Tidak pernah	36.0	42.7	48.8	8.5
PODCAST				
Tiap hari/hampir tiap hari	4.1	76.0	24.0	0.0
3-4 hari seminggu	4.4	53.1	46.9	0.0
1-2 hari seminggu	4.5	76.8	23.2	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	9.5	37.9	53.5	8.6
Tidak pernah	76.6	48.9	46.1	5.0
PORTAL BERITA ONLINE				
Tiap hari/hampir tiap hari	8.5	61.5	37.3	1.2
3-4 hari seminggu	7.6	41.8	55.1	3.1
1-2 hari seminggu	3.3	23.4	76.6	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	16.3	65.2	32.9	1.9
Tidak pernah	63.3	47.8	45.6	6.5
TV KONVENSIONAL				
Tiap hari/hampir tiap hari	33.5	48.8	43.0	8.2
3-4 hari seminggu	14.4	60.1	35.2	4.8
1-2 hari seminggu	7.2	46.5	49.5	4.0
Jarang (tidak setiap minggu)	21.1	48.4	41.6	10.0
Tidak pernah	22.4	50.4	45.4	4.2



KRITIK GANJAR TERHADAP PRABOWO MENURUT AKSES MEDIA

	Base	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
FACEBOOK				
Tiap hari/hampir tiap hari	38.2	42.9	51.0	6.1
3-4 hari seminggu	11.9	34.8	60.6	4.7
1-2 hari seminggu	6.6	32.6	64.7	2.7
Jarang (tidak setiap minggu)	21.4	28.2	66.2	5.7
Tidak pernah	21.5	43.7	45.3	11.0
TWITTER				
Tiap hari/hampir tiap hari	4.2	28.9	65.7	5.4
3-4 hari seminggu	3.4	25.2	74.8	0.0
1-2 hari seminggu	1.4	19.0	81.0	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	9.1	37.7	56.1	6.2
Tidak pernah	80.9	42.0	50.6	7.4
INSTAGRAM				
Tiap hari/hampir tiap hari	23.8	35.6	59.3	5.1
3-4 hari seminggu	8.7	53.7	45.5	0.8
1-2 hari seminggu	6.1	29.1	69.2	1.7
Jarang (tidak setiap minggu)	12.7	44.2	41.5	14.3
Tidak pernah	48.0	38.6	52.4	9.0
YOUTUBE				
Tiap hari/hampir tiap hari	47.5	45.0	53.0	2.1
3-4 hari seminggu	18.4	38.0	58.2	3.8
1-2 hari seminggu	7.4	36.4	53.5	10.1
Jarang (tidak setiap minggu)	18.8	21.4	59.7	18.9
Tidak pernah	7.6	37.0	37.4	25.6
WHATSAPP				
Tiap hari/hampir tiap hari	90.0	40.9	52.2	6.9
3-4 hari seminggu	4.1	25.3	63.8	11.0
1-2 hari seminggu	1.4	26.4	73.6	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	3.0	21.4	71.2	7.4
Tidak pernah	1.2	33.7	54.3	12.1

	Base	Lebih kepada pribadi Prabowo Subianto	Lebih kepada kebijakan Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan	TT/TJ
TIKTOK				
Tiap hari/hampir tiap hari	38.6	44.4	49.2	6.4
3-4 hari seminggu	7.3	42.3	55.6	2.1
1-2 hari seminggu	4.5	28.6	71.4	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	12.7	39.3	55.5	5.1
Tidak pernah	36.0	34.4	54.6	10.9
PODCAST				
Tiap hari/hampir tiap hari	4.1	49.5	30.7	19.8
3-4 hari seminggu	4.4	47.4	45.1	7.5
1-2 hari seminggu	4.5	47.2	52.8	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	9.5	33.7	57.7	8.6
Tidak pernah	76.6	37.8	56.0	6.3
PORTAL BERITA ONLINE				
Tiap hari/hampir tiap hari	8.5	54.1	33.0	13.0
3-4 hari seminggu	7.6	39.3	59.2	1.5
1-2 hari seminggu	3.3	30.7	69.3	0.0
Jarang (tidak setiap minggu)	16.3	30.5	67.6	1.9
Tidak pernah	63.3	38.0	53.5	8.5
TV KONVENSIONAL				
Tiap hari/hampir tiap hari	33.5	38.6	52.0	9.3
3-4 hari seminggu	14.4	49.3	47.4	3.2
1-2 hari seminggu	7.2	34.6	60.3	5.1
Jarang (tidak setiap minggu)	21.1	40.8	40.8	18.4
Tidak pernah	22.4	42.2	51.3	6.5

KESIMPULAN

KESIMPULAN

PERBANDINGAN TEMUAN SURVEI

- Dalam periode survei yang sama, tampak metode survei tatap muka dan via telepon menghasilkan informasi dengan pola yang sangat mirip.
- Kedua metode survei sama-sama menghasilkan potensi bias pada segmen demografi tertentu, namun demikian survei telepon menghasilkan potensi bias yang lebih kompleks karena tidak sistematis.
- Pembobotan (*post stratification*) untuk mengembalikan proporsi tiap segmen demografi sebagaimana populasinya, menghasilkan nilai estimasi yang mirip dari kedua survei.
- Ini menandakan bahwa sebagian kelompok populasi yang tidak tercakup sebagai populasi survei telepon, kemungkinan besar memiliki karakteristik yang simetris dengan kelompok yang tercakup dalam populasi survei telepon.
- Akan tetapi, metode survei telepon sangat tidak leluasa dalam mengakomodir pertanyaan yang lebih banyak, sehingga informasi yang diberikan akan jauh lebih terbatas ketimbang survei tatap muka.

KESIMPULAN

KINERJA PRESIDEN

- Tingkat kepuasan atas kinerja Presiden Joko Widodo cenderung meningkat di awal tahun 2024.
- Kepuasan atas kinerja Presiden mayoritas di tiap segmen demografi dan wilayah, lebih rendah pada kelompok etnis Betawi, Sunda dan Bugis, terutama di wilayah Banten dan Jawa Barat.

PILIHAN PARTAI

- PDIP hingga sejauh ini masih paling besar meraih dukungan pemilih. Kemudian Gerindra di posisi kedua dengan selisih yang ketat, sekitar 4%. Berikutnya ada Partai Golkar dengan kisaran suara 11-12%, PKB di sekitar 8-9%, PKS 5-7%, Demokrat 4-6%, NasDem 5-7%, PAN 4-6%, PPP 2-3%, dan PSI dan Perindo yang masing-masing di kisaran 1-2%.
- PDIP memiliki pola tren yang menurun dalam tiga bulan terakhir. Gerindra trennya menguat, begitu juga dengan Golkar, PKB, Demokrat dan PAN, tapi slopenya lebih landau. Sementara NasDem, PKS dan PPP cenderung stagnan.

KESIMPULAN

LANJUTAN ...

- PDIP unggul di sebagian besar basis demografi warga, terutama kelompok usia paling tua, etnis Jawa, non muslim, pendidikan dan pendapatan rendah, kalangan petani dan ibu rumah tangga, orang pedesaan, dan terutama dari kelompok yang puas atas kinerja Presiden Joko Widodo.
- Sementara basis Gerindra lebih banyak dari kelompok usia semakin muda, etnis Sunda, Betawi, Bugis dan Melayu, pendidikan SLTA, kalangan buruh, pegawai dan ibu rumah tangga, juga orang pedesaan, dan juga dari kelompok yang puas atas kinerja Presiden Joko Widodo.

KESIMPULAN

PILIHAN PRESIDEN

- Prabowo Subianto hingga sejauh ini dukungannya meningkat dibanding survei sebelumnya, baik pada simulasi spontan, simulasi tiga nama capres, dan simulasi surat suara foto pasangan capres-cawapres.
- Sementara dua pesaingnya, Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo cenderung stagnan atau bahkan menurun.
- Sumber peningkatan suara Prabowo terutama pada kalangan muda, khususnya kelompok Gen Z, yang hingga saat ini makin dominan.
- Faktor utama yang tertangkap melalui temuan survei setidaknya ada dua hal, pertama yaitu, efek debat capres tanggal 7 Januari lalu. Pasca debat capres tersebut, banyak kalangan yang memberi penilaian bahwa Prabowo kalah telak dalam debat dari lawan-lawannya. Tapi di basis akar rumput justru sebaliknya, Prabowo tetap diunggulkan dalam debat. Kritik-kritik tajam dari Anies dan Ganjar banyak yang menilai sebagai serangan kepada personal Prabowo, terutama yang dilontarkan Anies, sehingga audiens lebih bersimpati kepada Prabowo ketimbang Anies dan Ganjar.

KESIMPULAN

LANJUTAN ...

- Meski mayoritas warga lebih setuju seorang capres/cawapres harus siap diuji dengan berbagai persoalan, tapi mayoritas juga tidak setuju jika peserta debat saling menyerang dan menjatuhkan lawannya.
- Ini tantangan bagi kandidat untuk acara debat selanjutnya, persepsi warga secara umum tidak sebangun dengan pandangan elit. Alih-alih unggul dalam forum debat menurut segelintir elit, tapi malah menciptakan resistensi di kalangan akar rumput, sehingga mendorong tingkat kedisukaan terhadap kandidat semakin rendah.
- Jika tingkat kedisukaan menjadi semakin rendah, maka kemungkinan acara debat sebagai ajang adu gagasan dan forum-forum sejenis menjadi semakin tidak bermakna. Sebab masyarakat di akar rumput kemungkinan akan cenderung mencari pembenaran atas apa yang disukai atau tidak disukai, ketimbang melihat secara rasional mana calon yang memiliki kapasitas yang unggul.

KESIMPULAN

LANJUTAN ...

- Kedua yaitu, kekuatan dan efektifitas kandidat dalam menjangkau pemilih. Hingga sejauh ini tampak kekuatan menjangkau pemilih sangat tidak berimbang di antara kandidat, Prabowo jauh lebih luas menjangkau pemilih dibanding dua pesaingnya. Julukan Prabowo Gemoy hingga sejauh ini sudah menjangkau sekitar 63% pemilih, sementara model kampanye andalan dari dua pesaingnya masih minim diketahui warga, kurang dari 1/3 jangkauan Prabowo.
- Sementara efektifitas menyampaikan substansi kampanye juga tampak belum optimal. Pola asosiasi terhadap agenda perubahan vs lanjutkan sudah terjadi, namun masih sangat besar kelompok yang tidak linier. Namun demikian, ini juga sangat tergantung dari kemampuan tim dalam menjangkau pemilih.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id